



DINAS
KESEHATAN
KAPUAS
HULU



KAPUAS HULU
HEBAT!



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU 2021

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021



Disusun Oleh:

Dinas Kesehatan Kapuas Hulu
Jl. Diponegoro No. 27, Putussibau
Telp. (0567) 21009, Fax. (0567) 21666





KAPUAS HULU
HEBAT!



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas ijin dan kehendakNya sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 selesai disusun.

Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 berisi data tahun 2021 merupakan gambaran kondisi kesehatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Profil kesehatan berisi tentang visi dan misi Dinas Kesehatan, gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan dan pola penyakit yang didapatkan dari kompilasi laporan seluruh sarana kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu dan disajikan dalam bentuk grafik dan tabel.

Kami menyadari bahwa penyusunan profil ini masih banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian. Untuk itu guna kesempurnaan penyusunan profil dimasa datang kritik dan saran pembaca kami harapkan. Demikian, atas bantuan berbagai pihak dalam penyusunan profil ini kami ucapkan terimakasih dan semoga bermanfaat.

Putussibau, Juli 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu



H. SUDARSO, S.P.d., M.M

Pembina Tk.I

NIP. 19700505 199110 1 001



KAPUAS HULU
HEBAT!



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN	2
BAB II	
GAMBARAN UMUM KABUPATEN	4
A. LETAK GEOGRAFI	4
B. IKLIM	8
C. SUNGAI DAN DANAU	8
D. GUNUNG	8
E. WILAYAH ADMINISTRASI DAN PEMERINTAHAN	9
F. PENDIDIKAN	9
BAB III	
SARANA KESEHATAN	11
A. SARANA KESEHATAN	11
B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	17
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)	24
BAB IV	
SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT	28
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	28
BAB V	
PEMBIAYAAN KESEHATAN	34
A. JAMINAN KESEHATAN	34
B. DANA DESA	36
C. ANGGARAN KESEHATAN	36
BAB VI	
KESEHATAN KELUARGA	39
A. KESEHATAN IBU	39
B. KESEHATAN ANAK	53
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT	75
BAB VII	
PENGENDALIAN PENYAKIT	79
A. PENYAKIT MENULAR	79
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI	93

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	94
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR	96

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN **101**

A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM	102
B. AKSES SANITASI LAYAK	103
C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)	105
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM(TTU)YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	107
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	109

BAB IX

PENUTUP **112**

DOKUMENTASI KEGIATAN	115
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	6
Tabel 4.1	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	4
Gambar 2.2	5
Gambar 2.3	7
Gambar 2.4	9
Gambar 2.5	10
Gambar 3.1	12
Gambar 3.2	13
Gambar 3.3	13
Gambar 3.4	14
Gambar 3.5	14
Gambar 3.6	15
Gambar 3.7	15
Gambar 3.8	16
Gambar 3.9	17
Gambar 3.10	17
Gambar 3.11	18

Gambar 3.12	19
Gambar 3.13	19
Gambar 3.14	20
Gambar 3.15	21
Gambar 3.16	21
Gambar 3.17	22
Gambar 3.18	22
Gambar 3.19	23
Gambar 3.20	23
Gambar 3.21	25
Gambar 3.22	25
Gambar 3.23	27
Gambar 4.1	30
Gambar 4.2	30
Gambar 4.3	31
Gambar 4.4	32
Gambar 4.5	32
Gambar 5.1	35
Gambar 5.2	37
Gambar 5.3	37
Gambar 5.4	38
Gambar 6.1	39
Gambar 6.2	40
Gambar 6.3	41
Gambar 6.4	41
Gambar 6.5	42
Gambar 6.6	44
Gambar 6.7	45
Gambar 6.8	46
Gambar 6.9	47
Gambar 6.10	47
Gambar 6.11	48
Gambar 6.12	49
Gambar 6.13	50
Gambar 6.14	50
Gambar 6.15	51
Gambar 6.16	51
Gambar 6.17	52
Gambar 6.18	53
Gambar 6.19	54
Gambar 6.20	54
Gambar 6.21	55
Gambar 6.22	56



Gambar 6.23	56
Gambar 6.24	57
Gambar 6.25	58
Gambar 6.26	59
Gambar 6.27	59
Gambar 6.28	60
Gambar 6.29	61
Gambar 6.30	62
Gambar 6.31	63
Gambar 6.32	64
Gambar 6.33	65
Gambar 6.34	66
Gambar 6.35	66
Gambar 6.36	67
Gambar 6.37	69
Gambar 6.38	70
Gambar 6.39	71
Gambar 6.40	73
Gambar 6.41	73
Gambar 6.42	74
Gambar 6.43	75
Gambar 6.44	77
Gambar 7.1	80
Gambar 7.2	81
Gambar 7.3	82
Gambar 7.4	82
Gambar 7.5	83
Gambar 7.6	84
Gambar 7.7	85
Gambar 7.8	86
Gambar 7.9	88
Gambar 7.10	88
Gambar 7.11	91
Gambar 7.12	91
Gambar 7.13	95
Gambar 7.14	96
Gambar 7.15	97
Gambar 7.16	98
Gambar 7.17	100
Gambar 8.1	102
Gambar 8.2	103
Gambar 8.3	104
Gambar 8.4	105



Gambar 8.5	106
Gambar 8.6	107
Gambar 8.7	108
Gambar 8.8	109
Gambar 8.9	110
Gambar 8.10	111



KAPUAS HULU
HEBAT!



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu adalah “Menuju Kapuas Hulu yang lebih Sejahtera, Berdaya Saing dan Harmonis”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK).

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence base* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan diterbitkan setiap tahun. Setiap edisi memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan, pendidikan, fasilitas kesehatan, pencapaian program-program kesehatan dan keluarga berencana.

Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2021, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021, Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu menggunakan berbagai sumber data antara lain:

- Profil Kesehatan setiap Puskesmas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu;
- Data dari berbagai Bidang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu;
- Data dari berbagai Instansi terkait antara lain:

- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu
- Rumah Sakit Umum Achmad Diponegoro
- Rumah Sakit Bergerak Badau
- Rumah Sakit Semitau
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan pembuatan dokumen Profil Kesehatan Kabupaten adalah terhimpunnya data dan informasi kesehatan secara menyeluruh dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen yang berhasil guna dan berdayaguna khususnya dibidang kesehatan.

2. Tujuan khusus

- a. Sebagai sumber data dan informasi tentang derajat kesehatan serta upaya-upaya kesehatan.
- b. Sebagai alat pemantau dan evaluasi tahunan program kesehatan.
- c. Sebagai alat untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan masa yang akan datang.
- d. Sebagai bahan penyusunan Profil Kesehatan di tingkat Propinsi.

C. Sistematika Penyajian

Untuk memudahkan pemahaman Profil Kesehatan ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

Bab 1 – Pendahuluan. Bab ini menyajikan maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu, serta sistematika penyajiannya diuraikan secara ringkas.

Bab 2 – Gambaran Umum Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Kapuas Hulu yang meliputi keadaan geografi, batas wilayah, cuaca, keadaan penduduk dan tingkat pendidikan.

Bab 3 – Sarana Kesehatan Bab ini berisi Jumlah Fasilitas Sarana Kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Bab 4 – Sumber Daya Kesehatan Masyarakat Bab ini menyajikan jumlah seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di Kabupaten Kapuas Hulu.

- Bab 5** – Pembiayaan Kesehatan Bab ini berisi uraian anggaran kegiatan bidang kesehatan tahun anggaran 2021.
- Bab 6** – Kesehatan Keluarga Bab ini berisi uraian tentang kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin serta Kesehatan Anak.
- Bab 7** – Pengendalian Penyakit Bab ini menyajikan data tentang pengendalian dan pencegahan penyakit *Incident rate* dan sebaran kasus.
- Bab 8** – Kesehatan Lingkungan Bab ini menjelaskan tentang sanitasi di Kabupten Kapuas Hulu akses sanitasi dan tempat-tempat umum yang memenuhi syarat layak kesehatan.
- Bab 9** – Penutup Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021, serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu untuk mencapai Masyarakat Kapuas Hulu Sehat Yang Mandiri.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi *resume*/angka pencapaian Kabupaten Kapuas Hulu dan 79 data Tabel.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN

A. Letak Geografi

Kabupaten Kapuas Hulu adalah salah satu dari 14 kabupaten/ kota dalam Pemerintahan Propinsi Kalimantan Barat. Letak Kabupaten Kapuas Hulu berada di wilayah paling timur propinsi dengan ibukota Kabupaten Kota Putussibau. Jarak antara Putussibau dengan Pontianak (ibukota propinsi Kalimantan Barat) \pm 657 km melalui jalan darat dan \pm 842 km melalui jalan sungai. Lama tempuh perjalanan dari Pontianak ke Putussibau dengan menggunakan pesawat udara jenis ATR 72 \pm 60 menit, kendaraan darat \pm 14 jam dan kendaraan air menyusuri Sungai Kapuas selama \pm 3 hari.

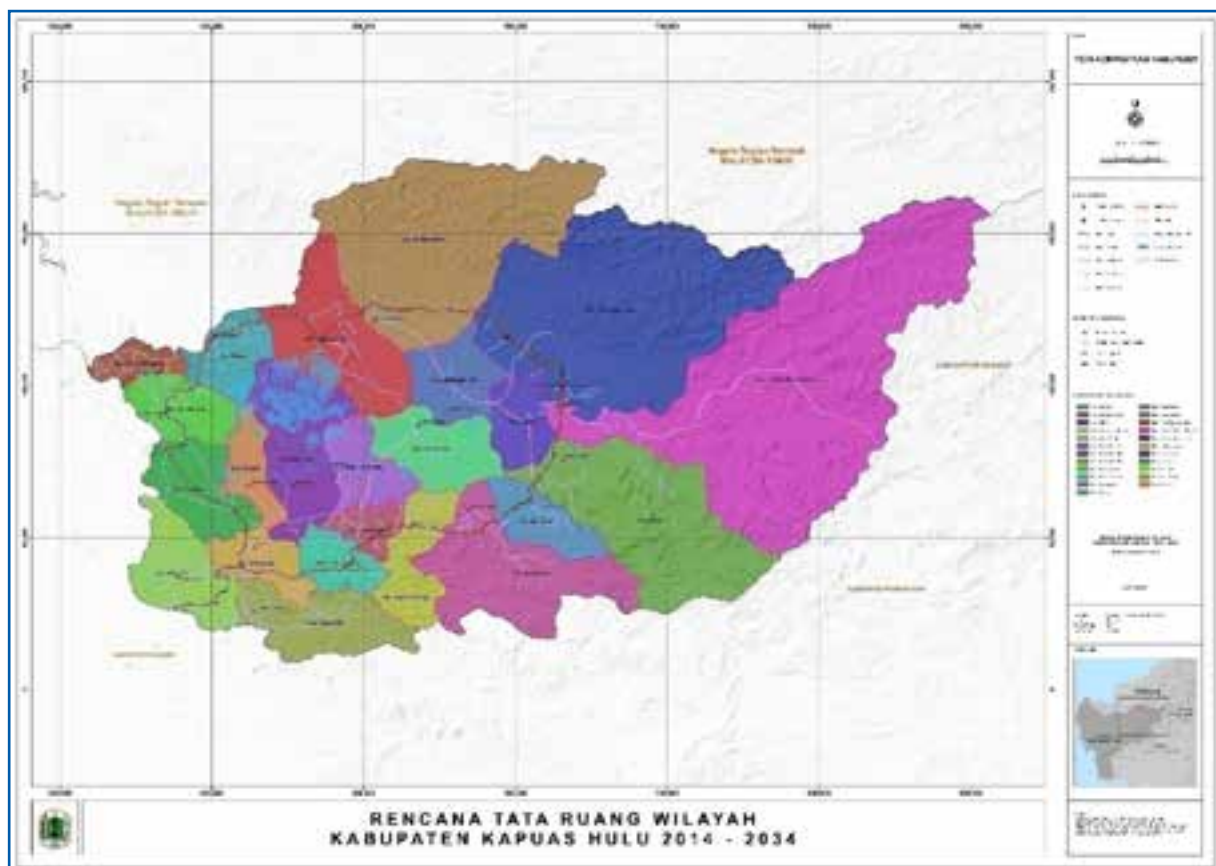
Luas Kabupaten Kapuas Hulu 29.842 Km² yang merupakan 20,33% dari luas Kalimantan Barat dan merupakan Kabupaten terluas kedua di Kalimantan Barat. Batas batas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu; Sebelah utara berbatasan dengan negara bagian Sarawak Malaysia, sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Tengah dan Kabupaten Sintang, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Kabupaten Melawi, sebelah timur berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah seperti pada (gambar 1 dan 2).

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Kapuas Hulu Propinsi Kalimantan Barat



Sumber Data : Perda No 1 tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Gambar 2.2. Peta Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat



Sumber Data : Perda No 1 tahun 2014 Tentang RTRW Kabupaten Kapuas Hulu

Dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, seluas ± 390.000 Ha (± 3.900 km²) merupakan daerah perairan atau tergenang (13,7% dari luas daerah tergenang di seluruh wilayah Kalimantan Barat) dan selebihnya seluas $\pm 2.594.200$ ha (± 25.942 km²) merupakan daerah daratan atau daerah tidak tergenang. Sementara 1.677.601 ha atau $\pm 56,21\%$ merupakan kawasan lindung, termasuk kawasan konservasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Nasional Betung Kerihun : 816.693,40 ha
2. Taman Nasional danau Sentarum : 127.393,4 ha
3. Hutan Lindung : 790.444,33 ha

Secara keseluruhan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan daerah yang telah mengalami pengikisan dan sudah semakin tua yang ditandai dengan gradient sungai sungai kecil dan berbelok-belok. Morfologi daerah Kapuas Hulu umumnya berbentuk wajan (kuali) yang terdiri dari dataran rendah/cekung yang terendam air. Beberapa kecamatan terdiri dari danau-danau dan rawa-rawa yang airnya cukup dalam dan dataran rendah yang ditempati oleh sebagian penduduk. Beberapa kecamatan terletak di dataran tinggi/miring yang dikelilingi oleh bukit-bukit kecil dan rawa-rawa (BPS, 2015).

Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu keadaan topografinya bervariasi dari sistem dataran alluvial, perbukitan sampai pegunungan. Bentuk permukaan lahan datar seluas 798.240 Ha dengan kemiringan 0%-2% umumnya berada di wilayah dataran rawa daerah aliran Sungai Kapuas, sedangkan lahan yang tersebar di daerah-daerah kaki perbukitan di Kecamatan Selimbau, Badau, Kecamatan Batang Lupar, Jongkong, Hulu Gurung, Pengkadan dan Empanang bagian Utara. mempunyai kemiringan 2%-15%. Sementara daerah kaki Pegunungan Muller dan Pegunungan Kapuas Hulu serta di lembah Sungai Embaloh, Manday, Sibau dan lain-lain yang merupakan daerah sisanya mempunyai kemiringan 15% - 40%.

Jumlah Penduduk Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan Data Agregat kependudukan Semester 2 tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 259.512 jiwa. Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbesar adalah Putussibau Utara, Putussibau Selatan dan Silat Hilir yang masing-masing mempunyai jumlah penduduk 27.713; 24.116 dan 20.490 jiwa dengan kepadatan penduduk berturut turut yang mencapai 8,57; 7,43 dan 6,45.

Tabel 2.1.
Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin
Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2021

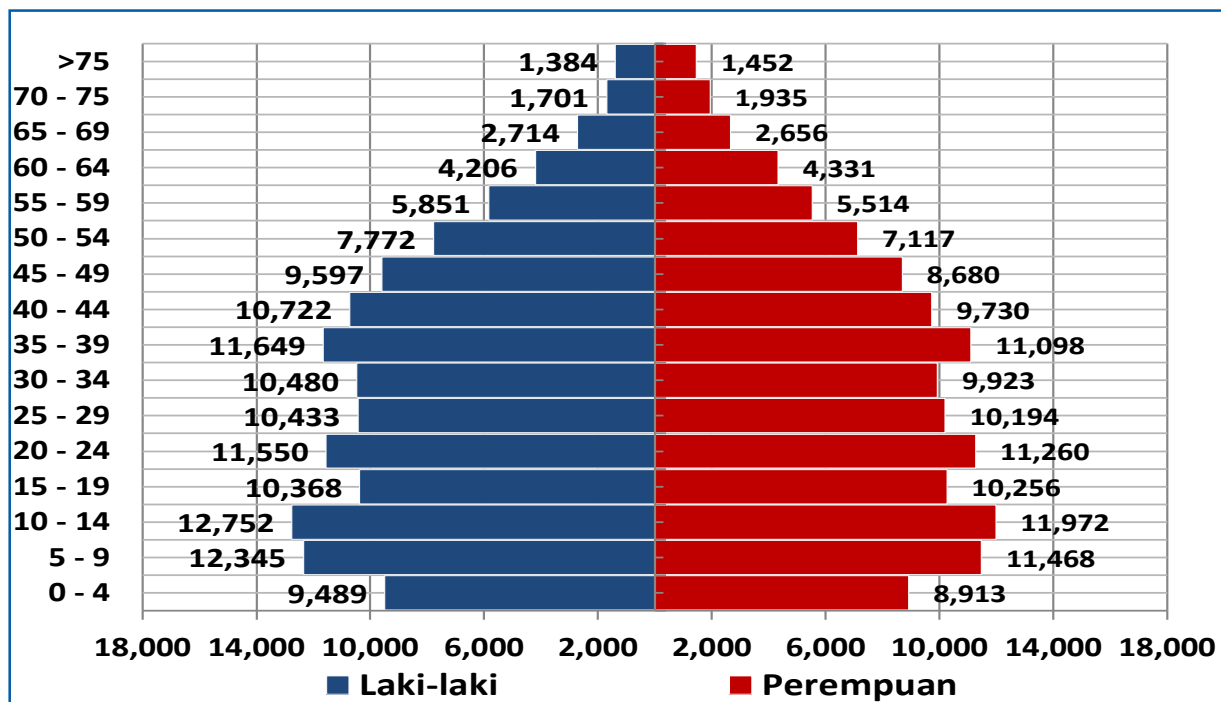
NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK
1	2	3	4	5	6	7
1	SILAT HILIR	10,648	9,842	20,490	1.1771	6,458
2	SILAT HULU	6,073	5,584	11,657	1.061	3,699
3	HULU GURUNG	7,138	6,911	14,049	432,9	4,883
4	BUNUT HULU	7,812	7,429	15,241	1.118	4,862
5	MENTEBAH	5,683	5,290	10,973	781,3	3,338
6	BIKA	2,496	2,348	4,844	392,5	1,556
7	KALIS	7,182	6,760	13,942	1.857	4,315
8	PUTUSSIBAU SELATAN	12,271	11,845	24,116	5.352	7,473
9	EMBALOH HILIR	3,067	2,928	5,995	786,3	1,979
10	BUNUT HULIR	4,399	4,291	8,690	844,1	2,912
11	BOYAN TANJUNG	6,818	6,363	13,181	824	4,172
12	PENGGKADAN	4,897	4,638	9,535	531,2	3,211
13	JONGKONG	5,607	5,556	11,163	422,5	3,821
14	SELIMBAU	6,965	6,727	13,692	1.153	4,724
15	SUHAID	4,818	4,682	9,500	465,9	3,130
16	SEBERUANG	5,951	5,509	11,460	573,8	3,796

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LUAS WILAYAH (KM ²)	KEPADATAN PENDUDUK
1	2	3	4	5	6	7
17	SEMITAU	4,971	4,586	9,557	562,7	3,086
18	EMPANANG	1,925	1,778	3,703	547,1	1,342
19	PURING KENCANA	1,224	1,103	2,327	258,7	813
20	BADAU	3,543	3,417	6,960	700	2,370
21	BATANG LUPAR	2,771	2,696	5,467	1.332	1,840
22	EMBALOH HULU	2,685	2,572	5,257	3.457	1,724
23	PUTUSSIBAU UTARA	14,069	13,644	27,713	5.204	8,571
JUMLAH (KAB/KOTA)		133,013	126,499	259,512	1,546	84,075

Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2021 Kabupaten Kapuas Hulu

Struktur umur penduduk Kapuas Hulu masih berada pada struktur umur “muda”. Kelompok umur anak-anak (15 tahun ke bawah) dan kelompok umur muda (20–39 tahun) komposisinya terlihat relatif lebih besar dibanding kelompok lainnya seperti yang tergambar pada (Gambar 3. piramida penduduk dibawah ini).

Gambar 2.3
Piramida penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Sumber data : Data Agregat Kependudukan Semester 2 Tahun 2021 Kabupaten Kapuas Hulu

B. Iklim

Kabupaten Kapuas Hulu beriklim tropis dengan suhu udara minimum 23,3° Celcius dibulan Juli dan suhu udara maximum 32,6° Celcius pada bulan Mei dengan suhu rata-rata siang harinya 27,3° Celcius.

Curah Hujan di Kabupaten Kapuas Hulu cukup besar yaitu 2846,1 mm dengan hari hujan 172 per tahun. Jumlah hari hujan yang cukup tinggi disertai dengan curah hujan yang besar ini pada umumnya merata di daerah kecamatan, sehingga hutan yang ada di wilayah di Kabupaten Kapuas Hulu cukup lebat dan subur.

Dampak curah hujan cukup besar ini menyebabkan proses pencucian tanah berjalan dengan cepat disamping banjir musiman yang sering melanda daerah sepanjang sungai Kapuas yang lamanya 1/3 sampai 6 bulan.

Bila air sungai menjadi surut pada musim kemarau, maka terjadi pendangkalan alur-alur sungai dan akibatnya transportasi menjadi terhambat, terutama daerah pedalaman yang sungai-sungainya menjadi urat nadi perhubungan dari dan ke ibu kota kabupaten.

C. Sungai dan danau

Kabupaten Kapuas Hulu termasuk salah satu daerah yang memiliki beberapa sungai yang panjang dan kecil yang diantaranya dapat dan sering dilayari. Beberapa sungai besar dan panjang sampai saat ini masih merupakan urat nadi dan menjadi jalur utama untuk angkutan daerah pedalaman, walaupun prasarana jalan darat telah dapat menjangkau sebagian besar kecamatan.

Sungai besar utama adalah Sungai Kapuas yang juga merupakan sungai terpanjang di Indonesia (1.086 Km), yang mana sepanjang 942 Km dapat dilayari.

Selain sungainya yang sangat menonjol, Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki dua danau yang cukup berarti dan mempunyai potensi yang baik sebagai obyek wisata yaitu danau Sentarum dan danau Luar.

danau Sentarum mempunyai luas 117.500 hektar yang kadang-kadang nyaris kering di musim kemarau dan termasuk dalam wilayah perlindungan dan konservasi Taman Nasional danau Sentarum (TNDS) sedangkan danau Luar mempunyai luas 540.000 hektar.

D. Gunung

Kabupaten Kapuas Hulu juga memiliki gunung yang ketinggiannya relatif rendah serta non aktif dan sangat di kenal di wilayah Kalimantan Barat yaitu Gunung Lawit yang berlokasi di wilayah Kec. Embaloh Hulu dan mempunyai ketinggian 1.767 meter.

E. Wilayah Administrasi dan Pemerintahan

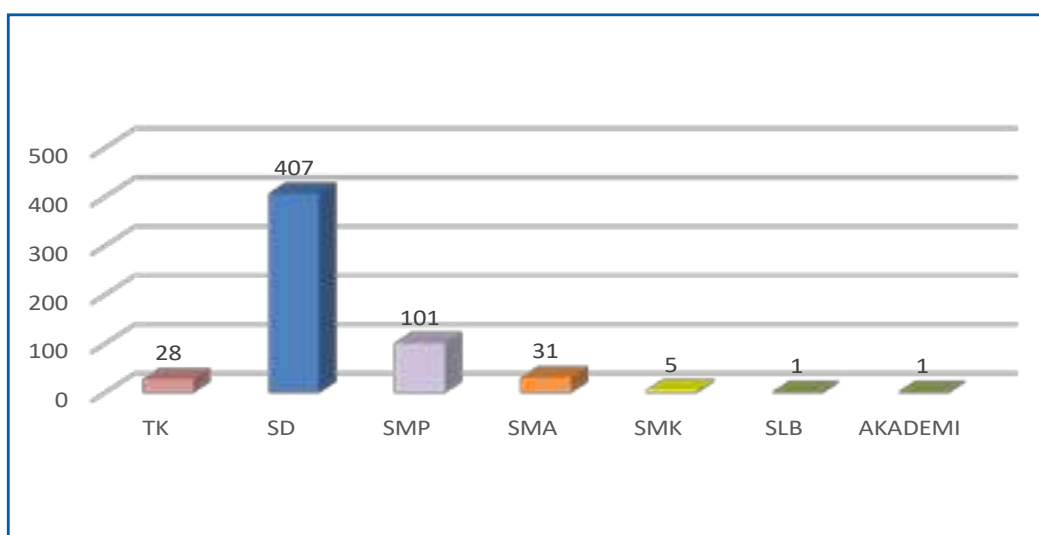
Pemerintahan Kabupaten Kapuas Hulu dipimpin oleh Bupati dengan Wakil Bupati. Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 23 kecamatan yang terdiri dari 278 Desa dan 4 kelurahan.

Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Putussibau Utara dengan jumlah 19 desa sedangkan dusun yang terbanyak ada di Kecamatan Selimbau dengan jumlah 51 dusun. Adapun yang Kecamatan yang paling sedikit desanya adalah Puring Kencana dan Empanang masing-masing 6 desa dan 6 dusun.

F. Pendidikan

Sebagai gambaran jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu s/d Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.4
Grafik jumlah sekolah di lingkungan kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021

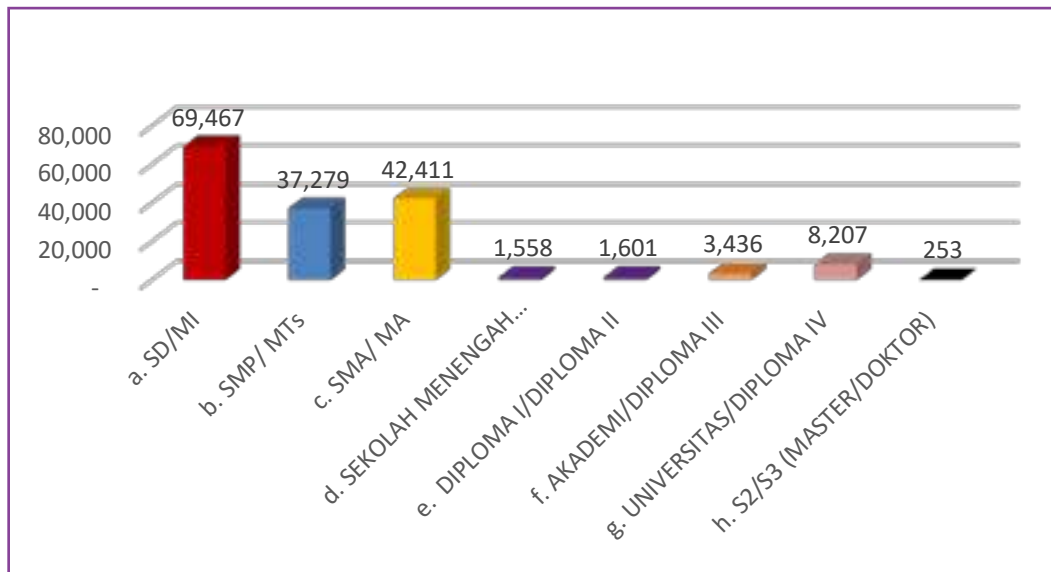


Sumber : dapo.dikdasmn.kemdikbud.go.id

Dari grafik di atas menunjukkan sekolah dasar mempunyai prioritas yang utama yaitu jumlah SD Negeri 407 sekolah sedangkan jumlah SMP Negeri sebanyak 101 sekolah dan SMA Negeri sebanyak 31 sekolah, SMK sebanyak 5 dan SLB sebanyak 1. Jumlah murid berdasarkan Profil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk jumlah murid SD sebanyak 30.111 murid, SMP sebanyak 11.802, SMA sebanyak 8.077 dan SMK sebanyak 1440 murid, D II sebanyak 1.683, D III sebanyak 3.232, S1/DIV sebanyak 42.691 dan S2/S3 sebanyak 240.

Gambar 2.5

Grafik Jumlah Penduduk yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah Di lingkungan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Kapuas Hulu yang melek huruf berdasarkan kepemilikan Ijazah dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

BAB III

SARANA KESEHATAN

Keberadaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu mempengaruhi derajat kesehatan masyarakatnya. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Bab ini akan membahas tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari FKTP/ Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas, klinik pratama, praktik dokter/dokter gigi perseorangan), FKTRL/Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan Lanjut (rumah sakit umum), dan bab ini juga menjelaskan data Fasilitas Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 dijelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

A. SARANA KESEHATAN

1. RUMAH SAKIT

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014 Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit dapat berbentuk Rumah Sakit statis, Rumah Sakit bergerak, dan Rumah Sakit lapangan.

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan.

Rumah sakit dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan, menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D.

Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai 3 Rumah Sakit yaitu :

- a. RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C dengan kapasitas 135 Tempat Tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada tepat di Ibu kota Kabupaten Kapuas Hulu yaitu Putussibau dan menjadi pusat rujukan di Kabupaten Kapuas Hulu. RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau telah terakreditasi Utama pada tahun 2018.
- b. RSUD Semitau merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Tipe D dengan kapasitas 50 tempat tidur untuk rawat inap dan rawat jalan yang berada di Kecamatan Semitau. RSUD Semitau diresmikan pada tanggal 23 Januari 2020 oleh Gubernur Kalimantan Barat, dengan demikian Pelayanan Kesehatan Rujukan dapat dijangkau masyarakat yang berada jauh dari ibu kota Kabupaten antara lain Kecamatan Jongkong, Selimbau, Suhaid, Seberuang, Silat Hilir, Silat Hulu dan Kecamatan Semitau Sendiri, sehingga *Golden Period* dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 RSUD Semitau telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Madya.
- c. RS Bergerak Badau merupakan Rumah Sakit Umum Tipe D kelas Pratama dengan Kapasitas 10 tempat tidur, berada di Kecamatan Badau yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia. Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan pada tahun 2020 RS Bergerak Badau juga telah dilakukan penilaian Akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dengan Predikat Dasar.

Ketiga Rumah Sakit tersebut mempunyai kemampuan pelayanan Gadar Level 1.

Gambar 3.1
Peta sebaran Rumas Sakit di Kabupaten Kapuas Hulu



2. PUSKESMAS dan JARINGANNYA

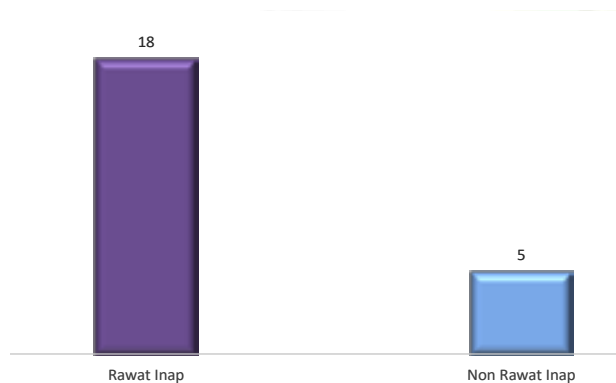
Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas yang tersebar di 23 Kecamatan di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dan terdiri dari 18 Puskesmas Rawat Inap dan 5 Puskesmas Non Rawat Inap, dan 100 Puskesmas Pembantu. Berikut Peta dan diagram sebaran dan status Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.2
Peta sebaran Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu

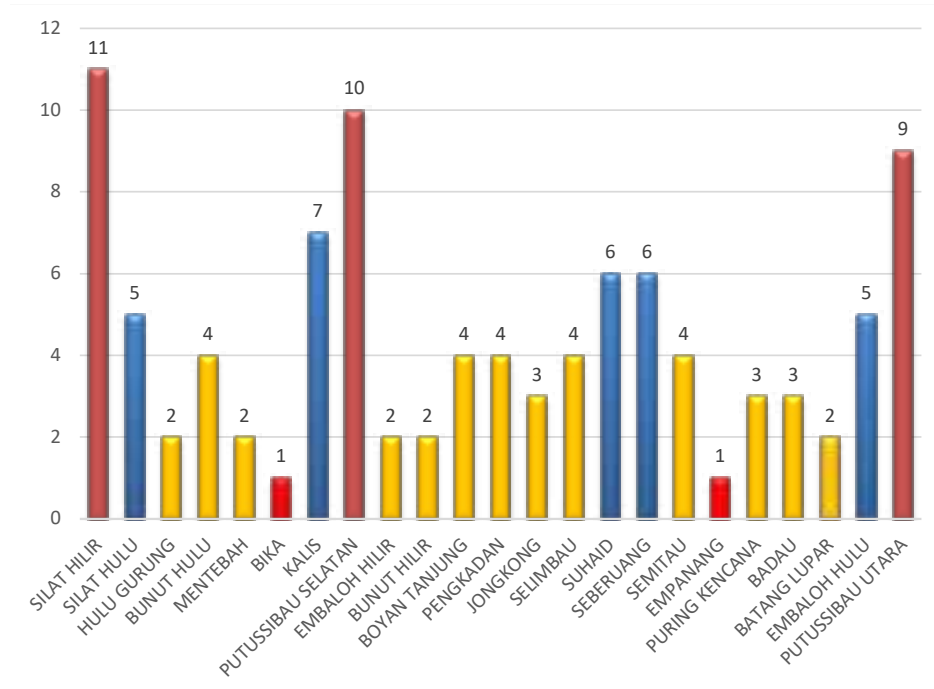


Gambar 3.3
Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap



Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu berjumlah 23 Puskesmas, terdiri dari 18 Puskesmas rawat Inap dan 5 Puskesmas Non rawat Inap.

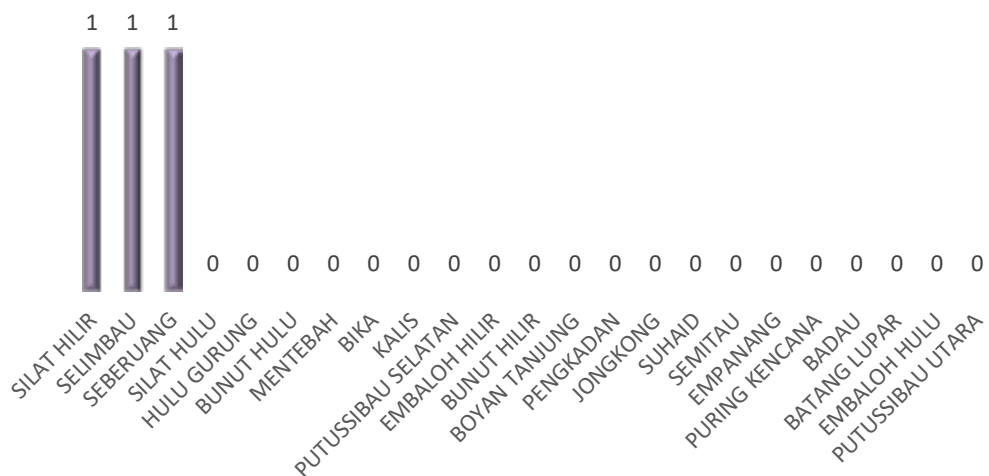
Gambar 3.4
Jumlah Pustu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Sumber : Data Faskes

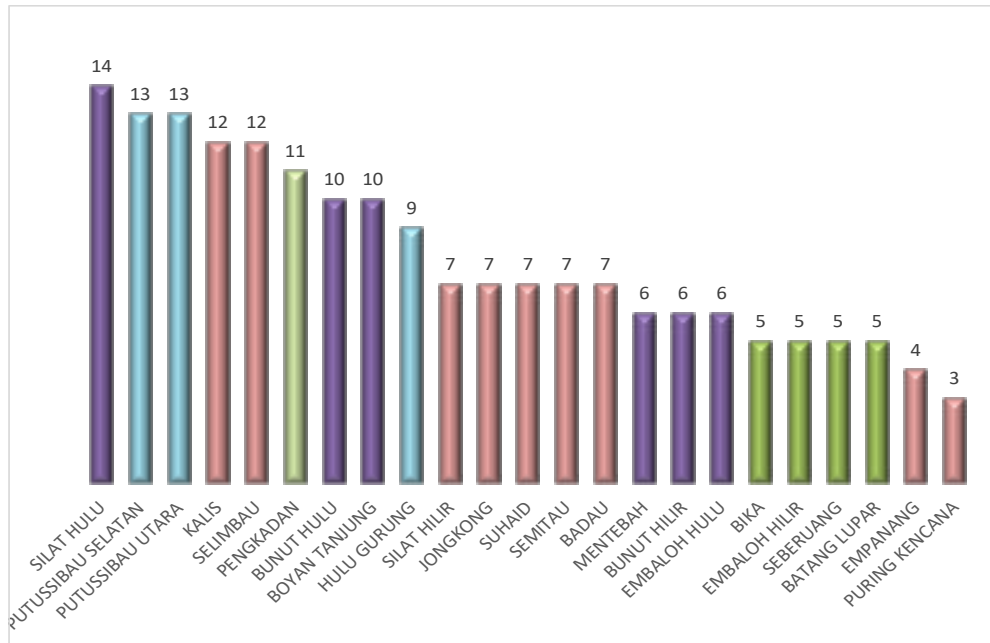
Diagram diatas menggambarkan jumlah Pustu di masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, seluruh wilayah terdapat Puskesmas Pembantu. Jumlah Seluruh Puskesmas Pembantu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 sebanyak 100.

Gambar 3.5
Jumlah Polindes di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



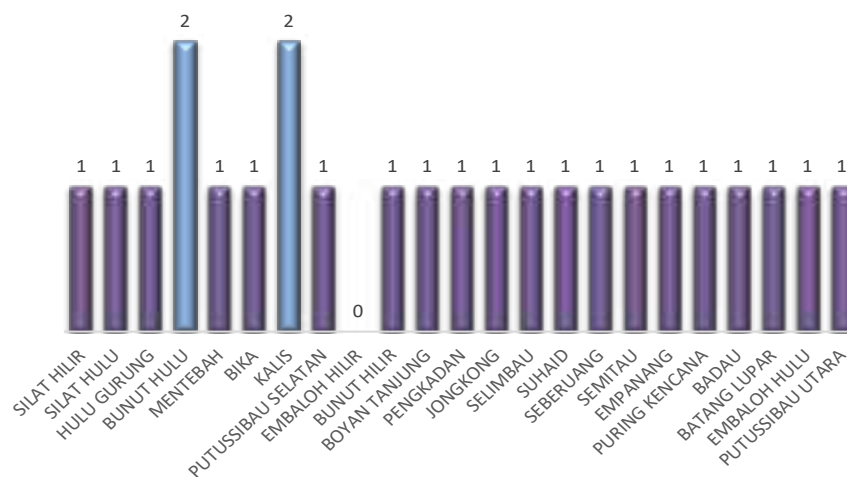
Dari diagram diatas dapat dilihat jumlah kecamatan yang memiliki Polindes, dari 23 Kecamatan hanya ada 3 Kecamatan yang memiliki polindes yaitu Seberuang, Selimbau dan Silat Hilir yang masing-masing dengan 1 Polindes.

Gambar 3.6
Jumlah Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu 2021



Poskesdes atau Pos Kesehatan Desa sudah tersebar merata di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Jumlah Poskesdes dapat dilihat pada diagram diatas. Jumlah seluruh Poskesdes di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 184 dan tersebar diseluruh Kecamatan.

Gambar 3.7
Jumlah Pusling di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



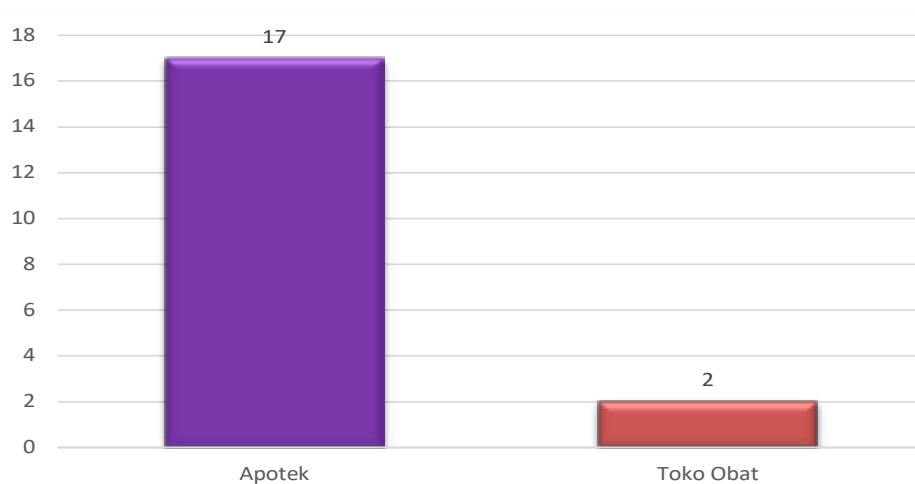
Sumber : Seksi Faskes

Dari Diagram diatas dapat dilihat jumlah Puskesmas keliling atau Pusling di masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Jumlah keseluruhan Pusling ada 24.

3. SARANA PRODUKSI dan DISTRIBUSI

Sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu hanya ada Apotek dan Toko Obat. Jumlah sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 sebanyak 17 Apotek dan 2 Toko Obat. Sedangkan Untuk Sarana Produksi Obat-obatan masih belum ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.8
Jumlah sarana distribusi kefarmasian di Kabupaten Kapuas Hulu



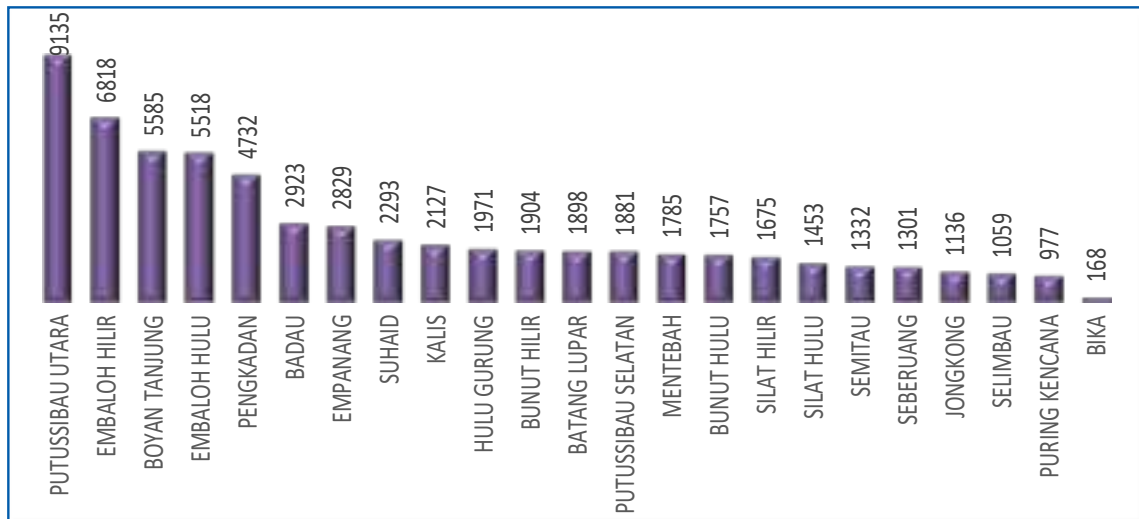
Sumber Data Farmasi

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Kunjungan Rawat Jalan

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas

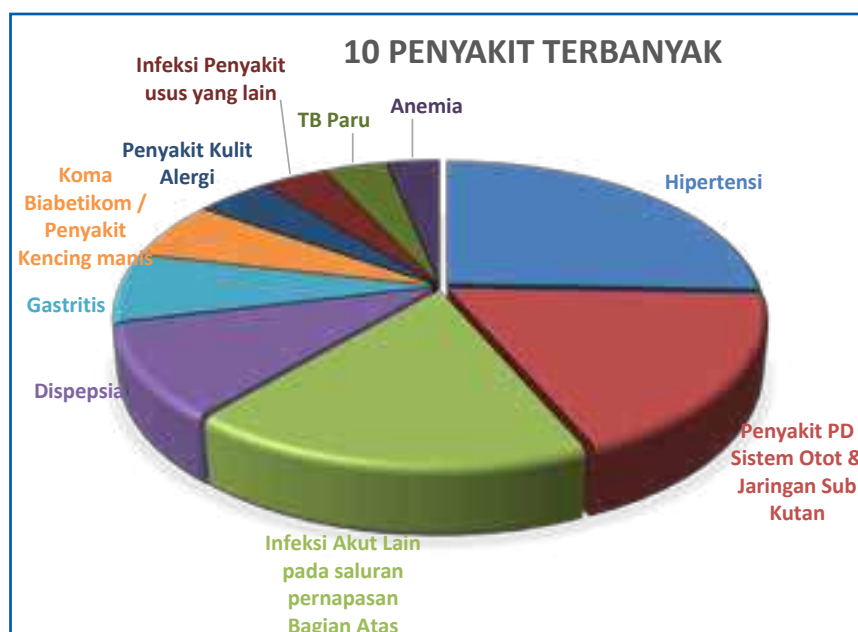
Gambar 3.9
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas



Sumber Data : Seksi Primer dan Tradisional

Pada tahun 2021 Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terbanyak yaitu Puskesmas Putussibau Utara sebanyak 9135, sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat jalan terkecil yaitu 168 kunjungan di Puskesmas Bika.

Gambar 3.10
10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan Puskesmas Tahun 2021

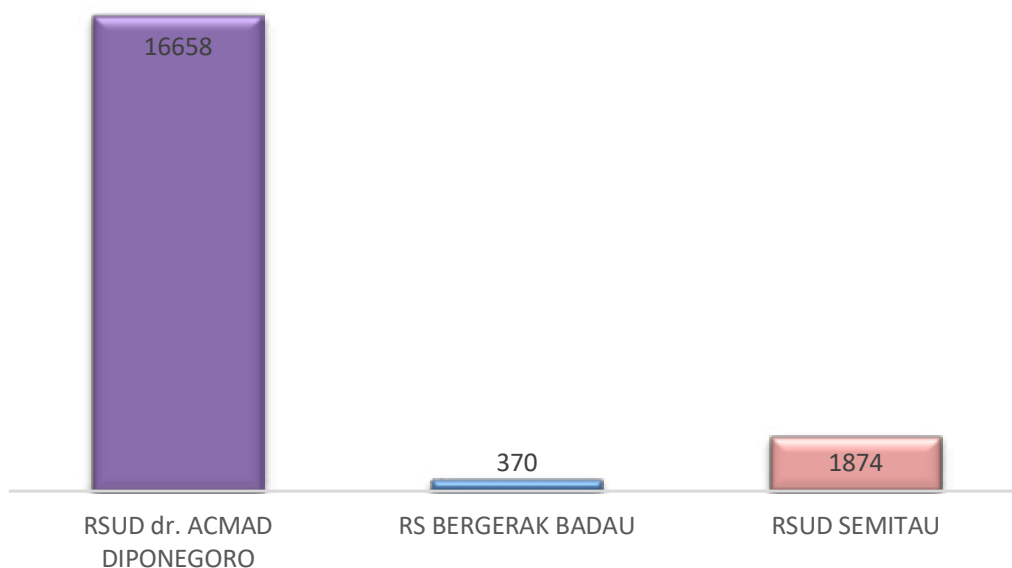


Sumber Data : Seksi Primer dan Tradisional

10 Penyakit terbesar rawat jalan Puskesmas pada tahun 2021 yaitu Hipertensi, diikuti Penyakit sistem otot dan jaringan sub kutan, Infeksi akut pada saluran pernafasan, Dispepsia, Gastritis, Penyakit Kencing Manis/Koma Biabetikom, Penyakit Kulit Alergi, Infeksi penyakit usus yang lain, Tb paru dan Anemia. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penyakit tidak menular paling banyak dikeluhkan masyarakat dalam hal ini Hipertensi. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Rumah Sakit

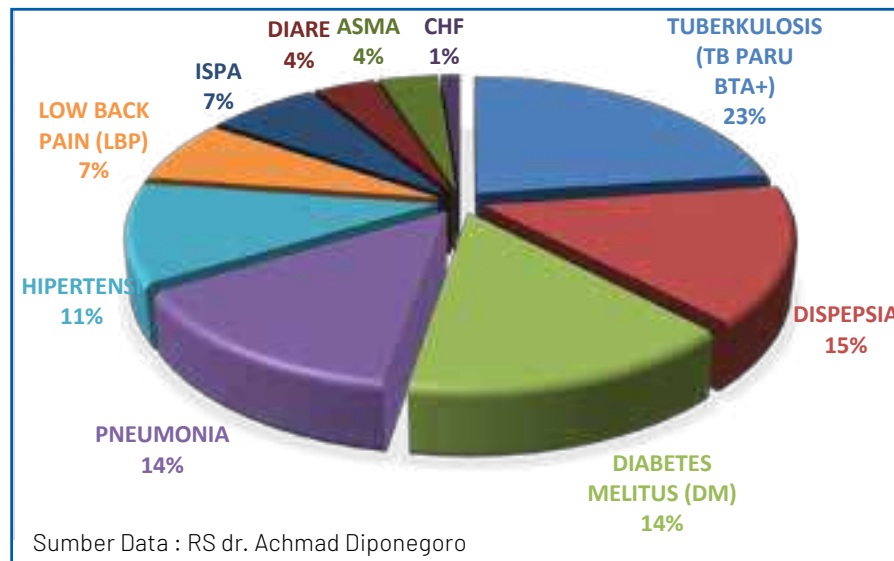
Gambar 3.11
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit



Jumlah Kunjungan rawat jalan Rumah Sakit didominasi oleh RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau yaitu sebanyak 16658 kunjungan, RSUD Semitau sebanyak 1874 kunjungan dan RS Bergerak Badau sebanyak 370 kunjungan.

Gambar 3.12

10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2021



10 Penyakit terbesar kunjungan rawat jalan di RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau pada tahun 2021 adalah TB (23%), Dispepsia (15%), Diabetes Melitus (14%), Pneumonia (14%), Hipertensi (11%), *Low Back Pain* (7%), ISPA (7%), Diare (4%), Asma (4%), CHF (1%). Dari hasil diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kunjungan rawat jalan masih didominasi dengan penyakit menular yaitu Tuberkulosis. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi Dinas Kesehatan terutama di Bidang Pengendalian Penyakit untuk lebih meningkatkan lagi penanganan terhadap penyakit menular, baik program pencegahannya dengan edukasi penyuluhan-penyulan dan pengobatannya dengan memastikan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat TB secara rutin ke penderita.

Gambar 3.13

10 Penyakit Terbesar Rawat Jalan RSUD Semitau Tahun 2021

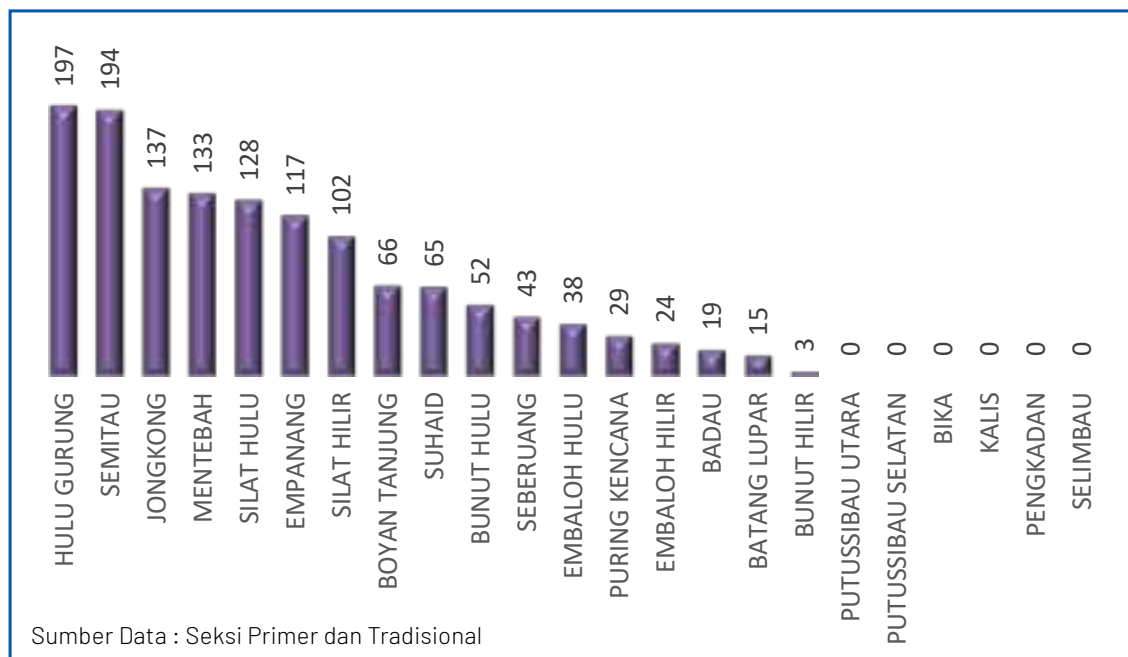


10 Penyakit terbesar rawat jalan Puskesmas pada tahun 2021 yaitu Hipertensi, diikuti Penyakit sistem otot dan jaringan sub kutan, Infeksi akut pada saluran pernafasan, Dispepsia, Gastritis, Penyakit Kencing Manis/Koma Biabetikom, Penyakit Kulit Alergi, Infeksi penyakit usus yang lain, Tb paru dan Anemia. Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa penyakit tidak menular paling banyak dikeluhkan masyarakat dalam hal ini Hipertensi. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menyandang hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi dapat dicegah dengan mengendalikan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

2. Kunjungan Rawat Inap

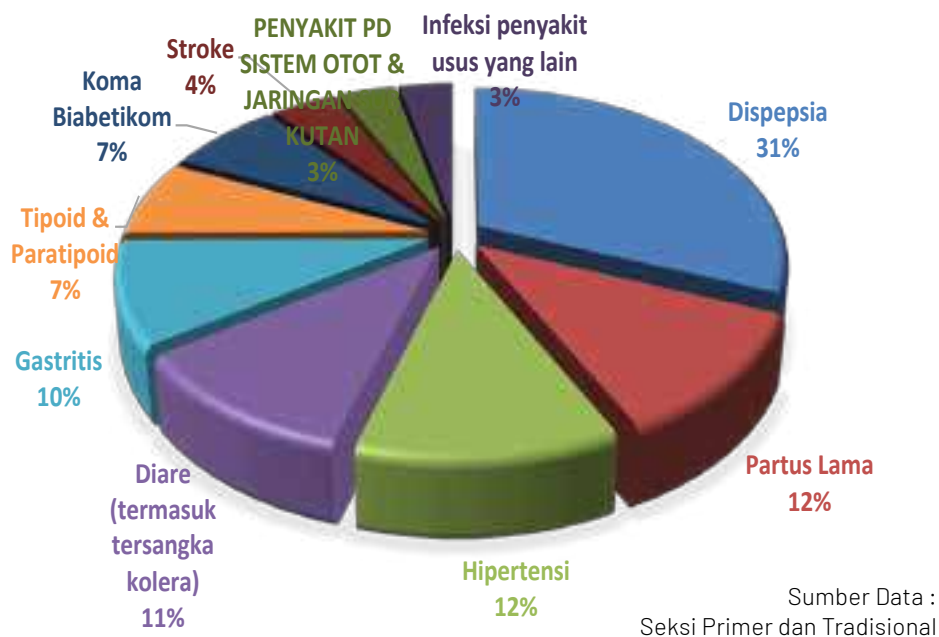
a. Puskesmas

Gambar 3.14
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2021



Kunjungan rawat inap terbanyak pada tahun 2021 adalah 197 kunjungan yaitu di Puskesmas Hulu Gurung sedangkan Puskesmas dengan kunjungan rawat Inap terkecil yaitu 3 orang di Puskesmas Batang Lupar, 5 puskesmas yg 0 capaiannya merupakan puskesmas khusus rawat jalan.

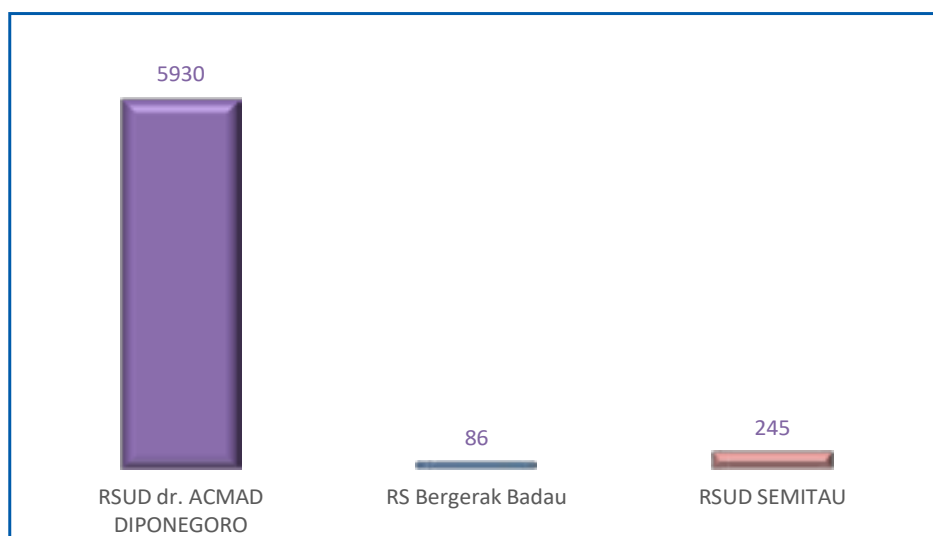
Gambar 3.15
10 Penyakit terbesar Kunjungan Rawat Inap Puskesmas tahun 2021



10 Penyakit terbesar kunjungan rawat inap di Puskesmas adalah Hipertensi (30%), Dispepsia (25%), Penyakit pada sistem otot dan jaringan sub kutan (13%), Diare (7%), Gastritis (6%), Partus Lama (5%), Stroke (5%), Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernapasan Atas (4%), Faringitis (3%) dan Asma (3%).

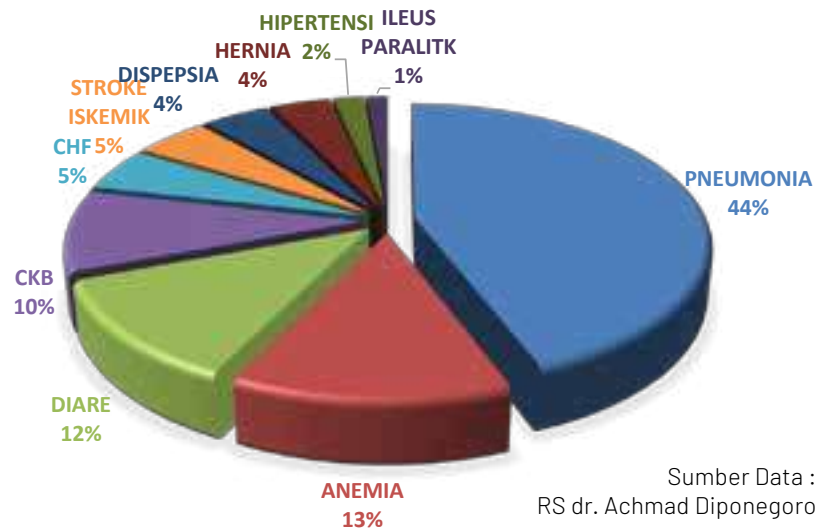
b. Rumah Sakit

Gambar 3.16
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Rumah Sakit Tahun 2021



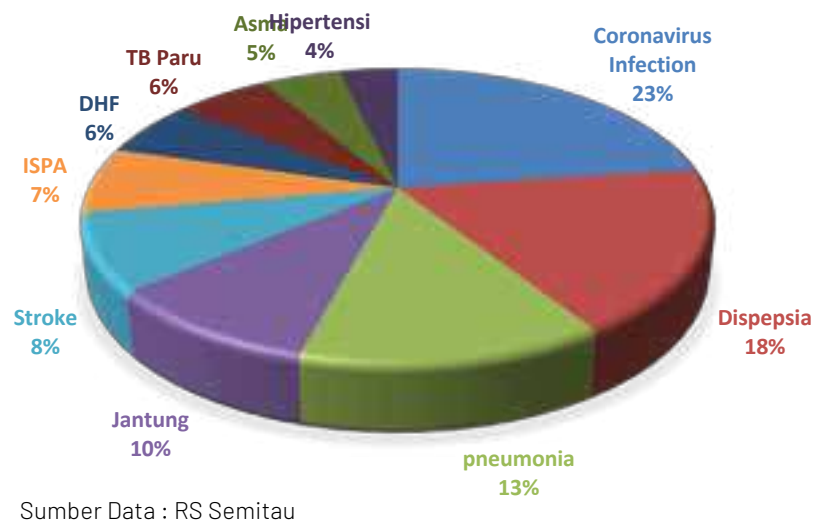
Sumber Data : Seksi Primer dan Tradisional

Gambar 3.17
10 Penyakit terbesar Rawat Inap RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau Tahun 2021



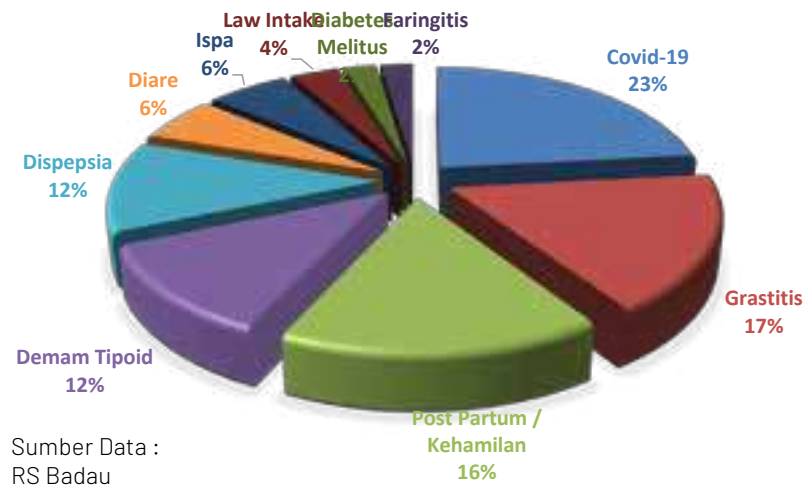
Pada tahun 2021 10 penyakit terbesar pada kunjungan rawat Inap RSUD dr. Achmad Diponegoro yaitu Pnemonia (44%), Anemia (13%), Diare (12%), CKB (10%), CHF (5%), Stroke (5%), Dispepsia (4%), Hernia (4%) Hipertensi (4%) dan ileus (4%).

Gambar 3.18
10 Penyakit terbesar rawat Inap RSUD Semitau Tahun 2021



10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RSUD Semitau pada tahun 2021 yaitu Corona virus (23%), Dispepsia (18%), Pneumonia (13%), Jantung (10%), Stroke (8%), ISPA (7%), DHF (6%), TB Paru (6%), Asma (5%) dan Hipertensi (4%).

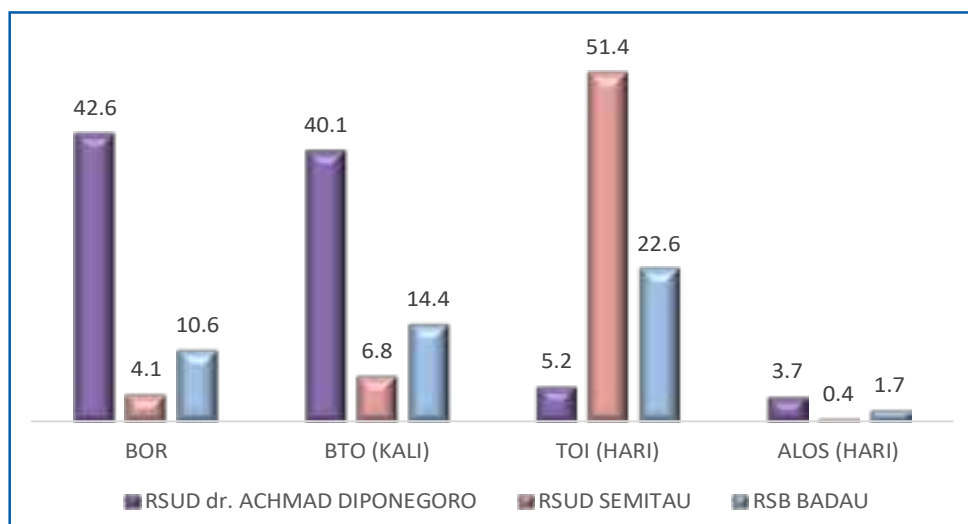
Gambar 3.19
10 Penyakit Terbesar Rawat Inap RS Bergerak Badau Tahun 2020



10 penyakit terbesar kunjungan rawat Inap RS Bergerak Badau pada tahun 2021 yaitu Covid-19 (23%), Grastitis (17%), Post Partum Kehamilan (16%), Demam Tipoid (16%), Dispepsia (12%), Diare (6%), Ispa (6%), Law Intak (4%), Diabetes Melitus (2%) dan Faringitis (2%).

3. BOR, BTO, TOI, ALOS

Gambar 3.20
Indikator Kinerja Rawat Inap dapat dilihat dari pencapaian BOR, ALOS TOI, BTO



a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Indikator BOR ini untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur tersedia dalam satuan waktu. Pencapaian BTO pada tahun 2021 di RSUD dr. A. Diponegoro Putussibau sebesar 42,6%, RSUD Semitau 4,1% dan RS Bergerak Badau sebesar 10,6%.

b. *Bed Turn Over* (BTO)

Indikator BTO ini untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang tersedia untuk pelayanan rawat inap. Pencapaian BOR pada tahun 2021 di RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau sebesar 40,1 kali, RSUD Semitau 6,8 kali dan RS Bergerak Badau sebesar 22,6 kali.

c. *Turn Over Interval* (TOI)

Indikator TOI ini untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat ke saat sampai terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur. Pencapaian TOI pada tahun 2021 di RSUD dr Achmad Diponegoro Putussibau sebesar 5,2 hari, RSUD Semitau 51,4 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 22,6 hari.

d. *Average Length of Stay* (ALOS)

ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Pencapaian ALOS pada tahun 2021 di RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau sebesar 3,7 hari, RSUD Semitau 0,4 hari dan RS Bergerak Badau sebesar 1,7 hari.

4. Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial

Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat dan Vaksin Esensial sebanyak 23 Puskesmas, artinya sudah 100% Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial.

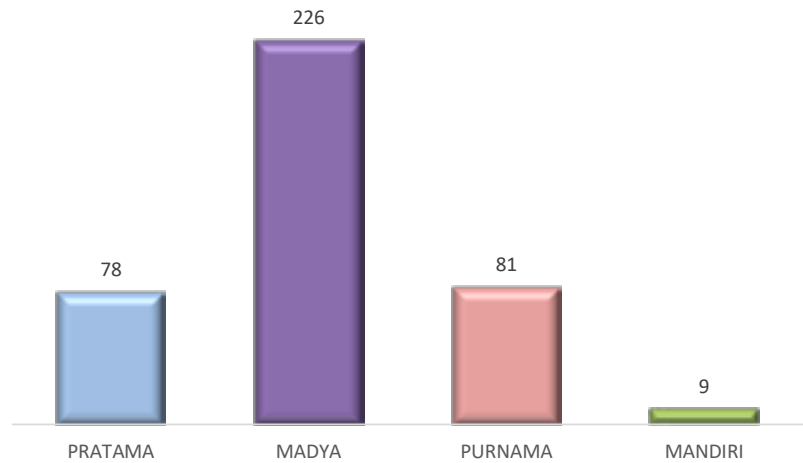
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

1. Posyandu

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita.

Pada tahun 2021, terdapat 394 Posyandu di seluruh Kecamatan se-Kabupaten Kapuas Hulu Sebanyak 90 atau sekitar 22,8% posyandu diantaranya merupakan posyandu aktif. Posyandu aktif adalah posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan, dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan.

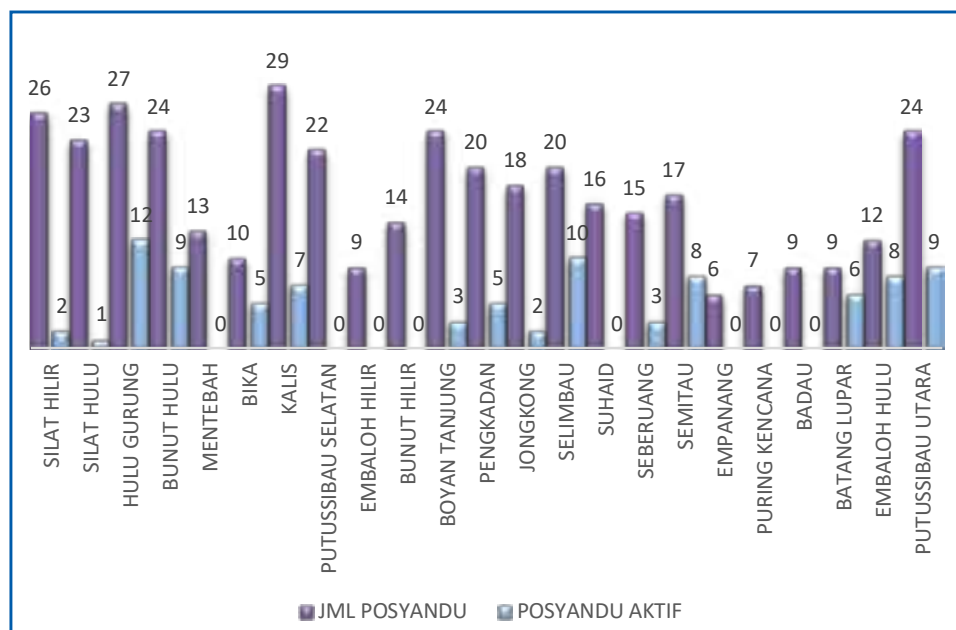
Gambar 3.21
Jumlah Strata Posyandu di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Sumber Data : Seksi Promkes

Berdasarkan strata Posyandu terbagi menjadi 4 yaitu Prata sebanyak 78 (20%), Madya 226 (57%), Purnama 81 (21%), Mandiri 9 (2%).

Gambar 3.22
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019



Sumber Data : Seksi Promkes

Jika dilihat dari persentase Posyandu aktif hanya 22,8% dimana jumlahnya turun dibandingkan tahun 2020 maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya upaya kesehatan ditingkat pelayanan posyandu, hal ini disebabkan berbagai faktor diantaranya :

- a. Peran serta masyarakat masih kurang
- b. Pergantian kader lama dengan kader yang baru
- c. Jumlah kader belum memenuhi standar posyandu aktif
- d. Cakupan Program pokok Posyandu masih dibawah 50%
- e. Beberapa program tambahan tidak berjalan maksimal dan dana sehat masih belum tersedia

Untuk meningkatkan cakupan Posyandu aktif Dinas Kesehatan melakukan berbagai upaya diantaranya :

- a. Pembinaan dan pendampingan kepada kader kesehatan
- b. Melakukan advokasi kepada pemegang kebijakan di desa
- c. Memberikan pelayanan kesehatan pada sasaran posyandu sesuai dengan Standar Pelayanan di Posyandu.
- d. Peningkatan kerjasama lintas sektoral.

2. Posbindu

Posbindu merupakan peran serta masyarakat sdalam melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Faktor resiko penyakit tidak menular meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi dan diabetes mellitus yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasyankes.

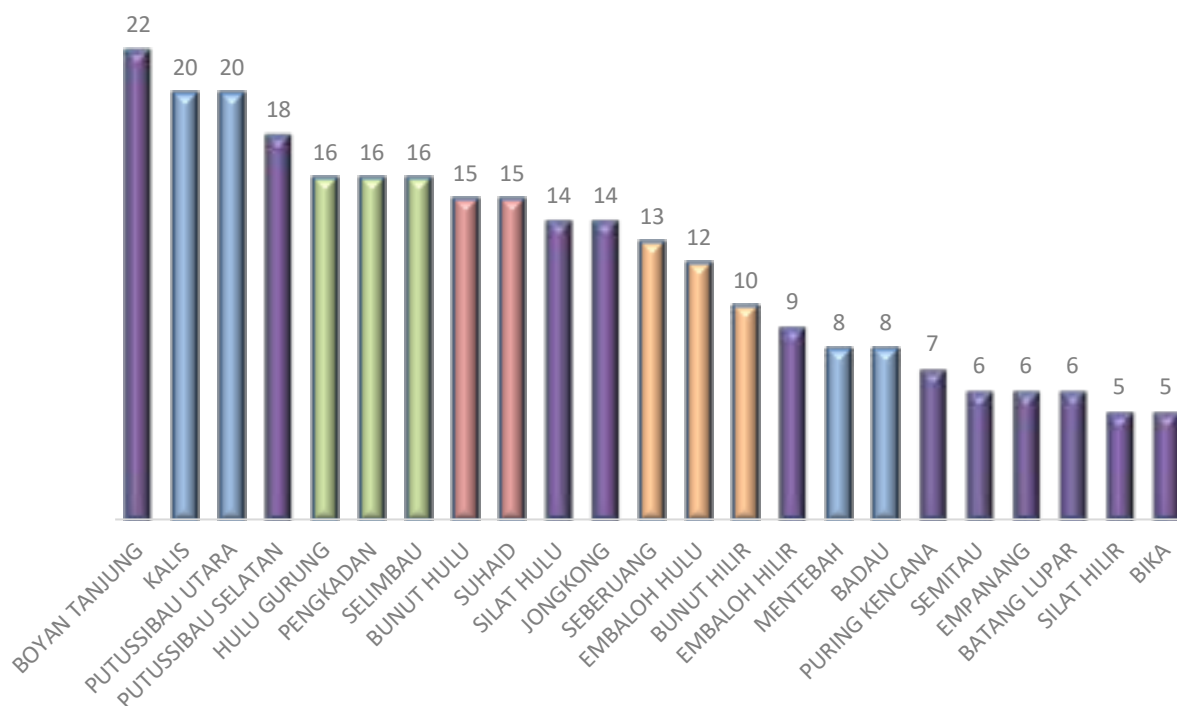
Posbindu PTM dapat dilaksanakan terintegrasi dengan upaya kesehatan bersumber masyarakat yang sudah ada, ditempat kerja, di klinik yang disesuaikan dengan waktu dan tempat serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Dari analisa yang dilakukan masih kurangnya pengetahuan masyarakat, tentang pentingnya melakukan deteksi dini PTM serta masih terbatasnya alat-alat untuk melakukan deteksi dini Penyakit Tidak Menular (posbindu Kit).

Harapan kedepannya seluruh desa yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu mendukung terbentuknya kegiatan POSBINDU PTM didesa, dan tersedianya peralatan Posbindu Kit, sehingga masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di desa.

Berikut jumlah Posbindu yang ad di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 3.23
Jumlah Posbindu PTM



Sumber Data : Seksi P2PTM

BAB IV

SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional. Komponen ini memainkan peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. SDMK juga diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Pembahasan mengenai SDMK pada bab ini mencakup jumlah dan rasio tenaga kesehatan. Jumlah SDMK di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 berjumlah 1.891 orang.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan). Undang-Undang mengelompokkan tenaga kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional.

Pemenuhan tenaga kesehatan sesuai Permenkes RI No. 33 tahun 2015 yaitu ABK dan standar ketenagaan minimal.

Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan dilakukan dengan 2 metode yaitu metode yaitu metode standar ketenagaan minimal & Analisis Beban Kerja (ABK) melalui perhitungan ke 2 metode ini masih terdapat kesenjangan jenis & jumlah tenaga yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas dan Rumah Sakit.

Jumlah tenaga kesehatan dalam pengelolaan data SDM yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Kontrak Daerah, Nusantara Sehat dan tenaga Magang (sukarela) yaitu dokter spesialis sebanyak 9 orang, dokter umum 58 orang, dokter gigi sebanyak 4 orang, jumlah perawat 713 orang, bidan sebanyak 458 orang, tenaga Kesmas sebanyak 65 orang, tenaga Sanitarian sebanyak 30 orang, tenaga gizi 59 orang, jumlah tenaga Pranata Laboratorium sebanyak 50 orang, tenaga farmasian sebanyak 48 orang dan apoteker 22 orang, radiografer sebanyak 8, perekam medis sebanyak 14 orang, fisioterapi sebanyak 6 orang, dan perawat gigi sebanyak 42 orang.

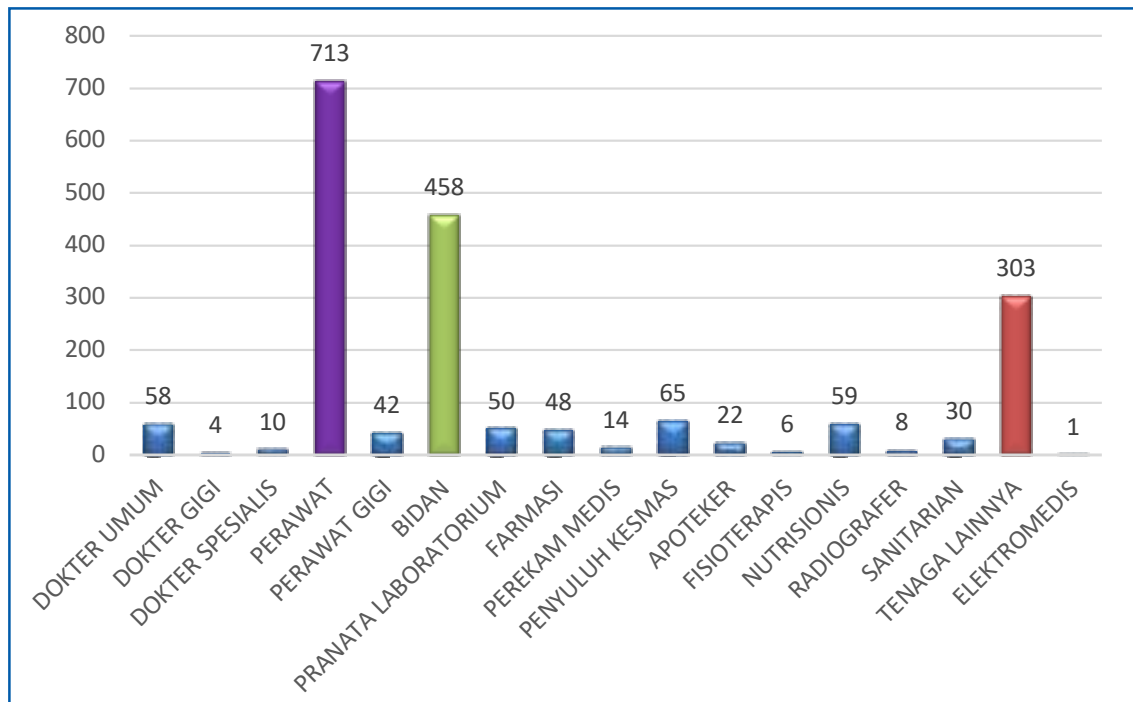
Tabel 4.1
Jumlah Tenaga SDM di Lingkungan Dinas Kesehatan

NO	JENIS TENAGA MEDIS	PNS	KONTRAK	NUSANTARA SEHAT	MAGANG	JUMLAH
1	Dokter	28	29	1		58
2	Dokter Gigi	2	2			4
3	Dokter Spesialis	5	5			10
4	Perawat	304	291	13	105	713
5	Perawat Gigi	27	6		10	42
6	Bidan	223	133	22	80	458
7	Pranata Laboratorium	32	14	3	1	50
8	Farmasi	30	15	3		48
9	Perekam Medis	2	10		2	14
10	Penyuluh Kesmas	28	27	4	6	65
11	Apoteker	10	9	2	1	22
12	Fisioterapis	4	2			6
13	Nutrisionis	33	11	14	1	59
14	Radiografer	4	4			8
15	Sanitarian	19	3	7	1	30
16	Tenaga Lainnya	110	184		9	303
17	Elektromedis	1				1
TOTAL						1891

Sumber Data : Seksi SDM

Gambar 4.1

Jumlah Tenaga Kesehatan dan Penunjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

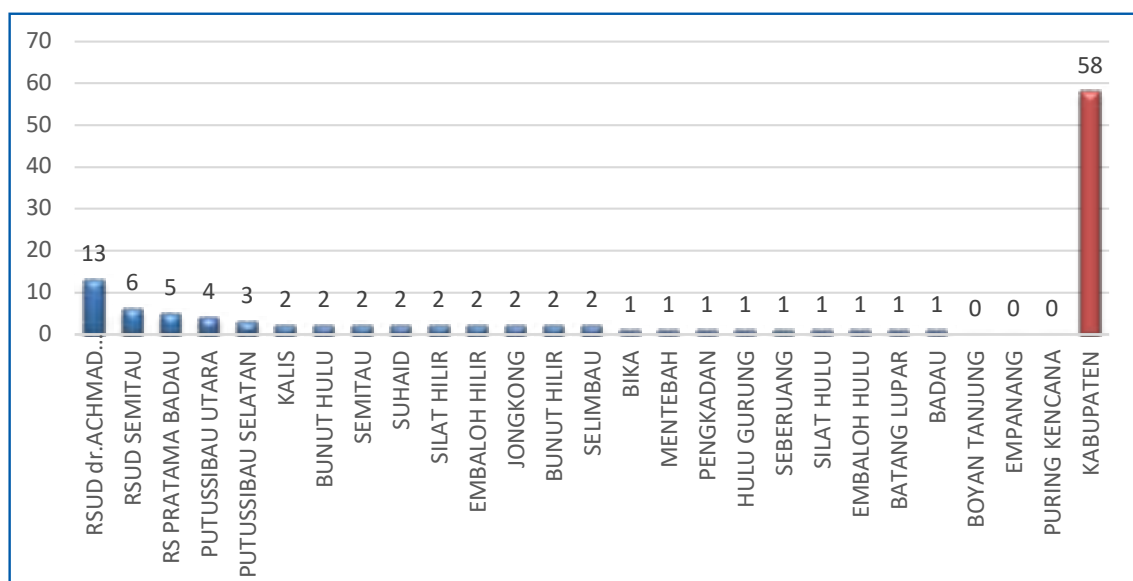


Sumber Data : Seksi SDM

Tenaga medis yang dijabarkan pada bagian ini adalah tenaga yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya.

Gambar 4.2

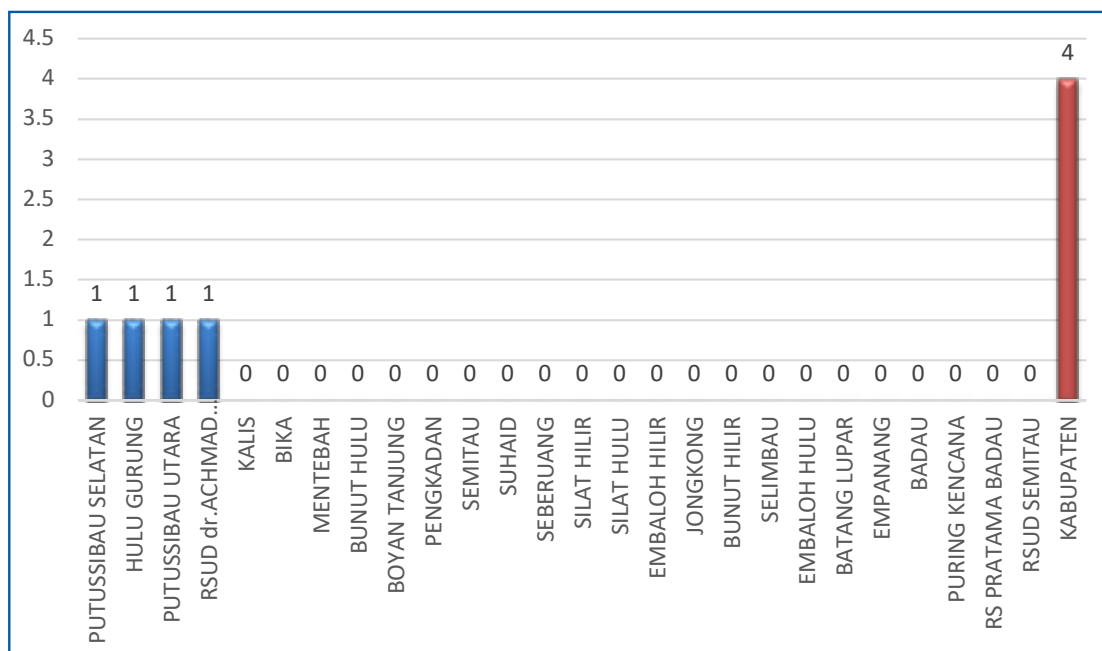
Jumlah Dokter Umum di Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber Data : Seksi SDM

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas juga diatur pada Permenkes Nomor 43 Tahun 2019. Permenkes membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu minimal satu orang dokter pada puskesmas non rawat inap, dan minimal dua orang dokter pada puskesmas rawat inap, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Dilihat dari Jumlah Dokter Umum pada Fasilitas Kesehatan, pada tahun 2021 masih ada beberapa Puskesmas yang belum memenuhi standar kebutuhan Dokter serta masih ada 3 Puskesmas yang sama sekali belum memiliki Tenaga Dokter yaitu Puskesmas Puring Kencana, Badau dan Empanang.

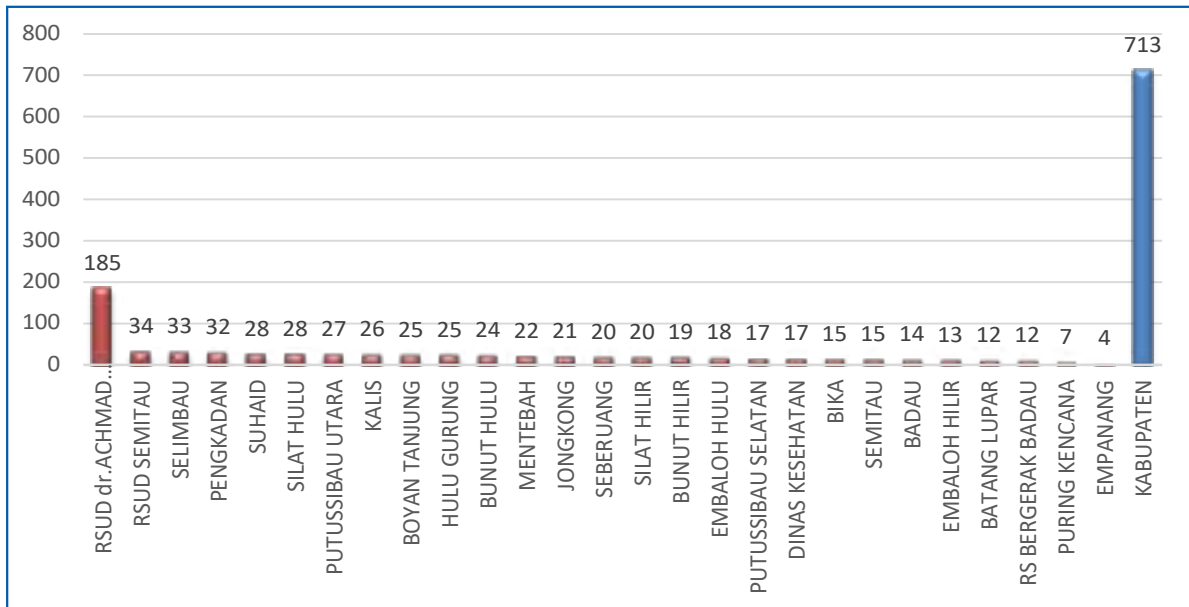
Gambar 4.3
Jumlah Dokter Gigi Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber Data : Laporan Seksi SDM

Standar kecukupan dokter gigi di Puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Tahun 2021 sebagian besar Puskesmas di Kabupaten Kapuas Hulu belum memiliki tenaga Dokter Gigi termasuk RSUD Semitau dan RS Bergerak Badau. Adapun Fasilitas Kesehatan yang memiliki Tenaga Dokter Gigi diantaranya RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau sebanyak 1 orang serta Puskesmas Putussibau Selatan, Hulu Gurung dan Putussibau Utara masing - masing 1 orang.

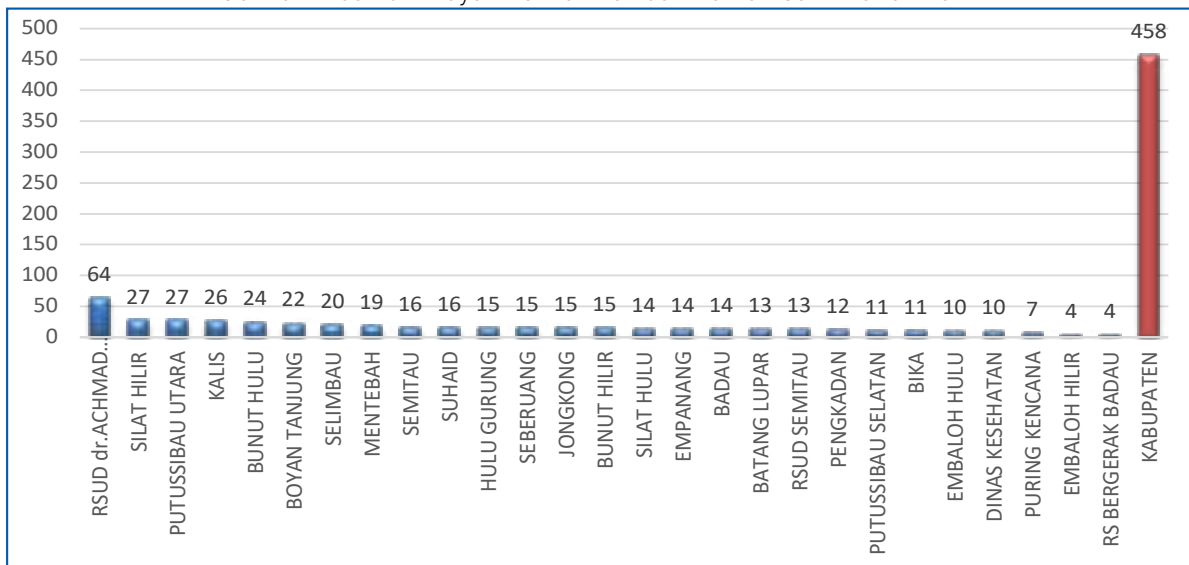
Gambar 4.4
Jumlah Perawat di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber Data : Laporan Seksi SDM

Setiap puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jika dilihat dari gambar diatas semua Puskesmas telah memiliki perawat sesuai standar yang telah ditetapkan, namun sebaran perawat tersebut tidak hanya perawat yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga perawat yang bertugas di Puskesmas Pembantu atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing - masing.

Gambar 4.5
Jumlah Bidan di wilayah Puskesmas dan Rumah Sakit Tahun 2021



Sumber Data : Laporan Seksi SDM

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah kawasan terpencil dan sangat terpencil. Berdasarkan Gambar 4.5. sebaran bidan tersebut tidak hanya bidan yang bertugas di Puskesmas induk, tetapi juga meliputi tenaga bidan yang bertugas di Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Polindes atau jejaring Puskesmas di wilayah kerjanya masing – masing.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

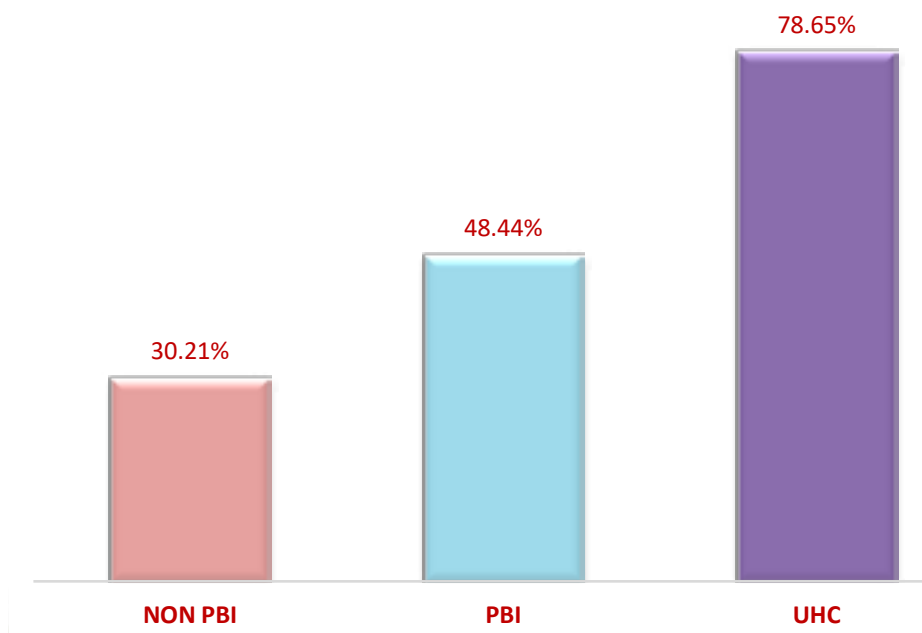
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat. Di dalam bab ini akan dibahas mengenai alokasi dan realisasi anggaran kesehatan, anggaran kesehatan adalah anggaran kesehatan yang pembiayaannya bersumber dari anggaran pemerintah. Selain itu, juga dijelaskan lebih lanjut mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta dana Desa.

A. JAMINAN KESEHATAN

Pada tahun 2021, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kedelapan. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu merupakan penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam rangka menuju Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*).

Gambar 5.1
Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2021



Pada Tahun 2021 jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 204.099 jiwa baik Peserta PBI maupun Non PBI. *Universal Health Coverage* pada Tahun 2021 yaitu sebesar 78,65% terdiri dari Non PBI 78.404 Jiwa (30,21%) dan PBI 125.695 jiwa (48,44%). Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu (75,29%).

Dalam pencapaiannya *Universal Health Coverage* didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FKTL) yang bekerjasama dengan BPJS, saat ini 23.
2. Puskesmas dan 1 Rumah Sakit di kabupaten Kapuas Hulu telah bekerjasama dengan BPJS, selain Puskesmas dan Rumah Sakit Klinik Kesehatan Polres dan Klinik Kesehatan TNI juga telah bekerjasama dengan BPJS.
3. Melaksanakan Pelatihan petugas *Primary Care (P-Care)* Puskesmas.
4. Pembayaran klaim Jaminan Kesehatan yang tepat waktu.

Beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah ;

1. Pendaftaran kepesertaan JKN saat ini hanya berada di ibukota Kabupaten, sehingga masyarakat yang berada jauh dari ibukota kabupaten sulit melakukan pendaftaran.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki jaminan kesehatan (BPJS).
3. Tingginya Biaya Pendaftaran Karena Harus Mendaftar 1 Keluarga.

4. Kepesertaan berbasis KK rumit secara administratif. Akibatnya, setiap perubahan atau masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga akan berdampak pada anggota keluarga lainnya yang tercantum dalam KK. Jika satu anggota keluarga menunggak, maka seluruh anggota keluarga tidak dapat mengakses layanan kesehatan.
5. Masih ada masyarakat kategori tidak mampu tapi belum menjadi peserta penerima bantuan iuran (PBI).
6. BPJS Kesehatan tidak mempunyai banyak jaringan sampai ke daerah terpencil untuk menerima penyetoran iuran BPJS.
7. Jarak tempat tinggal peserta dengan sarana kesehatan cukup jauh.
8. Adanya pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap kepesertaan jaminan kesehatan dan penurunan keaktifan peserta dalam membayar iuran jaminan kesehatan .

B. DANAA DESA

Desa merupakan representasi dari kesatuan masyarakat hukum terkecil yang telah ada dan tumbuh berkembang seiring dengan sejarah kehidupan masyarakat Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan bangsa Indonesia.

Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa diberikan kewenangan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Setiap tahun Pemerintah Pusat telah menganggarkan Dana Desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa.

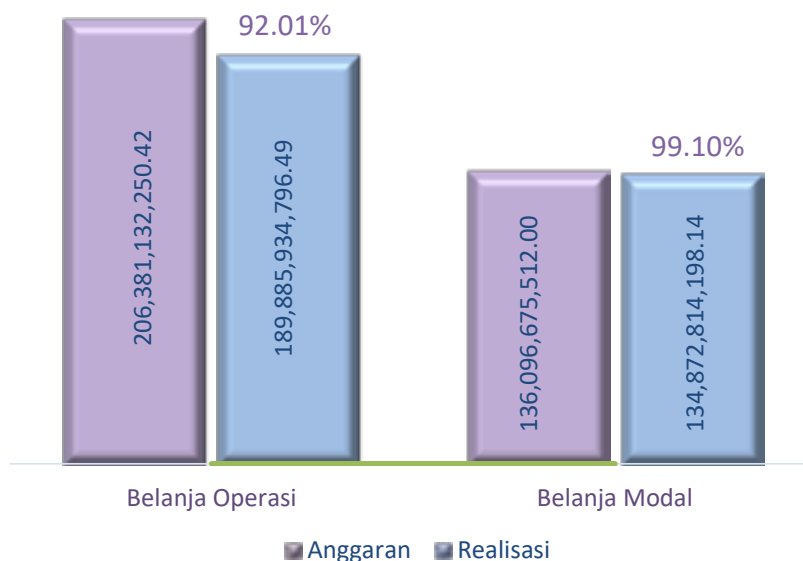
Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat.

Dari 278 desa di 23 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu seluruhnya telah memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan.

C. ANGGARAN KESEHATAN

Total anggaran yang tersedia dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 342.477.807.762,42 dengan realisasi sebesar 324.758.748.994,63 yang terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal.

Gambar 5.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021

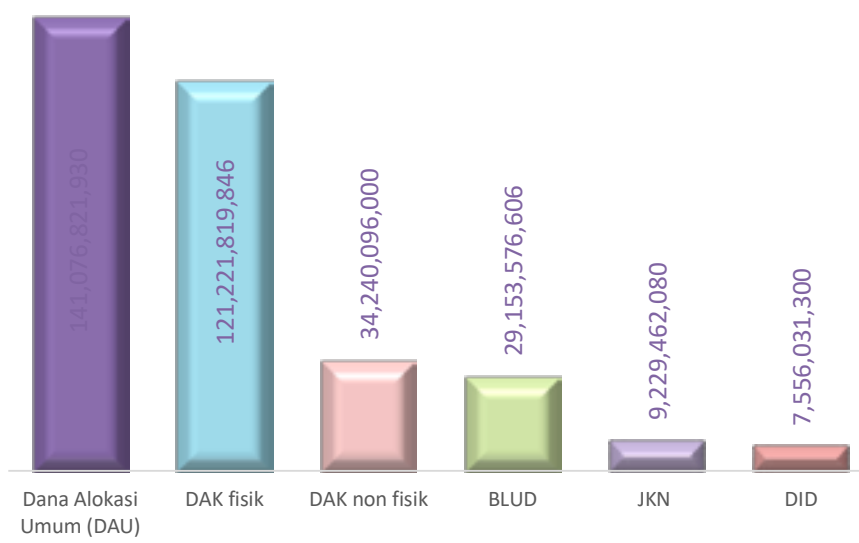


Sumber Data : SUB BAGIAN PROGRAM DINKES KAPUAS HULU

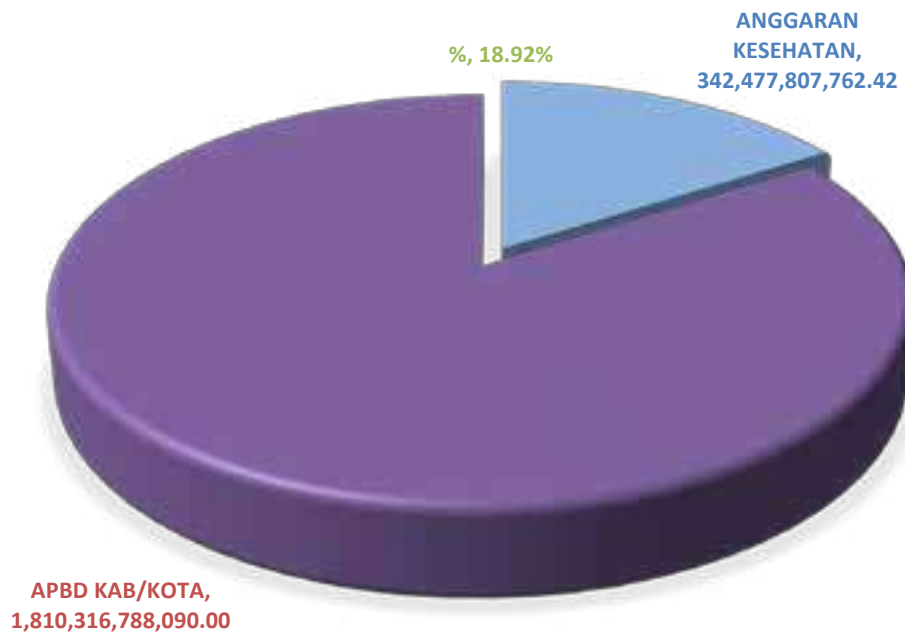
Anggaran belanja Operasi sebesar Rp. 206.381.132.250,42 realisasi sebesar Rp. 189.885.934.796,49 (92,01%), belanja modal sebesar 136.096.675.512,00 dengan realisasi sebesar 134.872.814.198,14 (99,10%)

Anggaran belanja Dinas Kesehatan tahun 2021 bersumber dari Dana Alokasi Umum (41,19%), Dana Alokasi Khusus baik Fisik maupun Non Fisik (45,39%), BLUD (8,51%), Dana Insentif Daerah (1,99%) dan dana Kapitasi JKN (2,69%).

Gambar 5.3
Sumber dana Belanja Langsung Tahun Anggaran 2021



Gambar 5.4
Persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kabupaten/Kota



BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

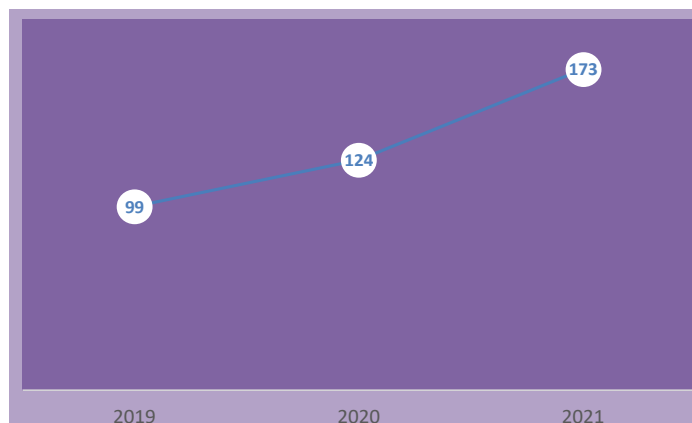
A. KESEHATAN IBU

1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung meningkat jika dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020 sebesar 124/100.000 KH dan tahun 2021 sebesar 173/100.000 KH, tetapi telah jauh melampaui target jika dibandingkan dengan target Nasional 2020 yaitu 230/100.000 KH.

Gambar 6.1

Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2019 – 2021



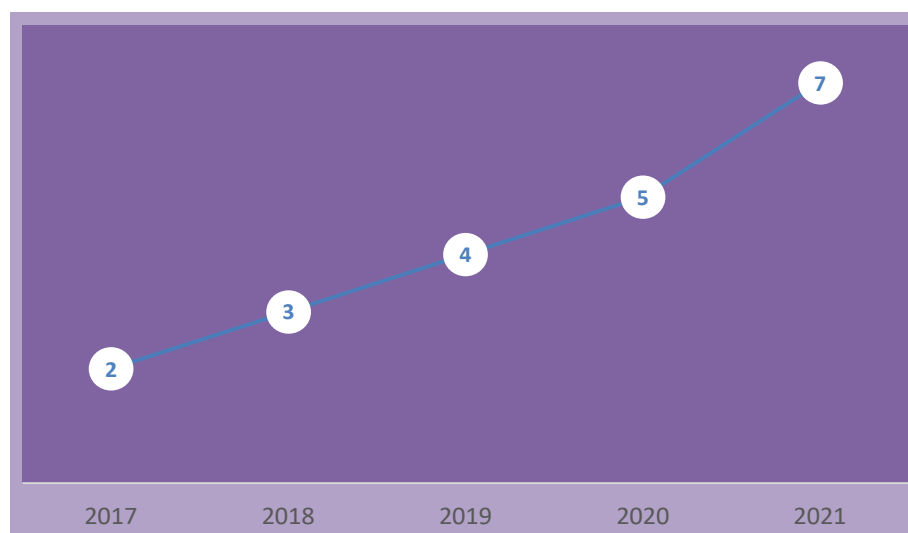
Sumber Data Seksi Kesga

Kasus kematian ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2017 hingga tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan kasus, bila pada tahun 2017 jumlah kasus kematian ibu sebanyak 2 dan turun di tahun 2018 sebanyak 3 kasus, mulai tahun 2019 hingga tahun 2021 kasus kematian ibu cenderung mengalami kenaikan akan tetapi kenaikannya tidak terlalu signifikan yaitu sebanyak 3 kasus di tahun 2018, 4 kasus di tahun 2019 dan 5 kasus di tahun 2020 dan masih naik di tahun 2021 sebanyak 7 kasus, yang disebabkan oleh beberapa faktor :

- a. Masih ada persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, 2 dari 5 kasus kematian ibu karena di tolong dukun - dukun tidak bermitra
- b. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) belum maksimal;
- c. Kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lain.
- d. Kematian Ibu dan neonatal terjadi dikarenakan kompetensi tenaga kesehatan (Bidan dan Dokter Puskesmas) yang belum memadai
- e. Tingginya kejadian hamil tidak diinginkan dan tidak direncanakan (kohort KB masih sulit dimonitor, krn pelayanan KB diluar FKTP belum tercatat dengan baik)

Berikut kasus kematian ibu jika digambarkan kedalam Grafik

Gambar 6.2
Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017 - 2021



Sumber Data : Seksi Kesga

Penyebab kematian ibu di tahun 2021 tersebut adalah :

- a. 1 kasus dengan penyebab Infeksi
- b. 2 kasus dengan penyebab gangguan sistem peredaran darah
- c. 1 kasus dengan penyebab gangguan metabolik
- d. 3 kasus dengan penyebab lain-lain

Gambar 6.3
Kasus Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesga

Gambar 6.4
Sebaran Kematian Ibu di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Upaya percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil (2) pemberian tablet tambah darah, (3) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (4) pelayanan kesehatan ibu nifas.

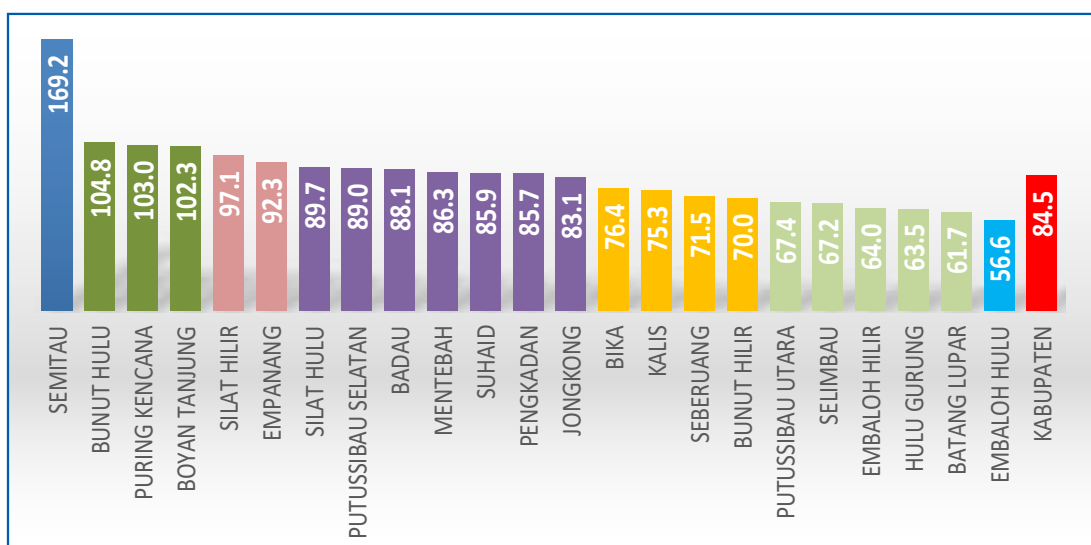
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

a. K1

K1 adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal minimal 1 kali oleh tenaga kesehatan, jumlah kunjungan ibu hamil K1 menggambarkan seluruh ibu hamil yang ada di kabupaten Kapuas Hulu. Data jumlah ibu hamil pada tahun 2021 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2020 jumlah ibu hamil 4.428 atau sebesar 79,3%, sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 4.434 orang atau sebesar 84,5% dari sasaran proyeksi. Angka ini didapat dari membagikan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 1 kali dibagi jumlah ibu hamil keseluruhan yang dihitung berdasarkan perhitungan proyeksi. Masih belum tercapai 100% dikarenakan beberapa kendala. Hal ini disebabkan beberapa kondisi seperti dibawah ini :

1. Tingginya sasaran proyeksi yang ditetapkan dari Kementerian Kesehatan dibandingkan sasaran riil atau jumlah riil ibu hamil pada Tahun 2021 di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Masih ada desa yang yang tidak mempunyai tenaga bidan. Sehingga menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan sesuai standar.
3. Demografi yang sulit akan mempengaruhi akses pelayanan ibu hamil untuk mencapai fasilitas kesehatan.

Gambar 6.5
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut
Kecamatan Tahun 2019 (Proyeksi)



Sumber Data : Laporan Kesga

Terdapat 10 Puskesmas dengan hasil capaian kategori sangat berhasil yang tertinggi capaiannya adalah puskesmas Puring Kencana sebesar 126,6%, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil dari daerah perkebunan sawit yang berdomisili sudah lebih dari 6 bulan, sedangkan capaian terendah di puskesmas Embaloh Hulu 56,6% dengan kategori tidak berhasil. Kondisi ini juga disebabkan oleh jumlah ibu hamil riil jauh lebih kecil dibandingkan dengan data ibu hamil proyeksi, sehingga capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar tidak bisa mencapai target 100%. Selain itu pula disebabkan adanya kehamilan tidak di inginkan dan adanya kehamilan diluar nikah, serta adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terkendalanya kontak antara Ibu Hamil dan tenaga kesehatan.

b. K4

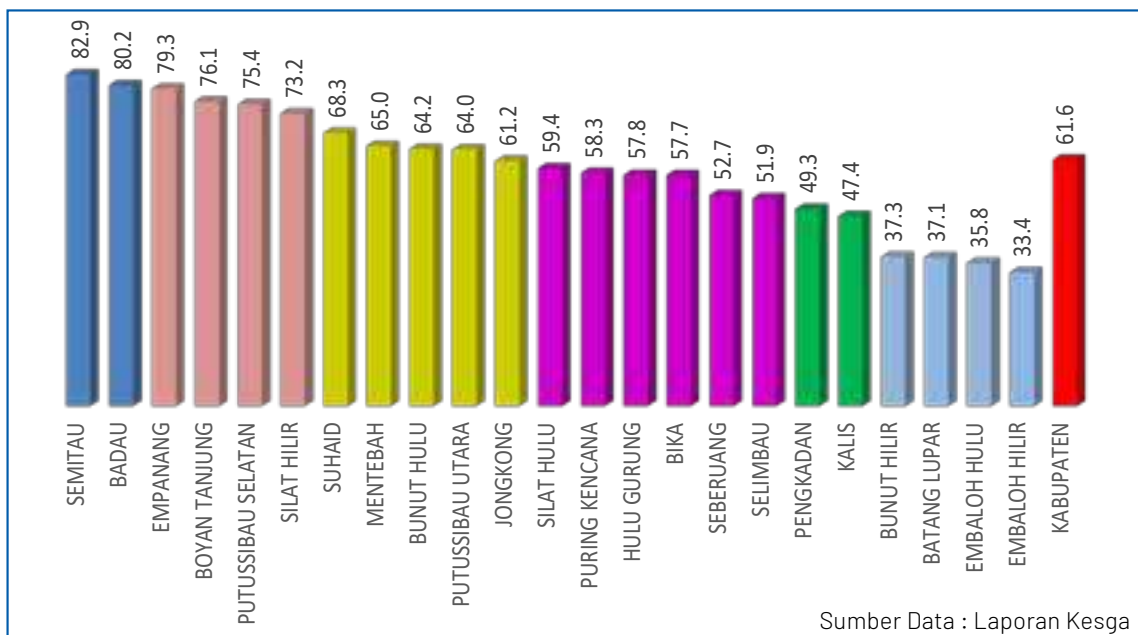
Pemantauan kesehatan pada ibu hamil yang bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan antenatal yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilannya dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas, termasuk deteksi dini komplikasi yang dilakukan melalui pelayanan antenatal terpadu dan sesuai standar pelayanan 10T, yang terdiri dari pengukuran Tinggi badan dan Timbang Berat Badan, ukur tekanan darah, nilai status (ukur LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan hitung detak jantung janin, skrining imunisasi TT dan bila perlu pemberian imunisasi TT, pemberian Tablet Fe (minimal 90 tablet selama kehamilan), test laboratorium sederhana (golongan darah, Hb, glukoprotein) dan HbsAg, sifilis, HIV dan bila ada indikasi atau daerah endemis lakukan pemeriksaan malaria dan TBC, temu wicara/konseling termasuk P4K serta KB paska persalinan dan tatalaksana kasus.

Pada konseling yang efektif, diharapkan ibu hamil dapat melakukan perencanaan persalinannya dengan baik serta memantapkan keputusannya untuk bersalin ditolong tenaga kesehatan yang kompeten dan di fasilitas pelayanan kesehatan.

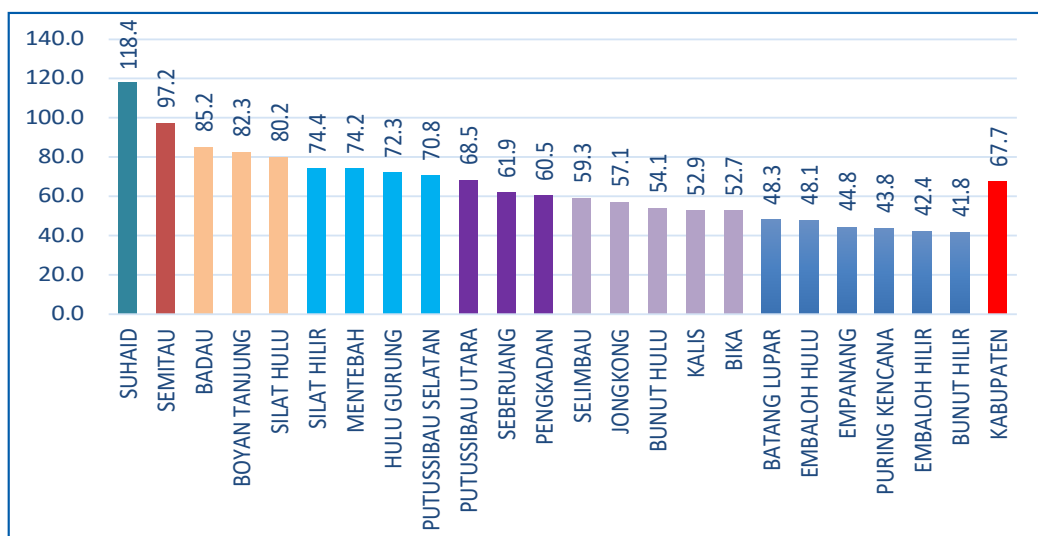
Pelayanan kesehatan pada masa hamil dilakukuan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali selama masa kehamilan, yang dilakukan minimal 1 (satu) kali pada trimester pertama, 1 (satu) kali pada trimester kedua, dan 2 (dua) kali pada trimester ke tiga. Pelayanan antenatal diberikan oleh tenaga yang memiliki kompetensi kebidanan yaitu bidan, dokter atau dokter spesialis kebidanan dan dicatat dalam buku KIA. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian Ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya.

Pelayanan antenatal sesuai standar akan menggambarkan akses pelayanan kesehatan pada ibu hamil, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan, dan tingkat perlindungan ibu hamil disuatu wilayah. Pelayanan sesuai standar yang diberikan kepada ibu hamil diharapkan juga dapat mendeteksi secara dini adanya masalah atau gangguan/kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat.

Gambar 6.6
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2021 (Proyeksi)

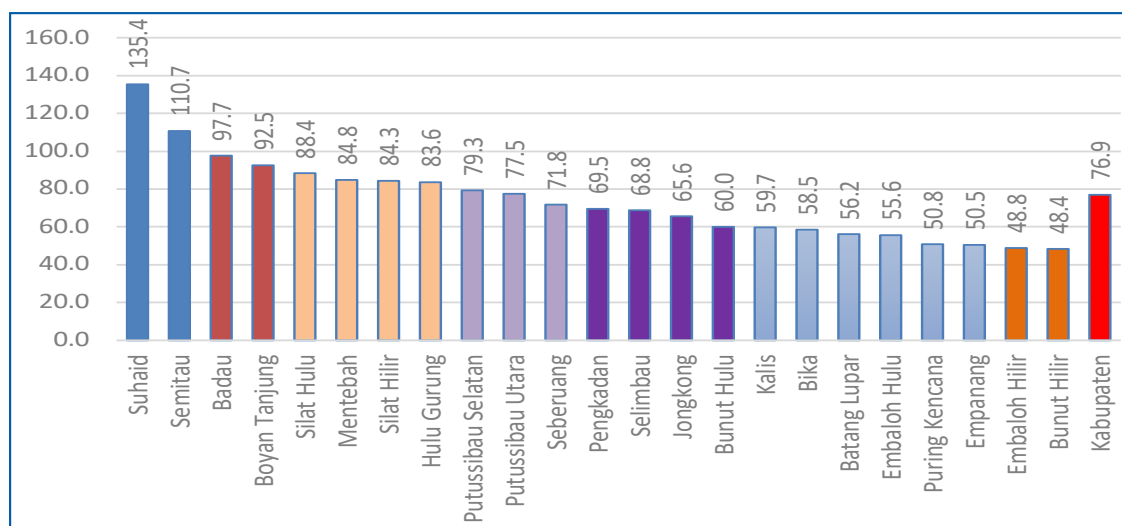


Gambar 6.6
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2021 (Proyeksi)



Gambar diatas menyajikan persentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (K4) di Kabupaten Kapuas Hulu 67.7%. Dimana terdapat 5 puskesmas dengan capaian pelayanan ibu hamil sesuai standar atau kategori berhasil, yang tertinggi di Puskesmas Suhaid sebesar 118,4% dan yang capaian terendah ada di puskesmas Bunut Hilir sebesar 41,8%. Hal ini disebabkan karena adanya kejadian abortus dan persalihan premature, selain itu pula adanya kehamilan tidak diinginkan dan adanya kehamilan diluar nikah yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama, serta adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terkendalanya kontak antara Ibu Hamil dan tenaga kesehatan.

Gambar 6.7
Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar menurut Kecamatan Tahun 2021 (Riil)



Masih banyak ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pertama kali (K1) tidak pada trimester-1 dan ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan masih banyak yang tidak meneruskan kunjungannya untuk pemeriksaan selanjutnya sehingga tidak dapat mencapai K4, artinya kesinambungan pelayanan antenatal (*continuum of care*) belum berjalan dengan baik.

Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dari tahun 2017 dilaporkan mengalami naik turun, dimana di tahun 2021 ini capaian K1 mencapai angka 84,5% naik dari tahun 2021 yang mencapai 79,3%. Untuk cakupan pemeriksaan ibu hamil K4 tahun 2021 dilaporkan 67,7% naik dari tahun sebelumnya dari 61,6%. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu hamil dan melahirkan yang disebabkan karena gangguan kesehatan seperti Anemia atau faktor lainnya. Berikut disajikan gambar grafik Cakupan Pemeriksaan Ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2017 - 2021. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Gambar 6.8

Persentase Kunjungan Ibu Hamil di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun dari tahun 2017 – 2021



Sumber Data Seksi Kesga

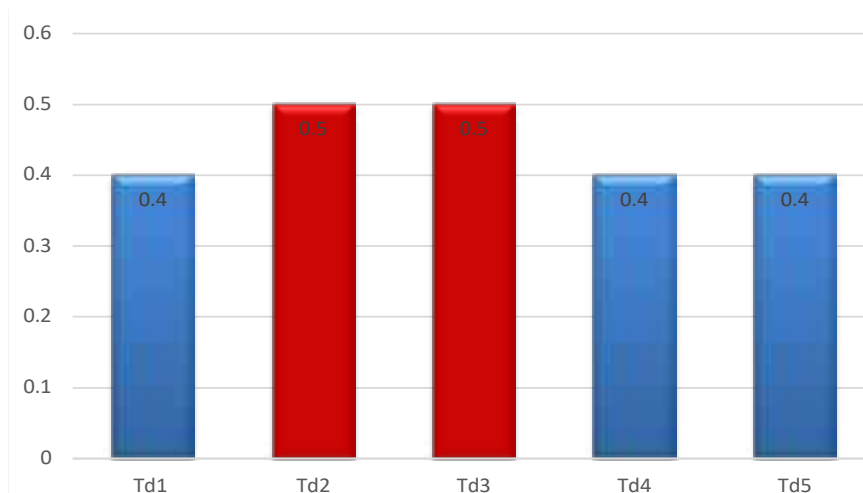
3. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Cakupan imunisasi Td pada WUS dan ibu hamil dapat dilihat pada gambar berikut.

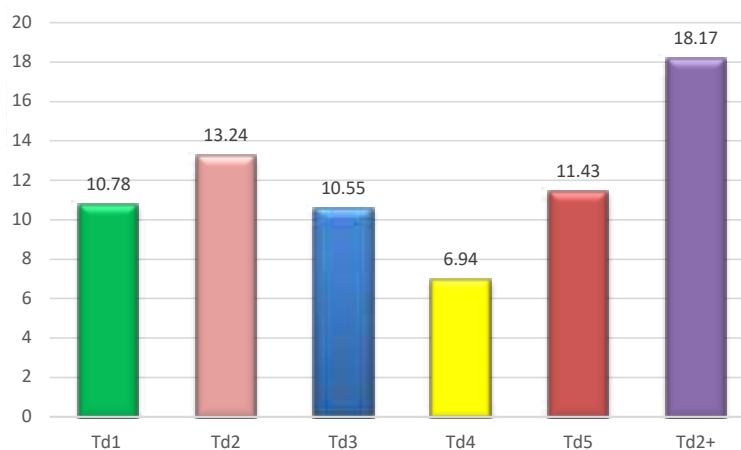
Gambar 6.9
Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil tahun 2021



Sumber Data : Seksi P2PM

Cakupan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 tergolong masih sangat rendah, rata-rata capaian masih dibawah 1%.

Gambar 6.10
Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil tahun 2021



Sumber Data : Seksi P2PM

Cakupan imunisasi Td pada Ibu hamil di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 juga tergolong cukup rendah.

4. Pemberian tablet tambah darah

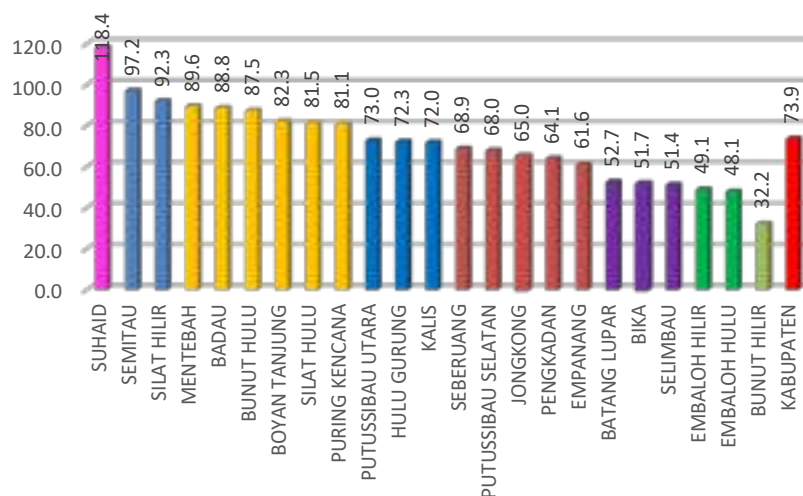
Zat besi merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk hemoglobin (Hb). Pada ibu hamil zat besi dibutuhkan untuk mencegah terjadinya anemia dan menjaga pertumbuhan janin secara optimal. Kandungan besi dalam tubuh wanita sekitar 35 mg/KgBB dan pada laki-laki 50 mg/KgBB, dimana 70% terdapat didalam hemoglobin dan 25% merupakan besi cadangan yang terdiri dari feritin dan hemosiderin yang terdapat dalam hati, limpa dan sum-sum tulang.

Surat edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.03.03/V/0595/2016 tentang Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur untuk pemberian tablet tambah darah (TTD) dengan komposisi terdiri dari 60 mg zat besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Glukonat) dan 0.400 mg asam folat pada remaja putri usia 12-18 tahun di institusio pendidikan dan Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-49 tahun di institusi tempat kerja.

Pemberian TTD pada ibu hamil sebanyak minimal 90 tablet selama kehamilannya dan diteruskan pada masa nifas. Persentase ibu hamil mendapat tablet tambah darah (TTD) ≤ 90 tablet secara nasional 23.8% dan 12.1% untuk Provinsi Kalimantan Barat.

Sebaran pemberian tablet Fe pada ibu hamil tiap kecamatan dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 6.11
Pemberian Tablet Penambah Darah Ibu hamil di Wilayah Kabupaten kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Data Seksi Kesga

Dari gambar diatas dapat dilihat persentase konsumsi Fe 3 (ibu hamil mendapat minimal 90 tablet selama kehamilan) berdasarkan proyeksi sebesar 73,9%. Untuk Fe 3 berdasarkan jumlah ibu hamil proyeksi dengan persentase tertinggi di Puskesmas Suhaid dengan 118,4% dan terendah di Puskesmas Bunut Hilir sebesar 32,2%.

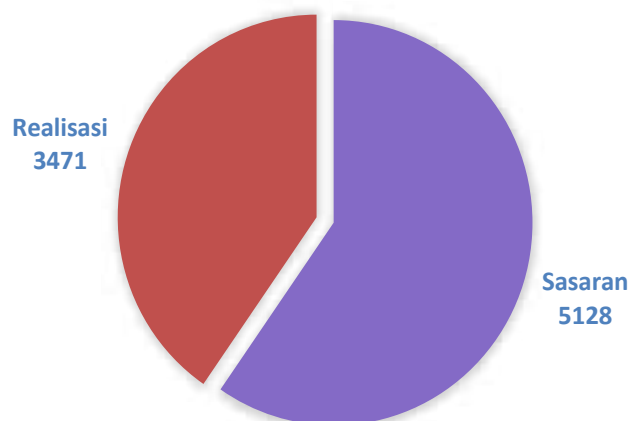
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Setiap ibu bersalin harus mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standart. Menggiring persalinan di fasilitas kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir, dalam rangka penurunan AKI dan AKB.

Proses persalinan membutuhkan penanganan oleh tenaga kesehatan (dokter atau bidan) yang dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan. Indikator Persalinan Fasyankes diukur dari jumlah ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu bersalin dikalikan 100%.

Gambar 6.12

Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar tahun 2021

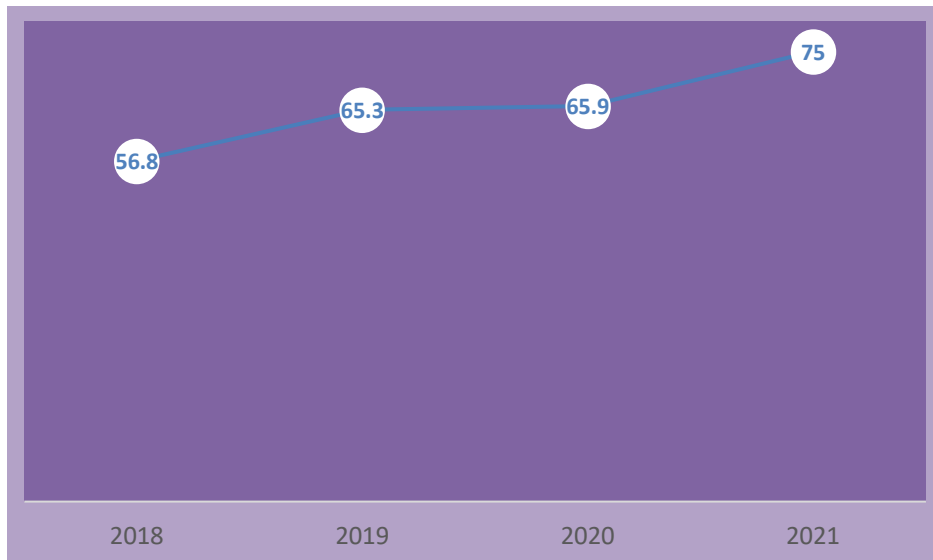


Sumber Data : Laporan Kesga

Sasaran Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar pada tahun 2021 adalah sebesar 5.128 adapun jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan sesuai standar adalah sebesar 3.475. Trend realisasi capaian kinerja persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun.

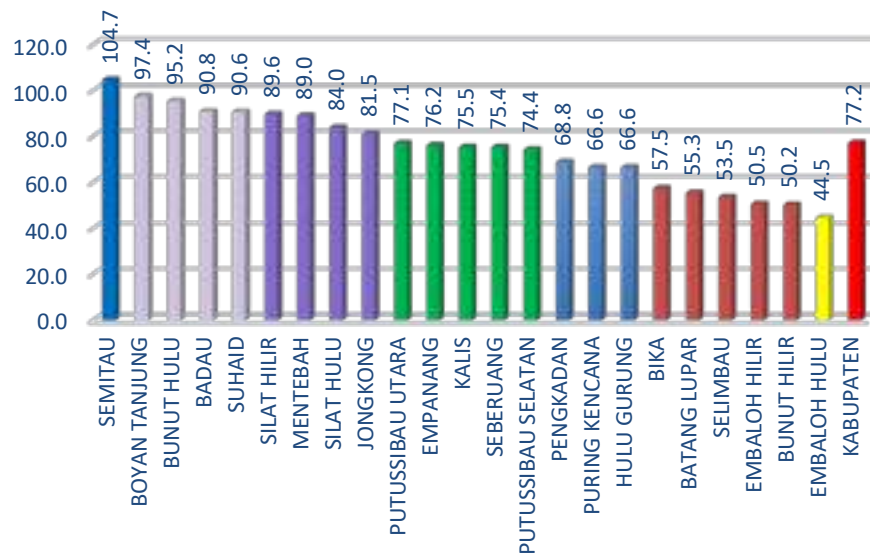
Berdasarkan data pada tahun 2018 cakupan persalinan fasyankes 56,8%, tahun 2019 sebanyak 65,30% tahun 2020 sebanyak 65,90% dan tahun 2021 sebesar 75% sebagaimana digambarkan pada grafik dibawah ini.

Gambar 6.13
 Persentase Persalinan di Fasyankes di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2018-2021



Sumber Data : Seksi Kesga

Gambar 6.14
 Persentase Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar per Kecamatan (berdasarkan sasaran proyeksi)

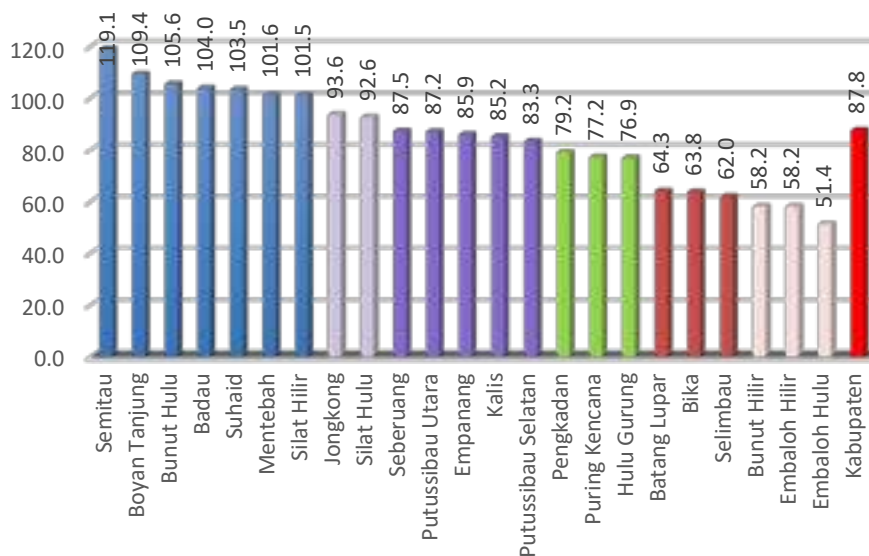


Sumber Data : Seksi Kesga

Diagram tersebut menyajikan persentase ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar, yaitu persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) di Kabupaten Kapuas Hulu 77.2%. Dilihat per kecamatan ada terdapat 9 (sembilan) kecamatan yang capaian kategorinya sangat berhasil, dan 8 (delapan) puskesmas kategori capaiannya yang tidak berhasil. Puskesmas dengan kategori capaian sangat

berhasil adalah Puskesmas Semitau (104,7%) , Boyan Tanjung (97,4%), Bunut Hulu (95,2%), Badau (90.8%), Suhaid (90.6%), Silat Hilir (89,6%), Mentebah (89,0%), Silat Hulu (84.0%), Jongkong (81,5%) dan Puskesmas dengan ketegori tidak berhasil adalah Puskesmas Selimbau (53,5%), Puskesmas Embaloh Hilir (50,5%), Puskesmas Bunut Hilir (50.2%), Puskesmas Embaloh Hulu (44.5%).

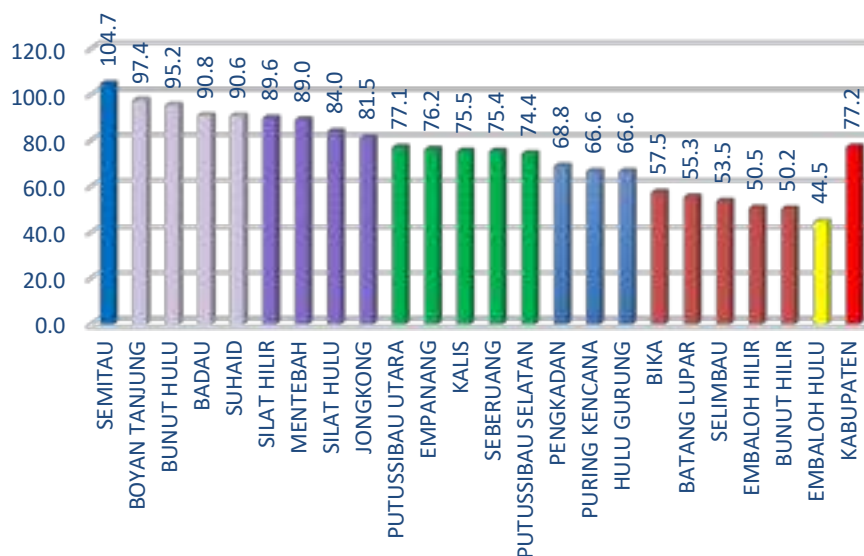
Grafik 6.15
 Persentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Tahun 2021
 (Berdasarkan sasaran riil)



Sumber : data evaluasi seksi kesehatan keluarga

6. Pelayanan Kesehatan ibu nifas

Gambar 6.16
 Pelayanan Ibu Nifas KF 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Data Kesga

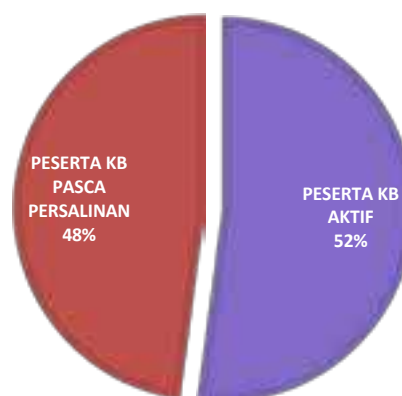
Gambaran diatas menggambarkan capaian kunjungan Ibu Nifas KF3 dimasing-masing kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu dimana capaian tertinggi ada di Kecamatan Semitau yaitu 104.7%. Sedangkan capain KF3 yang terendah ada di Kecamatan Embaloh Hulu yaitu 44.5%, hal ini dikarenakan sasaran proyeksi yang terlalu tinggi dibandingkan dengan sasaran riil serta tingginya mobilisasi penduduk daerah perkebunan Sawit yang terdapat penduduk pendatang sehingga tidak terpantau dan dilayani di Kecamatan Embaloh Hulu dan beberapa kecamatan lainnya di daerah perbatasan Indonesia.

7. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan Kontrasepsi adalah serangkaian kegiatan meliputi pemberian KIE, konseling, penapisan kelayakan medis, pemberian kontrasepsi, pemasangan atau pencabutan, dan penanganan efek samping atau komplikasi dalam upaya mencegah kehamilan. Pelayanan kontrasepsi yang diberikan meliputi kondom, pil, suntik, pemasangan atau pencabutan implan, pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi dalam rahim, pelayanan tubektomi, dan pelayanan vasektomi. KB Pascapersalinan (KBPP) adalah pelayanan KB yang diberikan kepada PUS setelah persalinan sampai kurun waktu 42 hari, dengan tujuan untuk menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kesuburan. Beberapa studi menunjukkan pelayanan KB (termasuk KBPP) yang efektif dapat mengurangi kematian ibu dengan cara mengurangi kehamilan dan mengurangi kelahiran risiko tinggi.

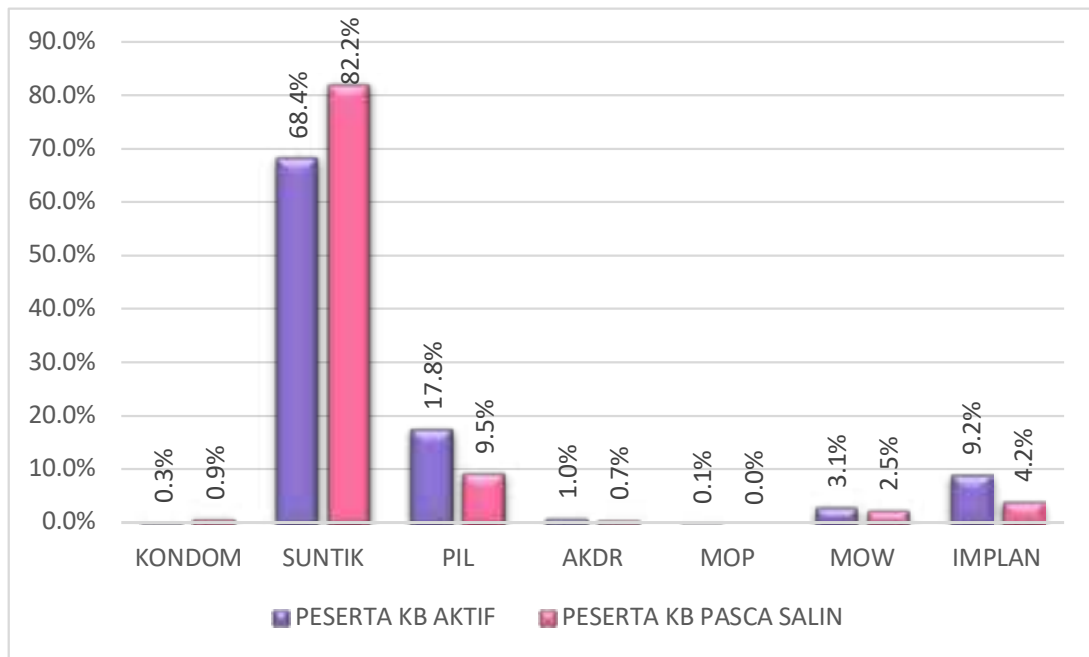
Salah satu faktor memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan dibawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan diatas 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak lebih dari 2). Berikut gambaran penggunaan kontrasepsi pada Peserta KB aktif dan Pasca Salin pada tahun 2021 di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 6.17
Peserta KB aktif dan Pasca Salin Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Pada tahun 2021 dari 45.910 Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif sebanyak 27.445 Peserta (52%) dan Peserta KB Pasca Salin sebanyak 2.692 (48%). Kepesertaan KB menurut jenis kontrasepsi dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.18
Peserta KB menurut jenis kontrasepsi di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021

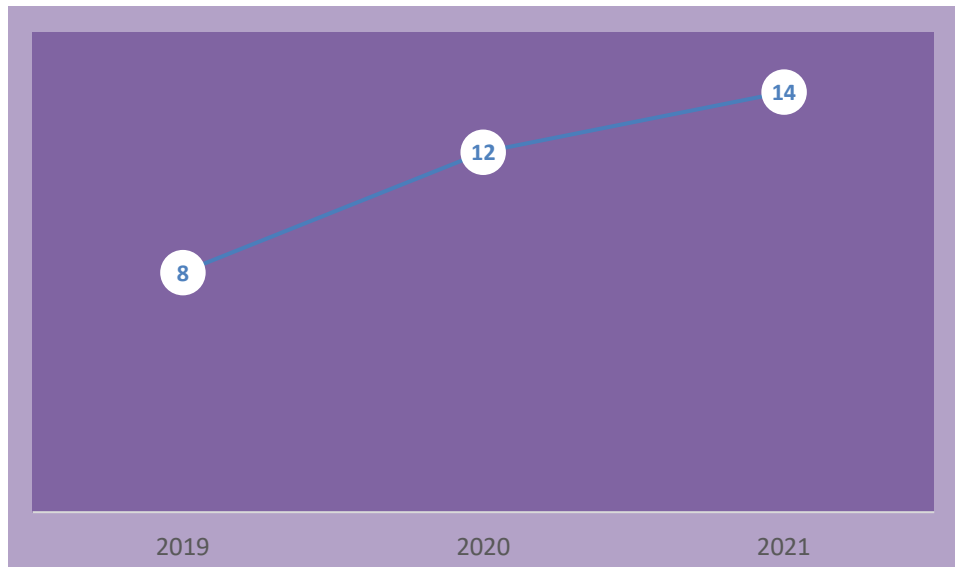


B. KESEHATAN ANAK

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Upaya kesehatan anak dilakukan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 (delapan belas) tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita. Tren angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan.

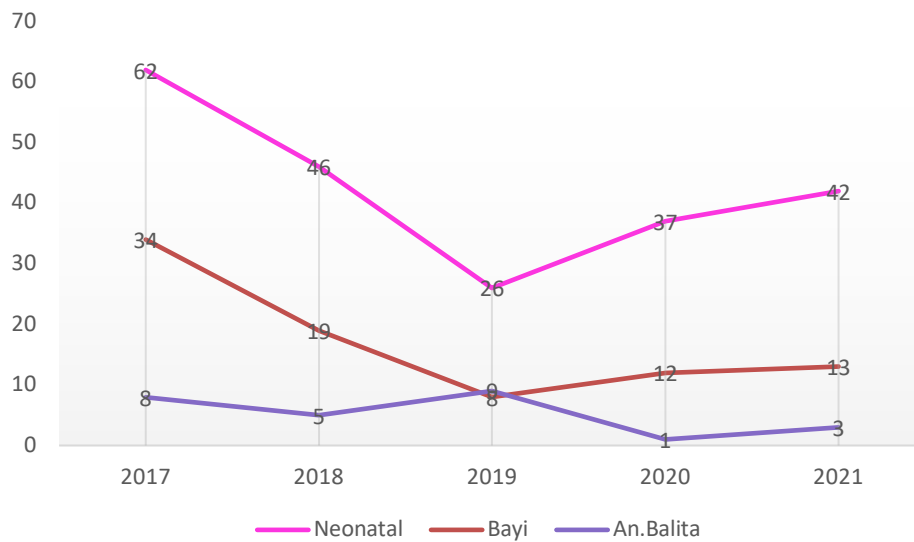
Gambar 6.19
Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2019 -2021



Sumber Data : Seksi Kesga

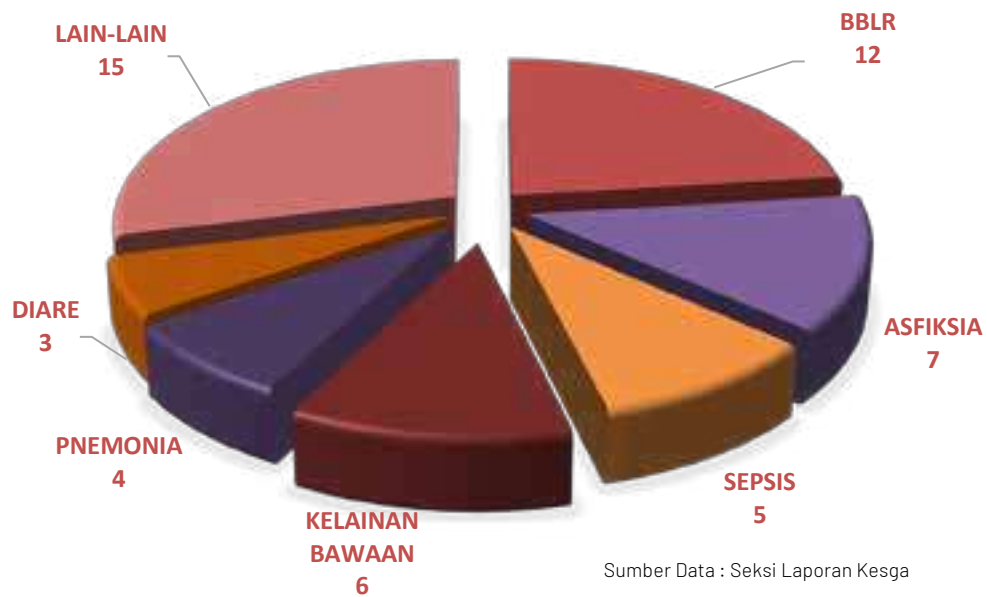
Realisasi Kinerja indikator Angka kematian bayi pada Tahun 2021 yaitu 14/1000 KH meningkat jika dibandingkan dengan pada tahun 2020 (12/1000 KH).

Gambar 6.20
Jumlah Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2017 - 2021



Sumber Data : Seksi Kesga

Gambar 6.21
Penyebab Kematian Bayi Tahun 2021

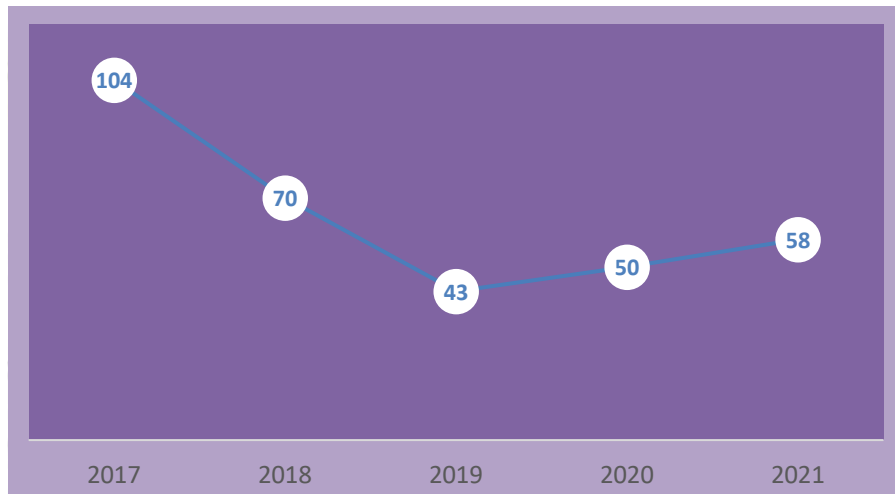


Sebaran Kematian Bayi terjadi di 4 kecamatan dengan kasus Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan Putussibau Utara, Selimbau, Suhaid dan Seberuang. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia, BBLR, Sepsis, *Pneumonia* dan Diare hal ini dikarenakan adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan adanya keterlambatan penanganan di fasilitas kesehatan. Keberhasilan capaian indikator AKB didukung oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
- b. Meningkatnya bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan sesuai standar, pada Tahun 2021 dari 4.039 bayi baru lahir di Kabupaten Kapuas Hulu sudah 3.906 yang telah mendapatkan pelayanan sesuai standar.
- c. Tersedianya bantuan biaya persalinan bagi ibu bersalin tidak mampu yang melahirkan di fasyankes melalui program Jaminan Persalinan.

Sebaran Kematian Neonatal terjadi di 19 kecamatan dengan kasus tertinggi ada di Kecamatan Putussibau Utara dan Jongkong sedangkan Kematian Bayi tertinggi di Kecamatan Putussibau Utara, Selimbau, Suhaid dan Seberuang. Kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Asfiksia, BBLR, kelainan bawaan dan Sepsis, hal ini dikarenakan adanya keterlambatan dalam mengambil keputusan di masyarakat ataupun keluarga, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan adanya keterlambatan penanganan di fasilitas kesehatan.

Gambar 6.22
 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu Dari Tahun 2017 – 2021



Sumber Laporan Kesga

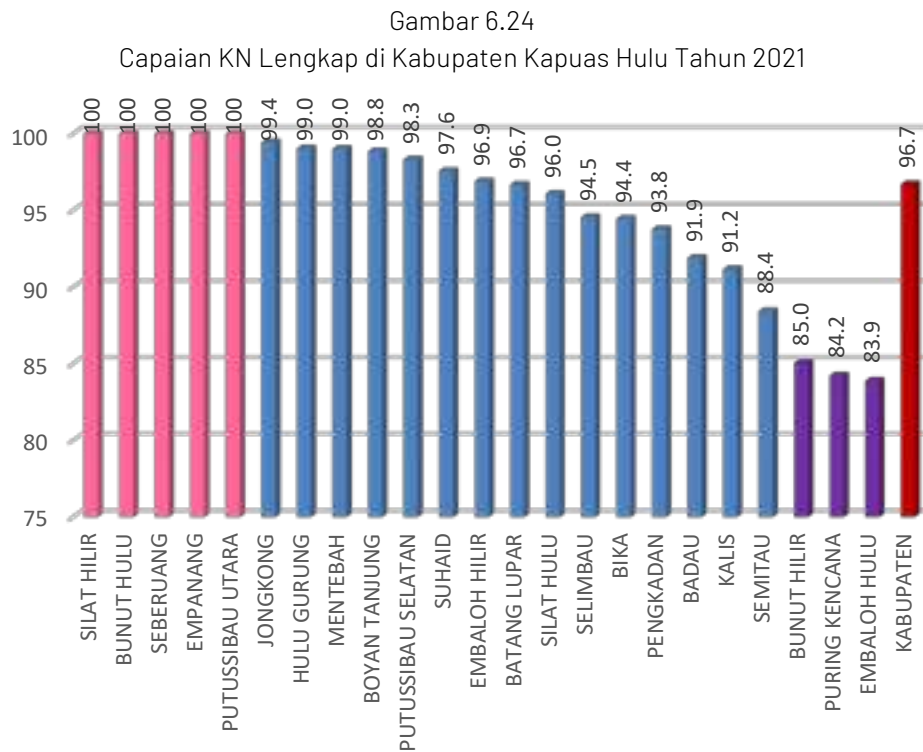
Kasus kematian balita pada Tahun 2021 sebanyak 58 Balita dimana mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 mencapai terbesar di wilayah Kecamatan Putussibau Utara sebanyak 7 Balita. Selengkapnya penyebaran kasus kematian Balita di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 6.23
 Peta Sebaran Jumlah Kematian Bayi ,Neonatal dan Balita Tahun 2021



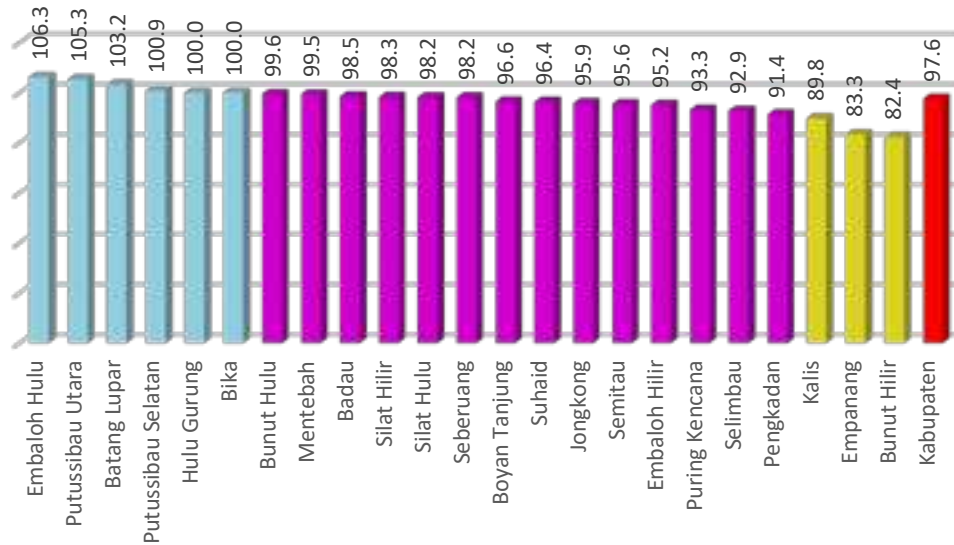
1) Kunjungan Neonatal

Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal essensial sesuai standar kepada seluruh bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.



Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu bayi baru lahir usia 0 – 28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal essensial di Kabupaten Kapuas Hulu yaitu sebesar 3.906 (96.7%) dari total sasaran bayi baru lahir sebesar 4.039 dan masuk dalam kategori berhasil, sedangkan Puskesmas dengan capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Silat Hilir, Bunut Hulu, Seberuang, Empanang, Putussibau Utara.

Gambar 6.25
Cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021
(Berdasarkan data Riil)



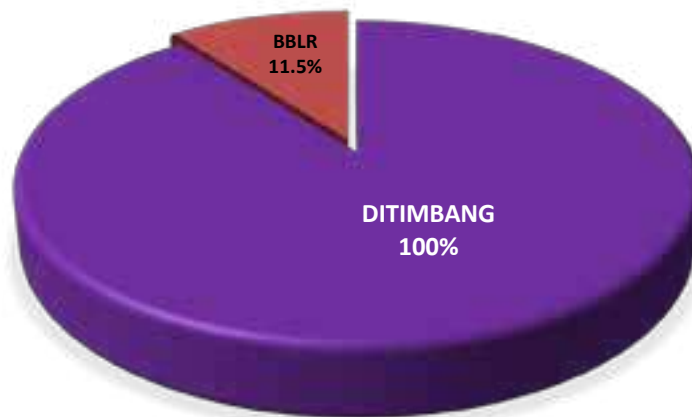
Sumber Data : Laporan Kesga

Persentase bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal essensial di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan sasaran riil yaitu sebesar 3.927 (97.6%) dari total bayi lahir hidup sebesar 4.023 dan masuk dalam kategori berhasil, sedangkan Puskesmas dengan capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil adalah puskesmas Embaloh Hulu (106.3%), Ini menggambarkan bahwa setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

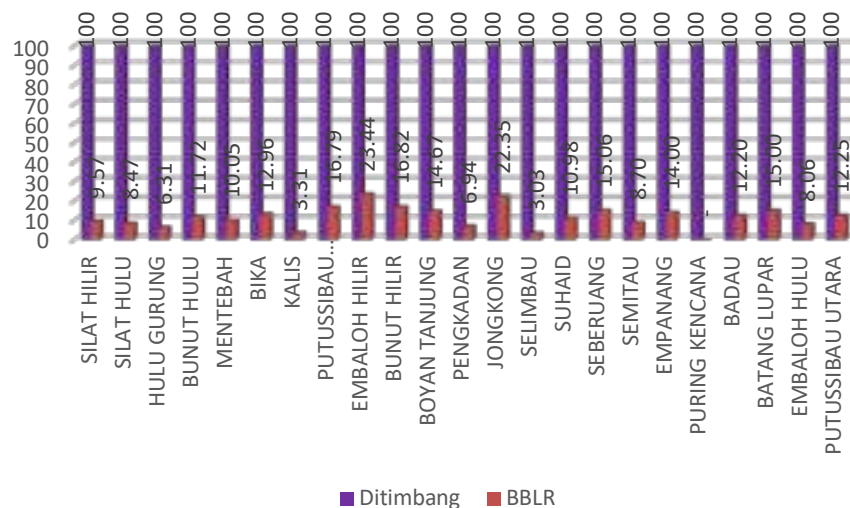
2) Bayi Ditimbang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Semua Bayi yang lahir pasti ditimbang sehingga capaian Bayi ditimbang di Kabupaten Kapuas Hulu di 23 Kecamatan seluruhnya mencapai 100%. Sedangkan Berat Badan Lahir Rendah di tahun 2021 mengalami Kenaikan bila dibanding dengan tahun 2020 yang mencapai angka 8.0% kasus ditemukan. Dimana kasus terbanyak terdapat pada kecamatan Putussibau Selatan sebanyak 69 kasus, jika dijumlahkan total dari 23 kecamatan maka kasus BBLR di Tahun 2021 sebanyak 11.5%. Data BBLR Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram dibawah ini. BBLR disebabkan karena kurangnya kesadaran Ibu hamil untuk memeriksakan kandungannya sejak dini, sehingga tidak mendapatkan vitamin untuk ibu hamil akibatnya ibu hamil mengalami anemia yang menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah. Cakupan Berat Badan Lahir Rendah dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6.26
Cakupan Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Gambar 6.27
Bayi Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi Gizi

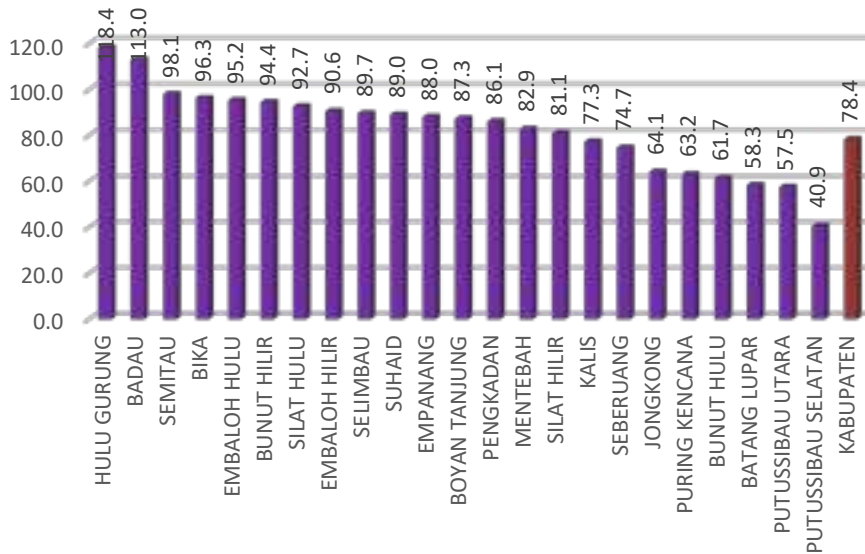
3) Bayi Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi menyusui mempunyai peranan penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi, karena ASI kaya dengan Zat besi dan antibodi. Sedangkan bagi ibu menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi pendarahan pasca melahirkan (*postpartum*).

Cakupan bayi yang mendapatkan Inisiasi Menyusui Dini di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 sebesar 78.4, selengkapnya disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 6.28

Bayi yang Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi Gizi

4) Bayi Mendapat ASI Eksklusif

ASI merupakan pangan kompleks yang mengandung zat-zat gizi lengkap dan bahan-bahan bioaktif yang diperlukan untuk tumbuh kembang dan pemeliharaan kesehatan bayi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASI mengandung lebih dari 100 komponen-komponen penting. Pada dasarnya ASI merupakan larutan protein, gula, dan garam-garam dengan suspensi ikatan lemak. Komposisi ASI berbeda antara ibu menyusui, antara satu periode laktasi ke periode lain, bahkan pada waktu berbeda dari satu hari.

Kurang gizi pada ibu berpengaruh pada kandungan zat gizi dan bahan-bahan imunologi ASI. Penelitian menunjukkan sepertiga IgG, dan kurang dari separuh albumin normal. IgG juga terdapat dalam jumlah yang lebih rendah dalam kolostrum. Perbedaan ini dapat diatasi bila status gizi ibu menyusui diperbaiki dalam minggu-minggu pertama setelah melahirkan.

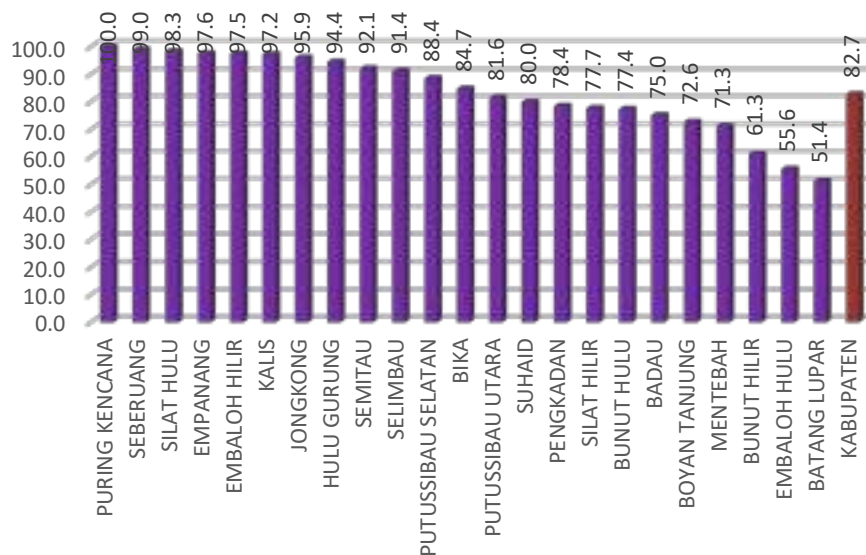
Menyusui sejak dini mempunyai dampak yang positif baik bagi ibu maupun bayinya. Bagi bayi menyusui mempunyai peranan penting untuk menunjang pertumbuhan, kesehatan, dan kelangsungan hidup bayi, karena ASI kaya dengan zat gizi dan anti bodi. Sedangkan bagi ibu menyusui dapat mengurangi morbiditas dan mortalitas karena proses menyusui akan merangsang kontraksi uterus sehingga mengurangi perdarahan pasca melahirkan (*postpartum*). Menyusui dalam jangka panjang dapat memperpanjang jarak kelahiran karena masa amenorhoe lebih panjang. UNICEF dan WHO membuat rekomendasi pada ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan pada bayinya. Sesudah umur 6 bulan

bayi baru dapat diberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan ibu tetap memberikan ASI sampai anak berumur usia 2 tahun. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan Nomor: 450/KEMENKES/SK/IV/2004 tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif. Dukungan Kabupaten Kapuas Hulu terhadap pemberian Asi Eksklusif dengan menerbitkan Peraturan Daerah nomor 15 tahun 2014 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, serta peraturan Bupati nomor 18 tahun 2015, tentang tata cara pengenaan sanksi administratif program pemberian air susu ibu eksklusif.

Tabel 6.24 menunjukkan persentase bayi mendapat ASI eksklusif 6 bulan tahun 2021 sebesar 82.7%.

Gambar 6.29

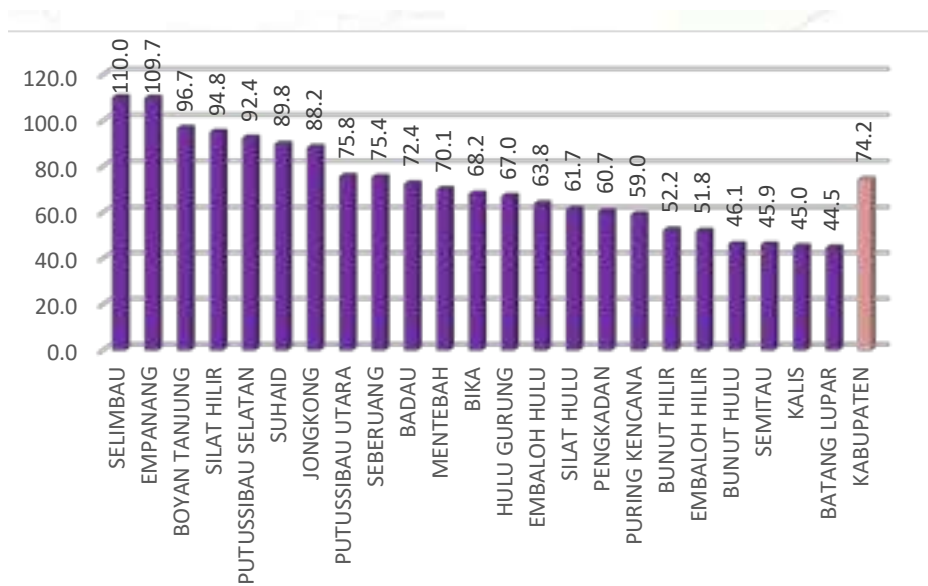
Bayi yang mendapat ASI Eksklusif 6 bulan (data bulan februari dan Agustus) di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi Gizi

5) Pelayanan Kesehatan Bayi

Gambar 6.30
Capaian Pelayanan Kesehatan Bayi di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Laporan Kesga

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada bayi 0-11 bulan sesuai standar, dengan standar pelayanan penimbangan, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, pemberian vitamin A, dan imunisasi dasar lengkap dalam kurun waktu satu tahun. Capaian tertinggi dengan kategori sangat berhasil 4 puskesmas adalah Puskesmas Silat Hilir, Putussibau Utara, Boyan Tanjung dan Putussibau Selatan, dan capaian yang terendah ada 6 puskesmas dengan kategori tidak berhasil adalah Puskesmas Embaloh Hulu, Bika, Bunut Hulu, Batang Lupar, Bunut Hilir dan Kalis.

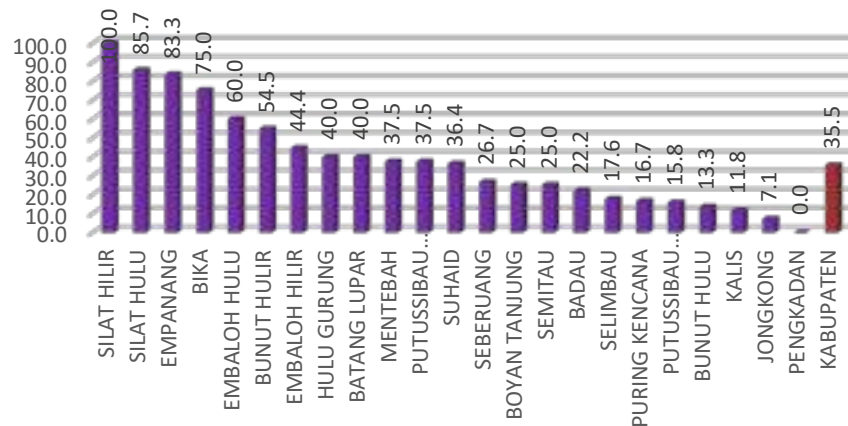
6) Desa UCI

Desa/Kelurahan UCI adalah Suatu Desa/Kelurahan yang mempunyai cakupan Imunisasi Dasar Lengkap lebih dari atau sama dengan 80%. Imunisasi Dasar Lengkap yaitu meliputi pemberian vaksin HB0 1 dosis, BCG dan DPT 3 dosis, Polio 4 Dosis dan MR 1 dosis.

Pada tahun 2021 cakupan desa UCI di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 35.5%, angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Capaian UCI tersebut masih tergolong sangat rendah untuk tingkat Kabupaten, hal ini disebabkan tahun 2021 terjadi pandemi Covid-19 sehingga terjadi pembatasan kegiatan posyandu ditingkat kecamatan dimana kegiatan imunisasi untuk balita dilaksanakan. Cakupan UCI di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Gambar 6.31

Capaian UCI di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi P2PM

7) Imunisasi Dasar Lengkap Bayi

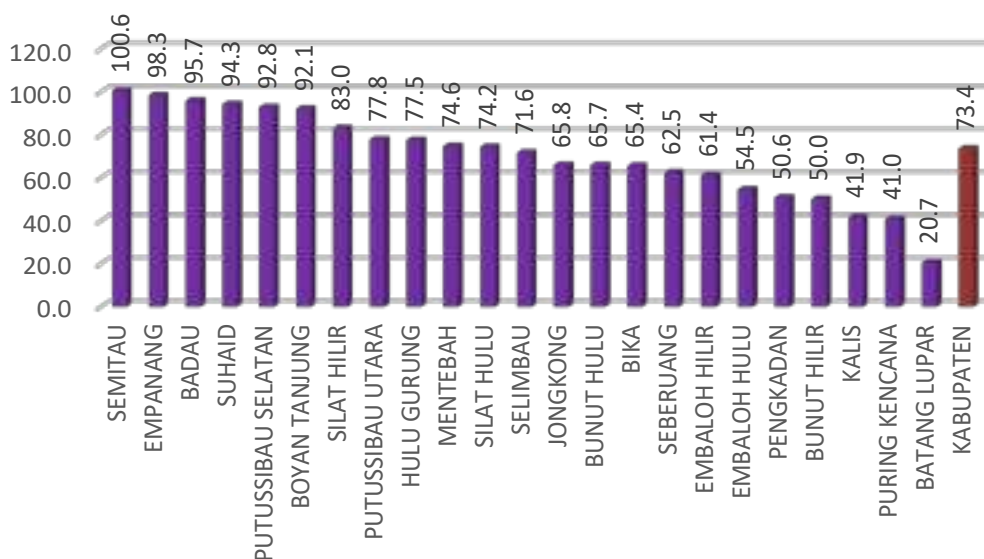
Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, rubella, polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling *cost-effective* (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Di Indonesia, setiap bayi (usia 0-11 bulan) diwajibkan mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-HiB, 4 dosis polio tetes, dan 1 dosis campak/MR. Penentuan jenis imunisasi didasarkan atas kajian ahli dan analisis epidemiologi atas penyakit-penyakit yang timbul.

Gambar 6.32

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



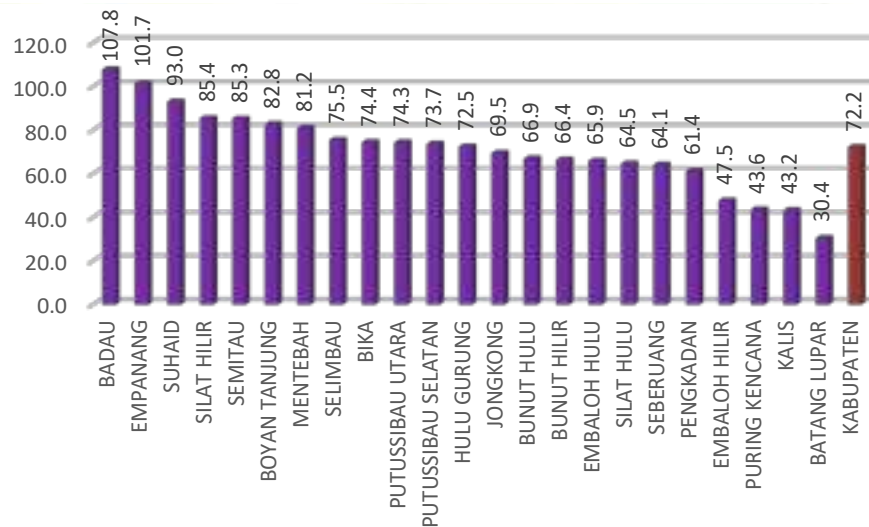
Sumber : Laporan Seksi P2PM

Pada Gambar di atas, diketahui bahwa seluruh bayi di Kabupaten Kapuas Hulu telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap terlihat dari capaian Kabupaten sebesar 73.4%. Sedangkan Kecamatan dengan capaian terendah yaitu Batang Lupar (20.7%). Untuk Kecamatan dengan capaian tertinggi adalah Semitau (100.6%)

Sebelum anak berusia satu tahun, imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini, diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Meskipun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Kelompok inilah yang disebut dengan *drop out* (DO) imunisasi. Bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 pada awal pemberian imunisasi, namun tidak mendapatkan imunisasi campak, disebut angka drop out imunisasi DPT/HB1-Campak. Indikator ini diperoleh dengan menghitung selisih penurunan cakupan imunisasi Campak terhadap cakupan imunisasi DPT/HB1.

Gambar 6.33

Capaian Imunisasi DPT - HB - Hib 3 di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



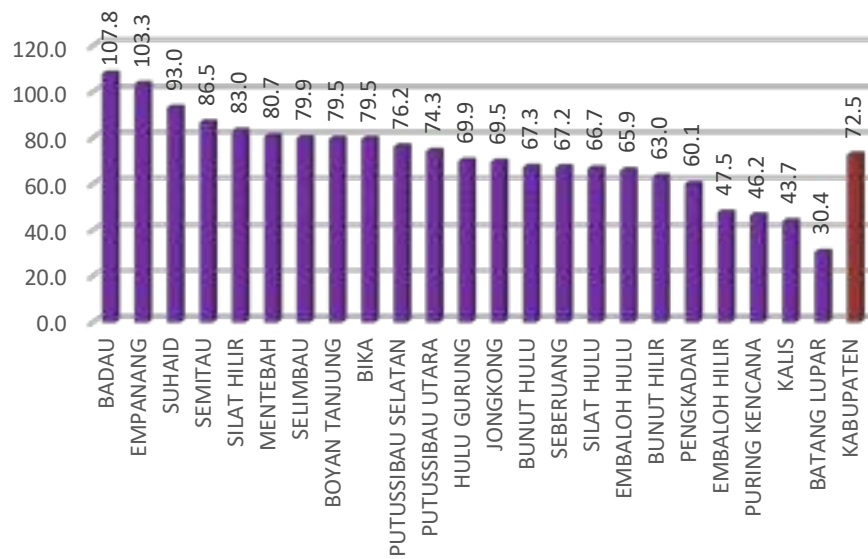
Sumber : Laporan Seksi P2PM

Dari diagram diatas dapat dilihat capaian Imunisasi DPT-HB-Hib 3 menurut kecamatan di Kabupten Kapuas Hulu pada tahun 2021. Angka tersebut naik dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 di tahun 2021 sudah mulai mereda meskipun masih terbatas untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Selain di Posyandu Imunisasi dilaksanakan dari rumah kerumah dimana petugas mendatangi rumah yang terdapat balita dengan jadwal imunisasi. Hal ini menyebabkan imunisasi DPT - HB - Hib 3 mencapai angka 72.2%.

Sama halnya dengan imunisasi DPT - HB - Hib 3 , capaian imnisasi Polio juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya faktor penyebabnya sama dengan imunisasi lainnya yaitu karena adanya pandemi Covid-19. Gambaran capaian inumisasi polio dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

Gambar 6.34

Capaian Imunisasi Polio di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021

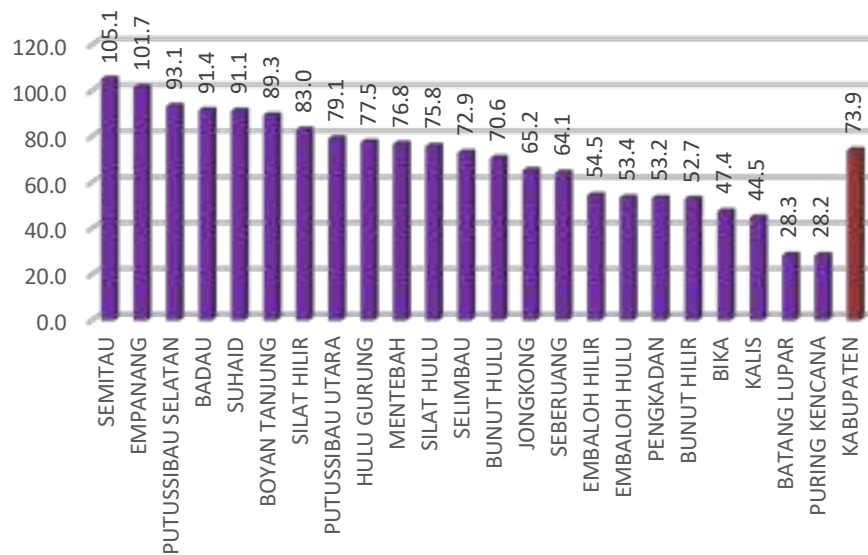


Sumber : Laporan Seksi P2PM

Untuk capaian Imunisasi Polio di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 mencapai 72.5%.

Gambar 6.35

Capaian Imunisasi Campak/MR di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi P2PM

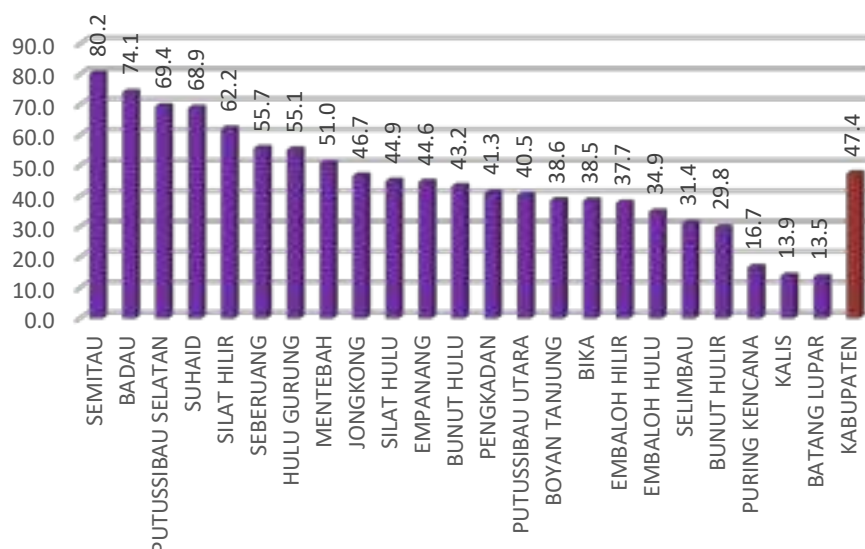
Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2021 dengan mencapai cakupan campak minimal 73.9% di semua wilayah secara merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak menjadi salah satu penyebab utama kematian pada balita dan infeksi rubela menyebabkan cacat bawaan pada bayi-bayi yang dilahirkan dari ibu yang terinfeksi rubela. Dengan demikian pencegahan campak dan rubela memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kecacatan dan kematian pada balita.

8) Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Gambar 6.36

Cakupan imunisasi lanjutan Campak/mr2 pada anak usia dibawah dua tahun (baduta) Tahun 2021



Cakupan pelayanan imunisasi untuk anak dibawah usia dua tahun (baduta) imunisasi campak mencapai 47.4%.

9) Bayi dan Balita Mendapatkan Vitamin A

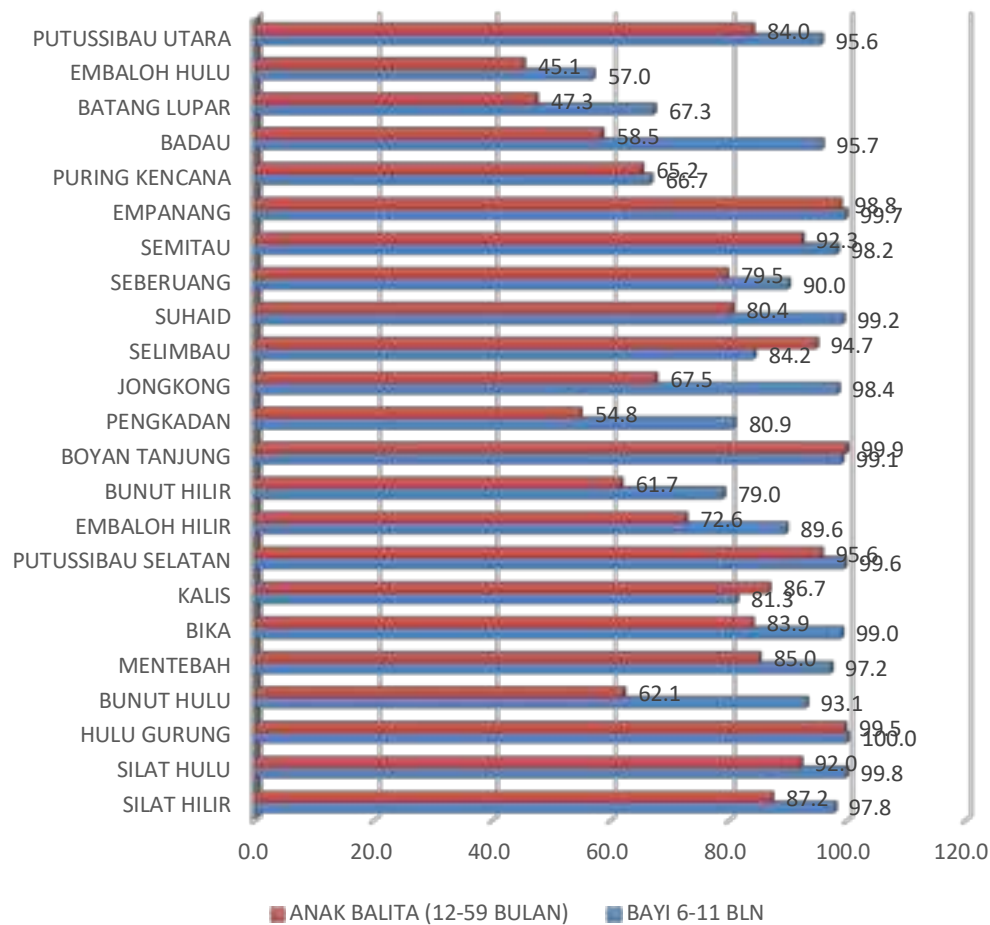
Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (*nipple*) yang dapat digunting, tidak transparan (*opaque*), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12–59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Grafik dibawah ini memperlihatkan cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita. Bayi adalah usia bayi 6–11 bulan sedangkan untuk balita adalah bayi usia 12 bulan–5 tahun. Ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu melalui pemberian vitamin A pada bayi dan balita hal ini bertujuan untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan (buta senja), juga meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga mengurangi kejadian kesakitan dan kematian pada balita, karena vitamin dapat mencegah timbulnya komplikasi pada penyakit yang sering terjadi pada balita seperti campak dan diare. Puskesmas dengan cakupan pemberian Vitamin A terendah untuk bayi maupun Balita terdapat di Puskesmas Puring Kencana. Untuk itu perlu dilakukan *sweeping* pemberian Vitamin A pada Puskesmas tersebut supaya capaian pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita dapat tercapai target. Selain itu untuk mensukseskan program ini Dinas Kesehatan mengharapkan adanya partisipasi dari kaum ibu dengan membawa buah hatinya ke posyandu terdekat.

Gambar 6.37

Capaian Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi Gizi

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 adalah sebagai berikut: bayi usia 6-11 bulan, dari 4.276 bayi sebanyak 3.959 (92.6%) mendapatkan vitamin A, dari 18.350 Balita Usia 12-59 bulan yang mendapatkan vitamin A sebanyak 14.995 Anak Balita (81.7%) dan untuk Anak Balita usia 6-59 bulan yang mendapatkan vitamin A adalah sebanyak 18.954 anak Balita (83.8%).

10) Pelayanan Kesehatan Balita

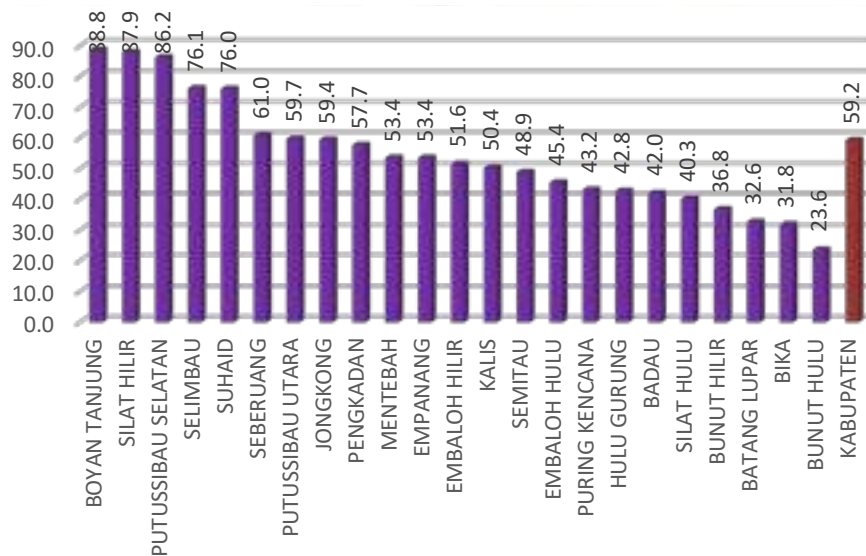
Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada anak usia 0 s.d 59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas pemerintah maupun swasta dan UKBM.

Pelayanan kesehatan tersebut terdiri dari :

- penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran tinggi/panjang badan minimal 2 kali setahun,
- pemberian kapsul Vitamin A biru 1 kali untuk anak usia 6 – 11 bulan dan 2 kapsul vitamin A merah utk anak usia 12 – 59 bulan;
- pemberian imunisasi dasar.

Gambar 6.38

Capaian Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Kesga

Gambar diatas menunjukkan capaian kunjungan Balita di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi adalah Puskesmas Silat Hilir (93,8%) dan terendah adalah Puskesmas Hulu Gurung (18,6%) hal tersebut dikarenakan masih kurangnya kesadaran orang tua atau keluarga tentang pentingnya pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita.

Sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai standar diantaranya karena rendahnya kepatuhan petugas dalam pencatatan dan pelaporan terutama untuk pelayanan yang dilakukan di luar institusi pemerintah, misalnya pencatatan dan pelaporan di praktek swasta belum sesuai ketentuan. Selain faktor diatas juga dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan kegiatan pelayanan kesehatan balita ditingkat kecamatan berkurang karena adanya pembatasan kegiatan berkumpulnya masyarakat untuk menghindari penyebaran virus Covid-19 sehingga menyebabkan capaian pelayanan kesehatan bayi ditingkat kabupaten bisa dibilang rendah hanya mencapai 53.5%.

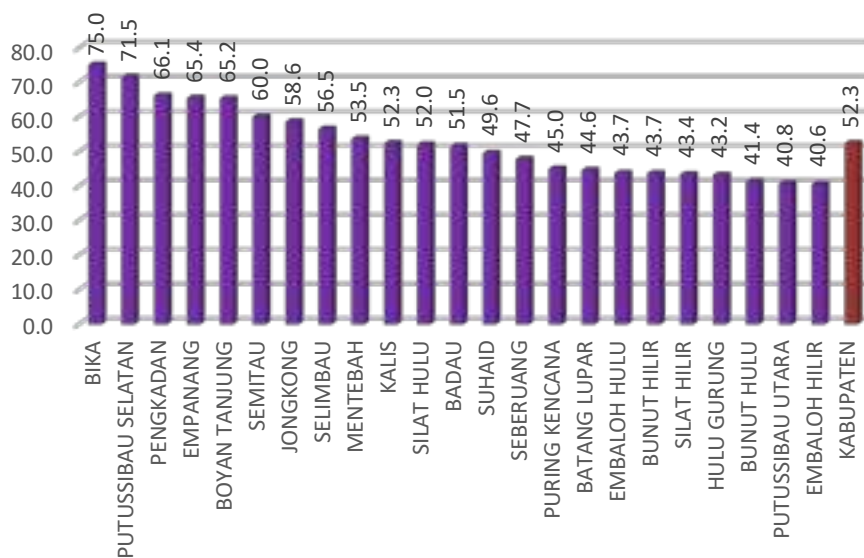
11) Balita Ditimbang

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari :

- penilaian pertumbuhan balita secara teratur melalui penimbangan setiap bulan,
- tindak lanjut setiap kasus gangguan pertumbuhan berupa (konseling, penyuluhan dan rujukan),
- tindak lanjut berupa kebijakan dan program ditingkat masyarakat, serta meningkatkan motivasi untuk meberdayakan keluarga.

Riset kesehatan dasar pada tahun 2018 menunjukkan proporsi pemantauan pertumbuhan dalam 12 bulan terakhir pada anak umur 0-59 bulan secara nasional sebesar 80.6% balita ditimbang dengan frekuensi penimbangan ≥ 8 kali sebesar 54.6% dan < 8 kali penimbangan sebesar 40.0%. Untuk Provinsi Kalimantan Barat 70.15% balita ditimbang berat badan dengan frekuensi penimbangan ≥ 8 kali sebesar 45.3% dan < 8 kali penimbangan sebesar 52.3%. Gambar 6.34 menunjukkan kecenderungan persentase hasil pemantauan pertumbuhan balita tahun 2021. Dari gambar tersebut terlihat bahwa persentase rata-rata D/S (tingkat partisipasi masyarakat) berdasarkan jumlah balita proyeksi pada tahun 2021 sebesar 52.3. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam membawa anaknya ke posyandu dikarenakan pada tahun 2021 pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia, di Kabupaten Kapuas Hulu pandemi Covid-19 berdampak pada tidak dibuka penimbangan posyandu di masyarakat.

Gambar 6.39
Capaian Balita Ditimbang di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi Gizi

12) Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, Balita Kurus

Status gizi anak balita diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan Tinggi badan (TB)/ Panjang Badan (PB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan yang memiliki presisi 0.1 kg, panjang badan atau tinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi/panjang dengan presisi 0.1 cm.

Pemantauan Status Gizi Balita ini dilakukan Balita ini dilakukan satu kali dalam satu tahun Sedangkan yang menjadi sasaran adalah anak usia 0–59 bulan. Untuk tahun 2018 PSG menggunakan 3 indikator antropometri yaitu berat badan menurut tinggi badan (BB.TB), berat badan menurut umur (BB/U) dan tinggi badan menurut umur (TB/U). Untuk melilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak dikonversi kedalam nilai terstandar (*Zscore*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005.

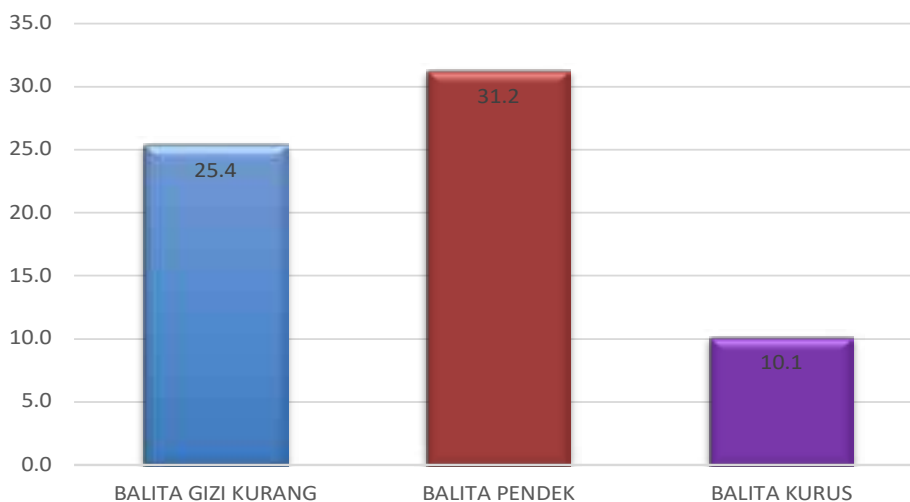
Kementerian Kesehatan tahun 2018 melakukan riset kesehatan dasar dengan 300.000 sampel rumah tangga, yang dianalisis diperoleh status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur (BB/U), persentase *Underweight* sebesar 17.7% dan Provinsi Kalimantan Barat sebesar 23.8%. Status Gizi Balita menurut indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), persentase *wasting* sebesar 10.2%, dengan 0.8% balita gemuk. Sementara menurut indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), persentase *stunting* pada balita sebesar 30.8% dan provinsi Kalimantan Barat sebesar 33.3%. Sedangkan hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS pada Bulan Maret 2019 dan melibatkan 320 rumah tangga persentase *stunting* balita mengalami penurunan dari 30.8% tahun 2018 (*riskesdas* 2018). Menjadi 27.67% tahun 2019.

Dari hasil pemantauan status gizi balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 terhadap 16.173 balita yang dianalisis menunjukkan status gizi balita yang sangat memprihatinkan, selain mengalami masalah gizi akut juga masalah gizi kronis.

Gambar 6.35 menyajikan gambaran masalah gizi tahun 2021. Secara kabupaten balita *underweight* pada tahun 2021 sebesar 25.4%. Berikut adalah proporsi Status Gizi Balita berdasarkan indikator BB/U, BB/TB dan TB/U Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020.

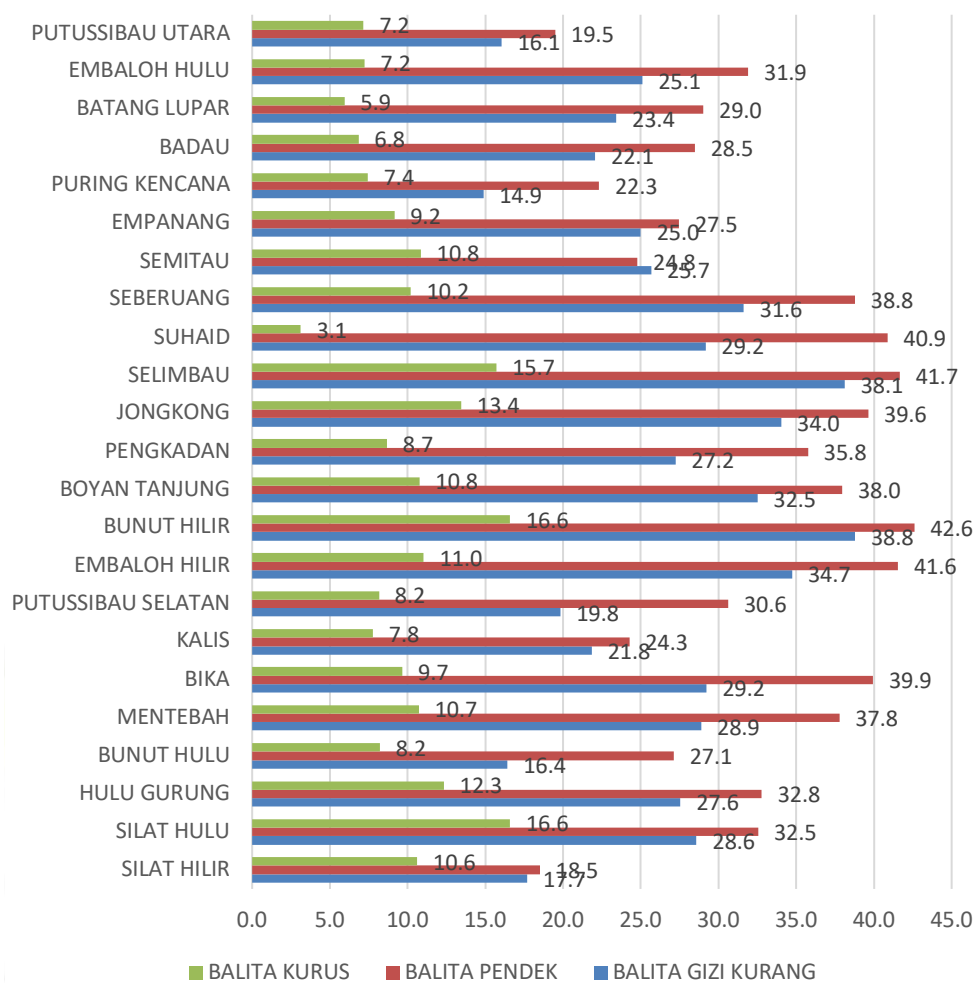
Gambar 6.40

Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Gambar 6.41

Capaian Balita Gizi Kurang, Balita Kurus dan balita Pendek di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 Per Kecamatan



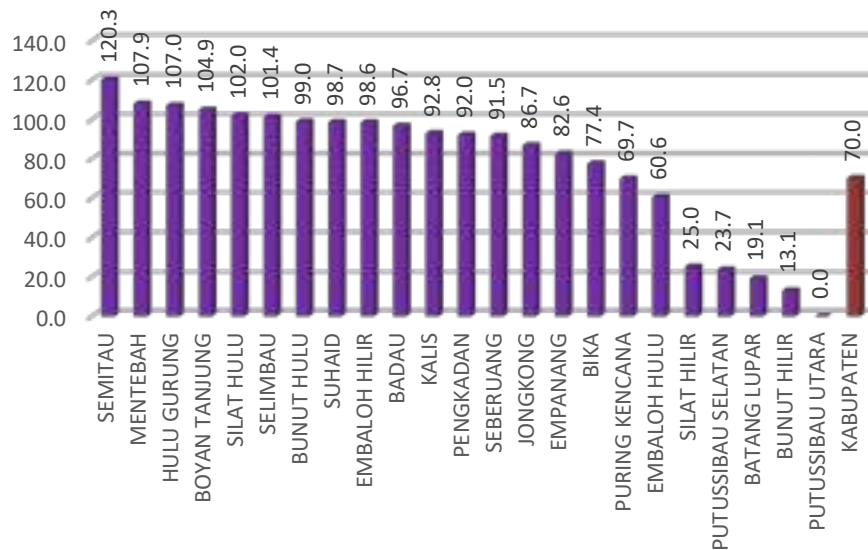
Sumber : Laporan Seksi Gizi

13) Cakupan Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar minimal 1 kali pada kelas 1 (satu) dan kelas 7 (tujuh) yang dilakukan oleh Puskesmas yang meliputi

- penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis malaria);
- penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan pernapasan);
- penilaian kesehatan gigi dan mulut;
- penilaian ketajaman indera pengelihatan dengan poster *snellen* dan
- ketahanan indera pendengaran dengan garpu tala. Pelaksana penjaringan kesehatan anak usia pendidikan dasar adalah dokter, perawat, bidan, dan nutrisionis.

Gambar 6.42
Capaian Penjaringan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2021



Sumber : Data Kesga

Capaian kinerja pelayanan kesehatan pada anak usia pendidikan dasar dinilai dari pelayanan kesehatan anak setingkat pendidikan dasar diwilayah Kabupaten Kapuas Hulu pada Tahun 2020 sebesar 54,2%, kondisi ini lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 96,8%. Capaian tertinggi adalah puskesmas Mentebah dan 8 puskesmas lain nya dengan kategori sangat berhasil, sedangkan capaian terendah ada 11 Puskesmas dengan kategori tidak berhasil atau capaian di bawah 55%, dan terdapat 3 puskesmas yang tidak dapat melaksanakan kegiatan penjaringan kesehatan, yaitu Puskesmas Silat Hilir, Putussibau Selatan dan Putussibau Utara.

Cakupan penjangkauan kesehatan anak sekolah yang semula dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan (periode Juli-Juni), pada tahun 2020 dirubah menjadi periode Januari-Desember atau berdasarkan tahun kalender. Perubahan ini menjadi salah satu penyebab penurunan cakupan selain kondisi pandemi Covid. Pembatasan kontak ke peserta didik di beberapa kecamatan mengakibatkan tidak bisa dilakukan kegiatan penjangkauan dikarenakan tidak mendapat izin dari Koordinator Pendidikan yaitu kecamatan Putussibau Utara, kecamatan Putussibau Selatan dan kecamatan Silat Hilir.

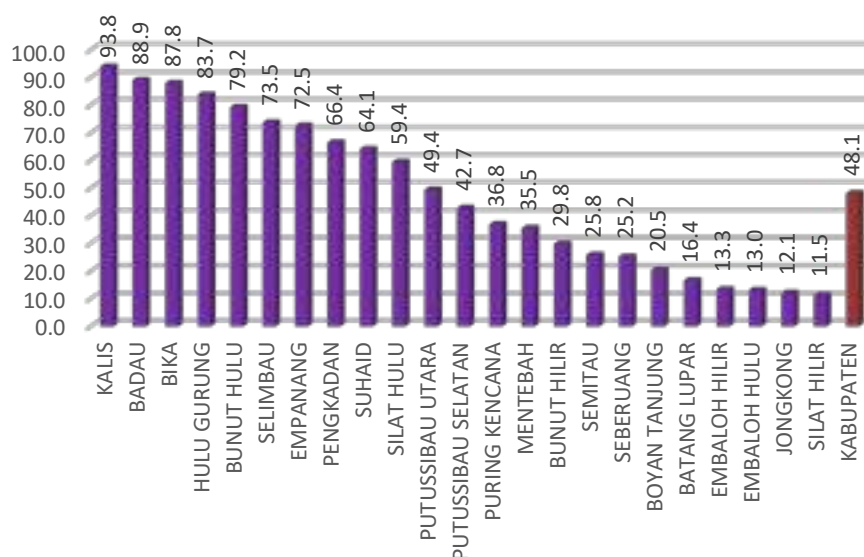
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

1. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Penetapan sasaran usia produktif (berusia 15-59 tahun) di wilayah kabupaten/kota dalam satu tahun menggunakan data proyeksi BPS atau data riil yang diyakini benar, dengan mempertimbangkan estimasi dari hasil survei/riset yang terjamin validitasnya, yang ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Gambar 6.43
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2021



Sumber : Data P3

Dari Gambar diatas dapat dilihat capaian pelayanan usia produktif Tahun 2021 dimana capaian tingkat Kabupaten sebanyak 48.1%. Angka tersebut turun bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Di tahun ini tidak ada Kecamatan yang mencapai angka 100% seperti tahun lalu. Sedangkan untuk Kecamatan yang dibawah 50% ada beberapa ada 13 Kecamatan diantaranya dapat dilihat pada diagram diatas. Sehingga menyebabkan capaian Kabupaten mengalami penurunan dari tahun lalu. Untuk Kecamatan-kecamatan yang mendapat capaian rendah hal ini dikarenakan petugas pemegang program ditingkat Kecamatan sering mengalami pergantian petugas sehingga menyebabkan pencatatan mengalami kendala seperti kurang pahamnya petugas dalam menginput data ke format laporan, Selain itu juga terkendala pandemi Covid-19 sehingga kegiatan Posbindu PTM agak mengalami kendala.

2. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60 tahun +)

Di bidang kesehatan, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan. Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi sehingga untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah berkewajiban untuk menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan memfasilitasi pengembangan kelompok lanjut usia.

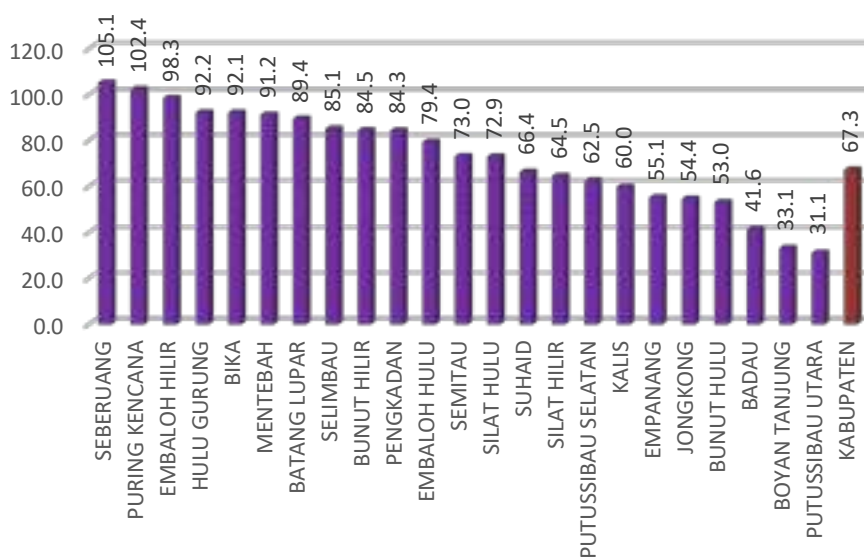
Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Salah satu permasalahan yang sangat mendasar pada lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses degeneratif, hal ini ditunjukkan oleh data pola penyakit pada lanjut usia. Penyakit terbanyak pada lanjut usia terutama adalah penyakit tidak menular antara lain hipertensi, osteo arthritis, masalah gigi-mulut, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Diabetes Mellitus (DM). Masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan di samping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia di seluruh Indonesia mengutamakan upaya pembinaan kesehatan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan di masyarakat untuk mewujudkan lanjut usia sehat, aktif, mandiri dan produktif, melalui upaya pembinaan yang intensif dan berkesinambungan.

Melalui pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayinya lahir dan berkembang menjadi anak, remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kualitas kehidupan dan kesehatan di saat memasuki masa lanjut usia. Ibu hamil yang rajin memeriksakan kehamilannya mempunyai peluang besar untuk melahirkan bayi yang sehat dengan berat badan lahir normal. Apabila di dalam semua tahapan siklus hidup selanjutnya, bayi ini mendapatkan intervensi dan pelayanan kesehatan sesuai standar, maka dampaknya sangat besar terhadap pencapaian lanjut usia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif.

Skrining kesehatan yang diberikan kepada kelompok umur 60 tahun keatas terdiri dari deteksi hipertensi, deteksi diabetes mellitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, deteksi kadar kolesterol dalam darah dan deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.

Gambar 6.44
Capaian Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2021



Sumber : Data Kesga

Gambar di atas menggambarkan capaian kunjungan usia lanjut (usia 60 tahun keatas) di masing-masing kecamatan, dimana capaian tertinggi terjadi di kecamatan Seberuang dengan capaian 112.5%, hal ini di karenakan sasaran riil lebih besar dari pada sasaran proyeksi. Kesenjangan sasaran tersebut dikarenakan banyaknya kunjungan kesehatan usia lanjut dari wilayah perkebunan sawit yang sudah berdomisili

selama lebih dari 6 bulan di wilayah kabupaten Kapuas Hulu dilayani, sedangkan status kependudukannya belum tercatat sebagai penduduk Kabupaten Kapuas Hulu, termasuk di dalamnya kecamatan Seberuang. Adapun capaian terendah terjadi di Kecamatan Bunut Hilir yaitu 35.0%, hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan masyarakat yang salah satunya disebabkan oleh faktor sosial budaya, pelayanan yang tidak dilaporkan dari jaringan dan jejaring puskesmas (seperti fasilitas kesehatan pemerintah, swasta dll) ke puskesmas serta ketersediaan sumberdaya yang terbatas.

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR

1. Tuberkulosis

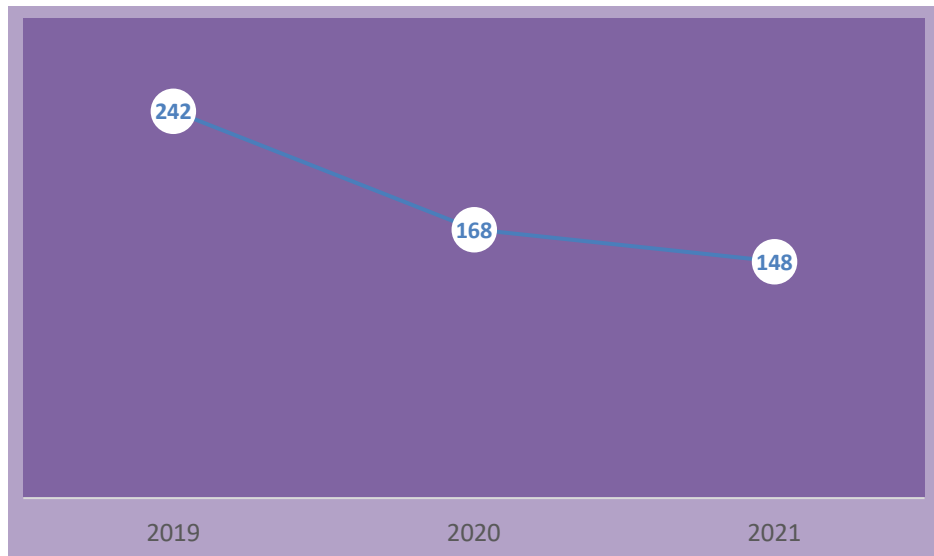
Tuberkulosis (TB) yang juga dikenal dengan singkatan TBC merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah kesehatan terbesar kedua di dunia setelah HIV. Penyakit ini disebabkan oleh basil dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis sendiri dapat menyerang bagian tubuh manapun, tetapi yang tersering dan paling umum adalah infeksi tuberkulosis pada paru-paru.

Penyebaran penyakit ini dapat terjadi melalui orang yang telah mengidap TBC. Kemudian, batuk atau bersin menyemburkan air liur yang telah terkontaminasi dan terhirup oleh orang sehat yang kekebalan tubuhnya lemah terhadap penyakit tuberkulosis. Walaupun biasanya menyerang paru-paru, tetapi penyakit ini dapat memberi dampak juga pada tubuh lainnya, seperti sistem saraf pusat, jantung, kelenjar getah bening, dan lainnya.

a. Insiden Tuberkulosis

Pada Tahun 2021 kasus TB di Kapuas Hulu sebanyak 383 kasus dengan jumlah penduduk sebesar 259.512 jiwa, artinya terdapat 148 kasus TB per 100.000 penduduk. Prevalensi TB dihitung dari jumlah kasus TB dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000.

Gambar 7.1
Angka *Insiden Rate* TB Di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019 - 2021



Pada tahun 2018 sebanyak 598 kasus kemudian turun di tahun 2019 sebanyak 597 kasus turun di tahun 2020 sebanyak 429 kasus dan turun lagi di Tahun 2021 sebanyak 383 Kasus. Terjadi penurunan jumlah kasus TBC dari tahun 2020, hal ini dikarenakan pada tahun 2021 program TB di puskesmas sudah diarahkan kepada *Active Finding*, dimana beberapa Puskesmas terjadi peningkatan temuan kasus sampai 60 % dengan adanya berbagai inovasi, diantaranya :

- a. TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh),
- b. BENANG TB (Belajar Penanggulangan Tuberkulosis) Puskesmas Bunut Hulu
- c. ELIT (Eliminasi Tuberkulosis) Puskesmas Batang Lupar.

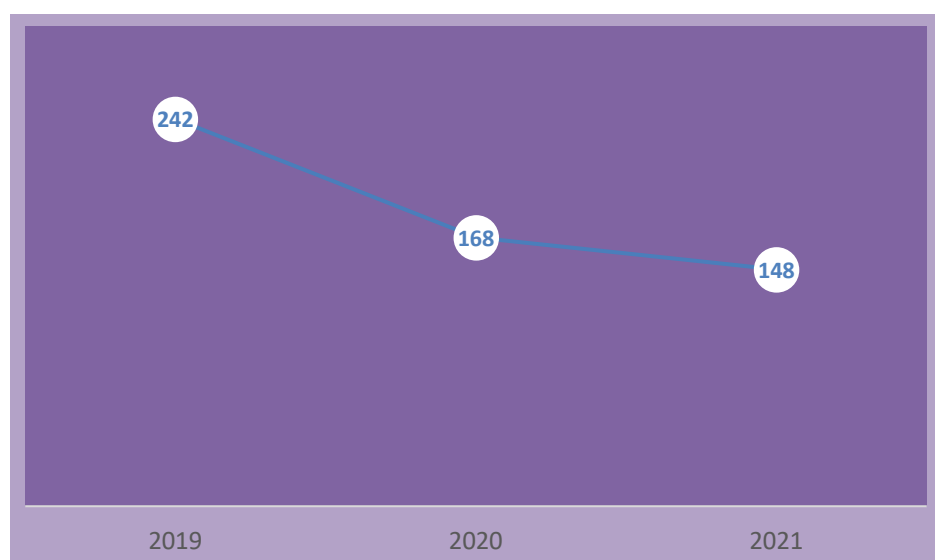
Upaya yang akan dilakukan oleh Dinas kesehatan dalam rangka pencapaian target Prevalensi TB antara lain:

- 1) Meningkatkan intensitas penemuan aktif dan penyembuhan pasien
- 2) Menemukan dan menyembuhkan pasien merupakan cara terbaik dalam upaya pencegahan dan penularan TB.
- 3) Meningkatkan Kontak *tracing* untuk mencegah penularan dengan memeriksa seluruh anggota keluarga yang tinggal serumah
- 4) Meningkatkan capaian melalui *sweeping* pada pasien yang tidak terjaring dalam pelayanan di Puskesmas.
- 5) Memastikan ketersediaan obat dan logistik non-OAT (Reagen, peralatan dan suplai laboratorium) yang kontinyu, tepat waktu dan bermutu di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan

- 6) Meningkatkan Pengobatan Sesuai Standar dengan Pengawasan dan Dukungan yang Memadai terhadap Pasien
- 7) Agar mencapai tingkat kesembuhan yang tinggi, pengobatan pasien TB membutuhkan penggunaan obat TB secara rasional oleh tenaga kesehatan dan dukungan yang memadai dari berbagai pihak terhadap pasien TB dan pengawas minum obat (PMO).
- 8) Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui :
 - Petugas yang terampil
 - *Coldchain* dan vaksin yang berkualitas
 - Pemberian imunisasi yang benar
- 9) Meningkatkan sistem monitoring pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program
- 10) Memperkuat sistem kesehatan, termasuk pengembangan SDM dan manajemen program pengendalian TB
- 11) Peningkatan Kemandirian Masyarakat dalam Penanggulangan TB
 - Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat.
 - Melibatkan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB.
 - Pemberdayaan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat.

Grafik temuan kasus TBC dari tahun ke tahun dapat dilihat di tabel berikut :

Gambar 7.2
Temuan Kasus TBC di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi P2PM

Gambar 7.3
Peta Sebaran Kasus TBC di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Berdasarkan gambar menunjukkan temuan kasus Tuberkulosis (TBC) pada masing-masing Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu di Tahun 2021. Dapat dilihat terdapat kasus terbanyak terdapat di Kecamatan Silat Hulu sebanyak 46 kasus. Dari semua kasus TBC yang ditemukan telah berhasil diobati, berikut diagram yang menggambarkan keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (TBC) di Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis

Gambar 7.4
Penderita terduga TB yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar Tahun 2021



Setiap orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang terduga TBC di wilayah kerja Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- 1) Pemeriksaan klinis
- 2) Pemeriksaan penunjang
- 3) Edukasi

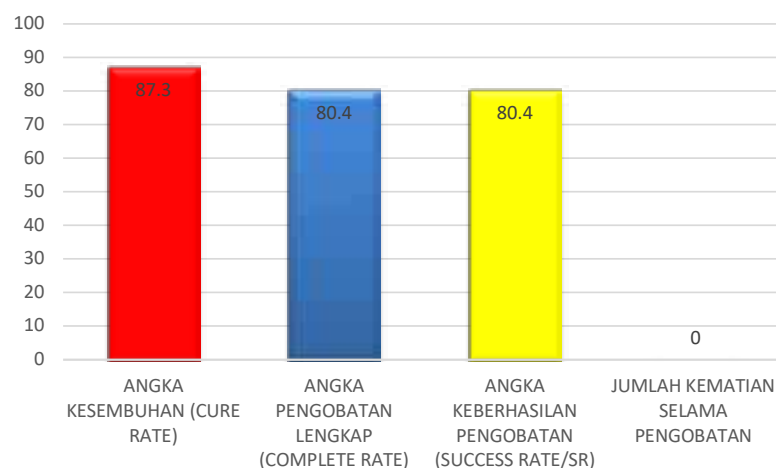
Pada tahun 2021 sasaran penderita terduga TB di seluruh wilayah kabupaten Kapuas Hulu adalah sebanyak 3076 orang, sedangkan yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar sejumlah 2005 orang dan capaiannya adalah 65.2%.

Beberapa permasalahan yang dihadapi, diantaranya adalah :

- 1) Penyebaran pemukiman Penderita TB yang sulit dijangkau.
- 2) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan lanjutan.
- 3) Pada beberapa pasien tidak ada Pengawas Minum Obat dirumahnya.
- 4) Ketidaktahuan pasien TB dan anggota keluarganya mengenai penularan infeksi pada TB.
- 5) Masih ada beberapa puskesmas yang belum memiliki tenaga ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik)

c. Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis

Gambar 7.5
Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021

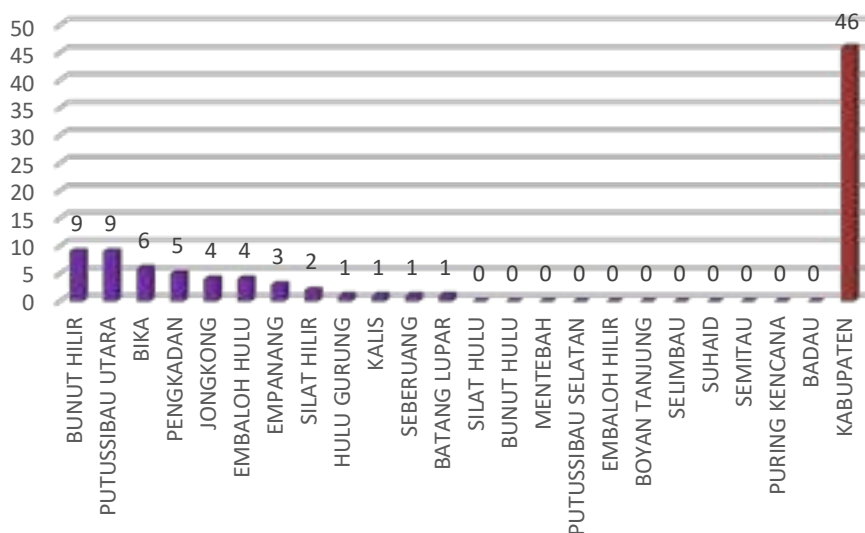


2. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (*alveoli*) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. *Pneumonia* pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Berikut cakupan penemuan kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 7.6
Jumlah Penemuan *Pneumonia* pada Balita Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber : Data P3

Gambar diatas menunjukkan penemuan kasus *pneumonia* pada balita diseluruh Kecamatan Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 46 kasus, terlihat bahwa Kecamatan jumlah kasus *pneumonia* terbanyak adalah Kecamatan Bunut Hilir dan Putussibau Utara sebanyak 9 kasus. Ada beberapa Kecamatan yang 0 kasus, hal ini bukan berarti di Kecamatan tersebut tidak ada kasus *pneumonia* pada balita. Tetapi dari pihak pemegang program ditingkat kecamatan tidak melaporkan ke pemegang program tingkat kabupaten untuk direkap dan diolah datanya, sehingga menyebabkan seolah tidak ada kasus *pneumonia* pada balita di wilayah kecamatan tersebut.

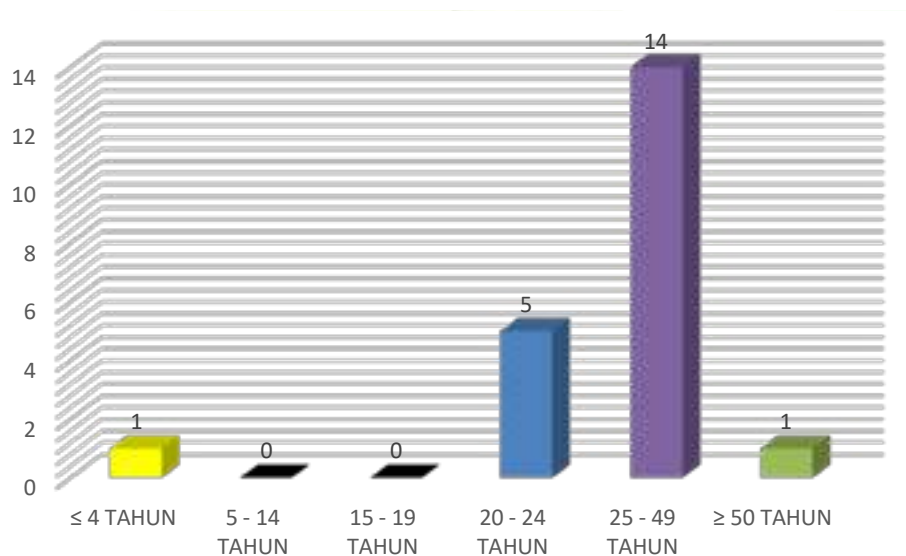
3. HIV dan AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sedangkan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV.

Program pengendalian HIV bertujuan untuk: 1) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; dan 3) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Kasus HIV berdasarkan kelompok Umur paling banyak ditemukan pada usia 25–49 tahun sebanyak 21 kasus dan 1 kasus ditemukan pada kelompok umur diatas 5-14 tahun dan 6 kasus pada kelompok umur 25-49 tahun. Sehingga total kasus HIV di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 28 kasus. Berikut penemuan kasus HIV berdasarkan kelompok umur di kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 7.7
Jumlah Kasus Positiv HIV berdasarkan kelompok umur Tahun 2021



Sumber : Laporan Seksi P2PM

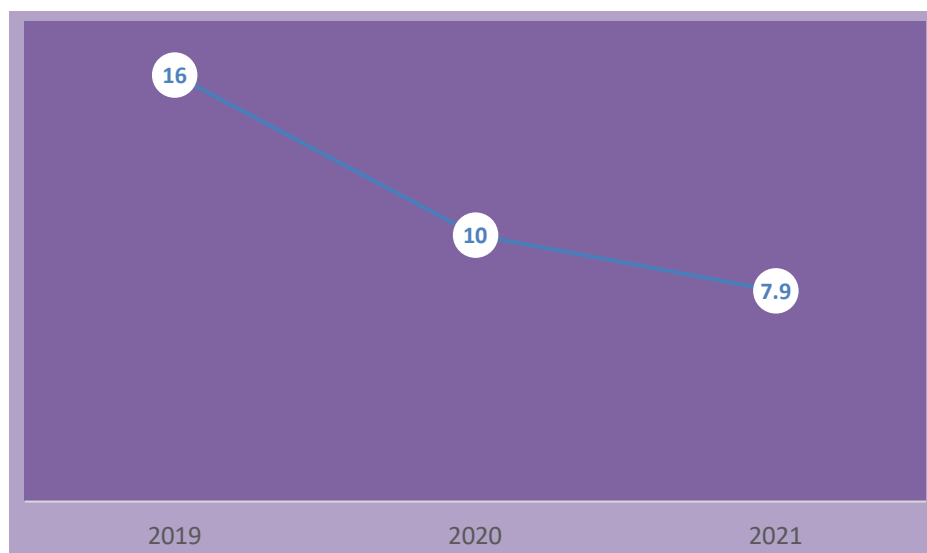
4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia.

a. Prevalensi Diare

Pada Tahun 2021 jumlah kasus Diare sebanyak 2058 kasus dari 259.512 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. *Insiden Rate* Diare dihitung dari jumlah kasus Diare dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 1000. Prevalensi diare pada Tahun 2021 yaitu 7.9/1000 penduduk menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2020 10/1000 penduduk. Jumlah kasus diare dari Tahun 2018– 2021 dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 7.8
Insiden Rate Diare di Kabupaten Kapuas Hulu dari Tahun 2019 – 2021



Sumber : Laporan Seksi P2PM

b. Kasus Diare

Kasus Diare ditahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Keberhasilan penurunan kasus Diare didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Meningkatnya jumlah desa yang melaksanakan STBM, pada Tahun 2021 sudah dari 282 Desa/Kelurahan sudah 258 Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM (91,5%)
- 2) Terlaksananya pengawasan kualitas air minum, pada tahun 2021 sudah 76% sarana air minum yang dilakukan pengawasan
- 3) Terlaksananya pengawasan *hygiene* sanitasi rumah makan dan industri *catering*

- 4) Meningkatnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) Pada tahun 2021 sudah 75.3% Keluarga dapat mengakses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)
- 5) Terlaksananya desa ODF di beberapa Desa

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan juga masih mengalami berbagai kendala, diantaranya :

- 1) Masih ada 24 desa yang belum melaksanakan STBM
- 2) Baru 37 desa yang sudah ODF
- 3) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi layak
- 4) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang PHBS
- 5) Kurangnya peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi layak
- 6) Baru 56.6% Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
- 7) Masih ada Damiu dan Rumah Makan dan Industri *catering* yang belum terdaftar
- 8) Kualitas air yang kurang baik, dari 126 Sarana air minum yang diperiksa hanya 81 sarana yang memenuhi syarat kesehatan.
- 9) Adanya pergantian petugas sanitarian, tidak adanya pelimpahan tugas dari petugas lama ke petugas baru, kurangnya pengetahuan petugas tentang pengisian form laporan kesling, ketidakpatuhan petugas kesling dalam pelaporan kesling, petugas kesling dibebankan tugas rangkap

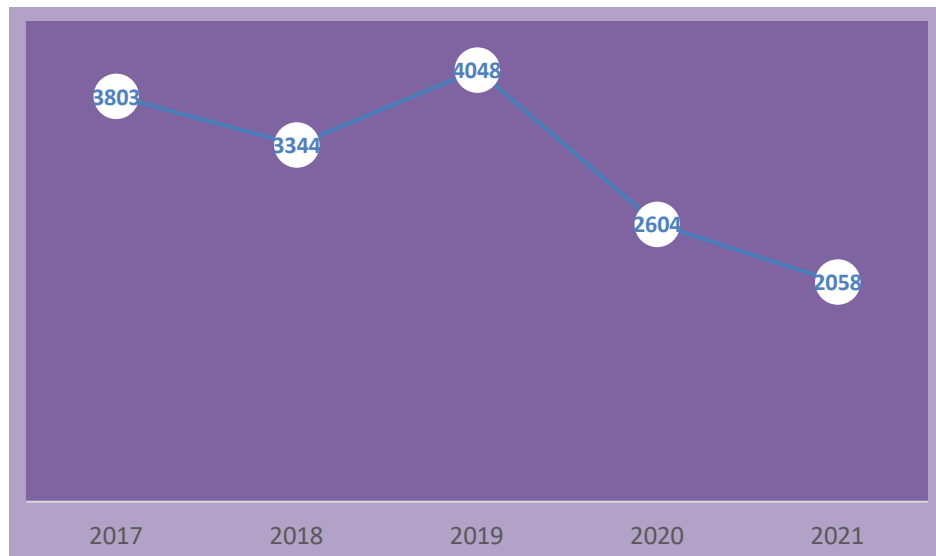
Untuk mengoptimalkan pencapaian target Indikator Prevalensi Diare Dinas Kesehatan akan melakukan beberapa upaya, diantaranya :

- 1) Meningkatkan jumlah desa STBM
- 2) Meningkatkan jumlah Desa ODF
- 3) Mengoptimalkan pengawasan kualitas air minum
- 4) Mengoptimalkan pengawasan hygiene sanitasi rumah makan dan industry catering
- 5) Meningkatkan PHBS
- 6) Promosi Kesehatan melalui berbagai media
- 7) Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi
- 8) Mengoptimalkan peran serta masyarakat, kader dan aparat desa
- 9) Mengoptimalkan pembinaan kepada Petugas di Puskesmas melalui monitoring dan evaluasi

Gambaran kasus diare dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 7.9

Kasus Diare di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2017 - 2021



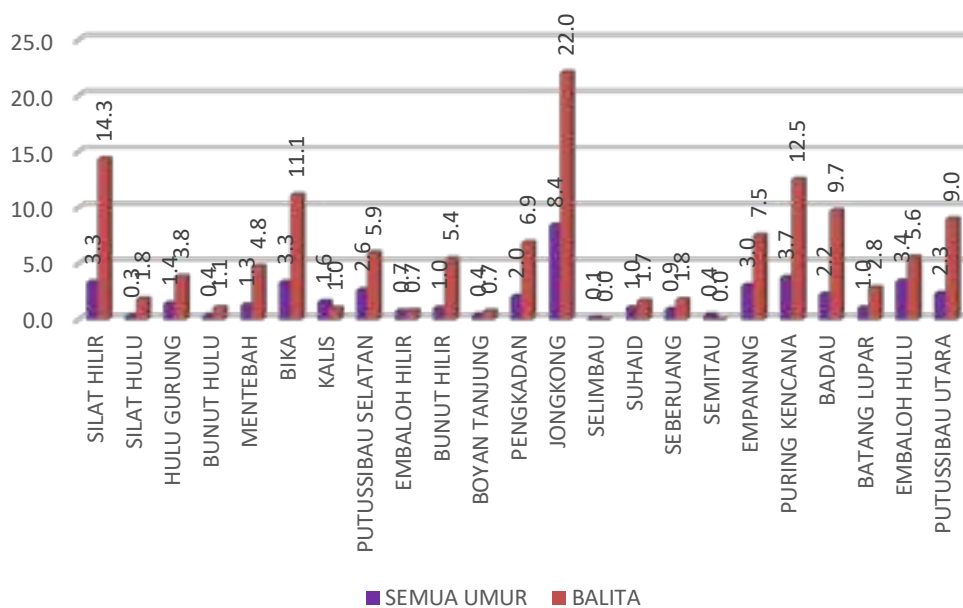
Sumber : Data P3

c. Cakupan Pelayanan Penderita Diare

Pada tahun 2020 cakupan pelayanan penderita diare pada semua umur sebesar 1.9% dan pada balita sebesar 5.7% dari sasaran yang ditetapkan.

Gambar 7.10

Cakupan Pelayanan Penderita Diare tahun 2021 per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu



d. Penggunaan Oralit dan Zinc

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Pada tahun 2021 penggunaan oralit pada diare di Kabupaten Kapuas Hulu sudah mencapai 100%.

Selain oralit, balita juga diberikan zinc yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zinc selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita. Pada tahun 2021 cakupan pemberian zinc pada balita diare juga sudah mencapai 100%.

5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Untuk kasus Kusta di Kabupaten kapuas Hulu hanya terdapat 1 kasus yang berada di Kecamatan Batang Lupar.

6. COVID-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus *corona* adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan *pneumonia*, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan

beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil *rontgen* menunjukkan infiltrat *pneumonia* luas di kedua paru.

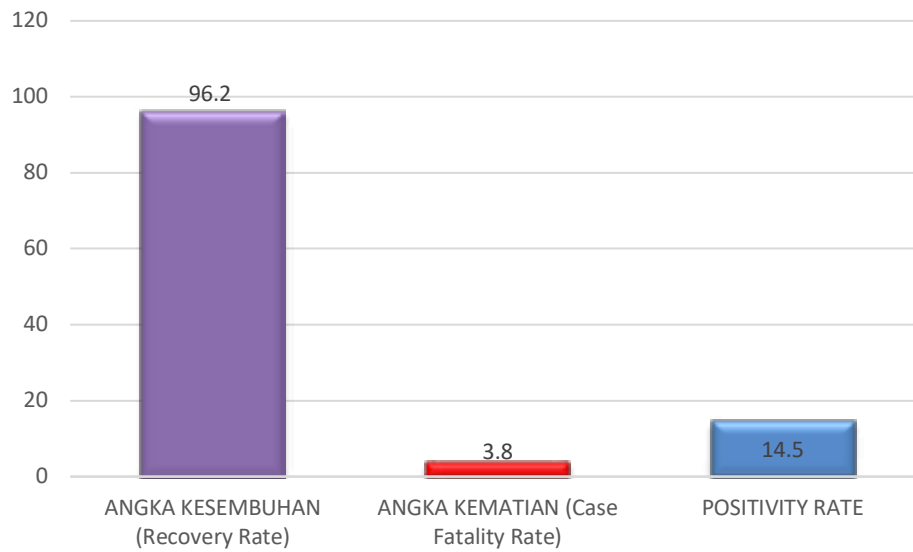
Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi *pneumonia* yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru *coronavirus* (*coronavirus disease, COVID-19*). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ *Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/ PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat.

Pada tahun 2021 dilaporkan total kasus Konfirmasi di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 832 kasus dari 5.687 spesimen yang diperiksa, 800 kasus dinyatakan sembuh serta 32 kasus meninggal.

Gambar 7.11

Diagram Angka Kesembuhan dan Kematian Covid 19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber : Data P3

Sebaran Kasus Covid 19 di Kabupaten Kapuas Hulu dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 7.12

Peta Sebaran kasus Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka penanganan dan pengendalian Covid-19 diantaranya :

- a. Membentuk Pos Komando dan Pusat Informasi Covid-19
- b. Menetapkan Lokasi rujukan Isolasi Pasien *Corona Virus Disease 19* lapis 3 (tiga)

- c. Membentuk beberapa Tim Penanganan dan Pengendalian Covid-19 pada Dinas Kesehatan
- d. Dalam rangka efektifitas dan efisiensi sistem pencatatan dan pelaporan data kasus Covid-19 Dinas Kesehatan telah membuat aplikasi secara *online* dan terintegrasi mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi.
- e. Perekrutan sukarelawan tenaga kesehatan yang tersebar di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit.
- f. Melakukan tindakan promotif dan preventif berupa mencetak dan menyebar media cetak (brosur, leaflet dan spanduk) dan media elektronik
- g. Melakukan *training* terhadap petugas analis di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit dalam rangka melakukan Penyelidikan Epidemiologi, Pengambilan *Rapid Test* dan *Swab Test*, dan pengiriman *sample swab* ke laboratorium Untan Pontianak.
- h. Melakukan *training* terhadap petugas dalam penanganan pasien Covid-19 di lokasi rujukan Isolasi Pasien *Corona Virus Disease - 2019* lapis 3 (tiga) yaitu bangunan baru Puskesmas Kalis, Rumah Sakit Umum Daerah Semitau dan Rumah Sakit Umum Daerah Badau.
- i. Penganggaran melalui dana *recofusing* dan relokasi APBD tahun 2021 dan melalui dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) dan sumber dana lainnya yang sah sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku Dalam rangka mendukung ketersediaan Logistik penanganan dan pengendalian Covid-19 berupa obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di 23 (dua puluh tiga) Puskesmas dan 3 (tiga) Rumah Sakit.
- j. Dinas Kesehatan bekerjasama dengan lintas sektor terkait dalam memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19, serta penanganan pasien maupun keluarga pasien dalam upaya isolasi mandiri dirumah maupun di lokasi rujukan Isolasi Pasien *Corona Virus Disease- 2019*.
- k. Meningkatkan kapasitas ruang isolasi khusus pasien Covid-19 di RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau
- l. Dalam rangka memutuskan rantai penularan Covid-19, Dinas Kesehatan telah aktif secara masif dalam melakukan 3 (tiga) T yaitu *Testing, Tracing, dan Treatment*.
- m. Untuk mempercepat mengetahui hasil pemeriksaan Covid-19 negatif atau positif melalui pemeriksaan PCR yang merupakan salah satu strategi dalam memutus rantai penularan Covid-19 maka Dinas Kesehatan telah mengadakan *Mobile Combat PCR* yang berada di Dinas Kesehatan.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Polio

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus Polio di Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Pada Tahun 2021 tidak ditemukan kasus Difteri di Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum merupakan penyakit tetanus yang menyerang bayi yang baru lahir. Bayi baru lahir dapat terkena penyakit tetanus apabila Basil *Clostridium tetani* masuk ke dalam tubuhnya melalui luka. Infeksi ini dapat terjadi akibat pemotongan tali pusat dilakukan dengan alat yang tidak steril.

Pada tahun 2021 di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

4. Campak

Penyakit ini disebabkan oleh virus *paramyxovirus* yang sangat menular. Penularan dapat terjadi jika menghirup percikan air di udara dari bersin, batuk, atau ludah yang mengandung virus dari penderita. Selain itu, menyentuh barang yang terkontaminasi virus juga bisa menyebabkan Anda mengalami penyakit ini. Virus penyebab penyakit ini dapat bertahan di udara dan di permukaan hingga lebih dari 2 jam lamanya. Itu sebabnya, jika anak Anda menyentuh barang yang terkena percikan virus penyakit ini, lalu tidak sengaja mengucek mata, menempelkan tangan ke hidung atau mulut, si kecil bisa ikut terinfeksi.

Penyakit ini juga dapat ditularkan oleh orang yang terinfeksi dari 4 hari sebelum timbulnya gejala sampai 4 hari setelah gejala sudah mulai mereda. Dalam banyak kasus, jika penyakit ini tidak ditangani dengan baik dapat menjadi penyakit endemik yang menyebabkan banyak kematian, terutama di kalangan anak-anak yang kekurangan gizi. Meski penyakit ini lebih sering menyerang anak-anak, orang dewasa juga dapat terinfeksi virus ini apabila sebelumnya belum pernah terkena penyakit ini atau belum imunisasi.

Untuk mencegah terjangkit campak pada anak-anak sudah dilakukan imunisasi campak di Kabupaten Kapuas Hulu. Dimana capaian imunisasi Dasar Lengkap yang didalamnya terdapat Imunisasi Campak sudah mencapai 73.9%.

C. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

1. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

a. Angka Kesakitan (*Incidance rate*) DBD

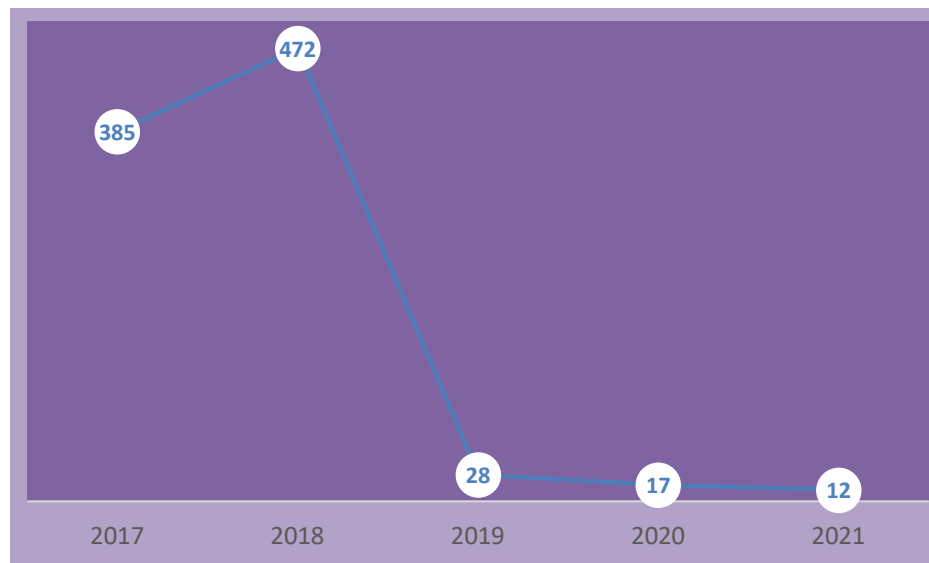
Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/\text{mm}^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$.

Realisasi kinerja pada Tahun 2021 yaitu sebesar 4,6/100.000 penduduk jauh meningkat jika dibanding dengan kinerja pada Tahun 2019 yaitu 11/100.000 penduduk, dan 2020 7/100.000 penduduk.

Keberhasilan program DBD dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

- 1) Meningkatnya surveilan Penyakit yang bersumber binatang
- 2) Terlaksananya kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD dan pencegahan *zoonotic*
- 3) Meningkatnya angka bebas jentik, dari 27.2767 rumah yang diperiksa 22.365 rumah bebas jentik artinya 73% rumah sudah bebas jentik.

Gambar 7.13
Kasus DBD di Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Sumber : Seksi P2PM

Pada Tahun 2021 jumlah kasus Demam Berdarah sebanyak 12 kasus dari 259.512 penduduk di kabupaten Kapuas Hulu. *Insiden Rate* DBD dihitung dari jumlah kasus DBD dalam 1 Tahun dibagi jumlah penduduk dikalikan 100.000. Kasus DBD pada Tahun 2021 menyebar di 8 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu, terbanyak di Kecamatan Putussibau Utara (3 kasus). Beberapa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kapuas Hulu diantaranya :

- 1) Pelaksanaan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon dengan cara *Surveillance* Puskesmas, RS dan Dinkes
- 2) Peningkatan Kapasitas Petugas
- 3) Peningkatan *Fogging* Fokus Demam Berdarah
- 4) Peningkatan pelayanan pendampingan penderita suspek DBD (monitoring di tingkatustu/polindes) dan Penyebarluasan informasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan DBD melalui berbagai media sehingga dapat menekan kasus DBD ditahun 2020.

Gambar 7.14

Peta Sebaran Kasus DBD di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



b. Angka Kematian (*case fatality rate*) DBD

Untuk angka kematian yang disebabkan oleh DBD di Tahun 2021 dari 12 kasus DBD yang ditemukan tidak ada yang menyebabkan kematian. Jumlah kasus DBD tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Untuk Kasus Malaria di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021 ditemukan hanya 1 kasus terdapat di Kecamatan Batang Lupar.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Penyakit jenis ini bertanggungjawab terhadap sedikitnya 70% kematian di dunia. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun.

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sesuai standar meliputi:

- a. Pengukuran gula darah;
- b. Edukasi
- c. Terapi farmakologi.

Pada tahun 2021 jumlah penderita DM berdasarkan estimasi Riskesdes Provinsi Kalimantan Barat 2018 sebesar 3.249 orang dari jumlah penduduk 191.819 usia 15 tahun keatas. Sedangkan Capaiannya adalah sebesar 2.930, ini berarti bahwa ada 2.930 penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Gambar 7.15

Capaian Penderita diabetes Milletus yang mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Tahun 2021



Sumber : Data P3

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita Diabetes Melitus yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 2.930 orang telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus ditetapkan berdasarkan prevalensi Diabetes Mellitus yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan/BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus adalah dengan capaian 101.3% yaitu Kecamatan Puring Kencana. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program skrining ke tingkat bawah sudah berhasil dimana petugas-petugas kesehatan di fasyankes, pustu dan polindes berhasil memberikan edukasi kepada masyarakat betapa pentingnya melakukan deteksi dini kesehatan dengan rutin berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan untuk rutin berobat bagi yang sudah terdiagnosa patuh dan konsisten untuk memeriksakan diri dan minum obat sesuai dengan yang dianjurkan. Capaian tingkat Kabupaten untuk pelayanan penderita Diabetes Melitus sebesar 90.2%.

2. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

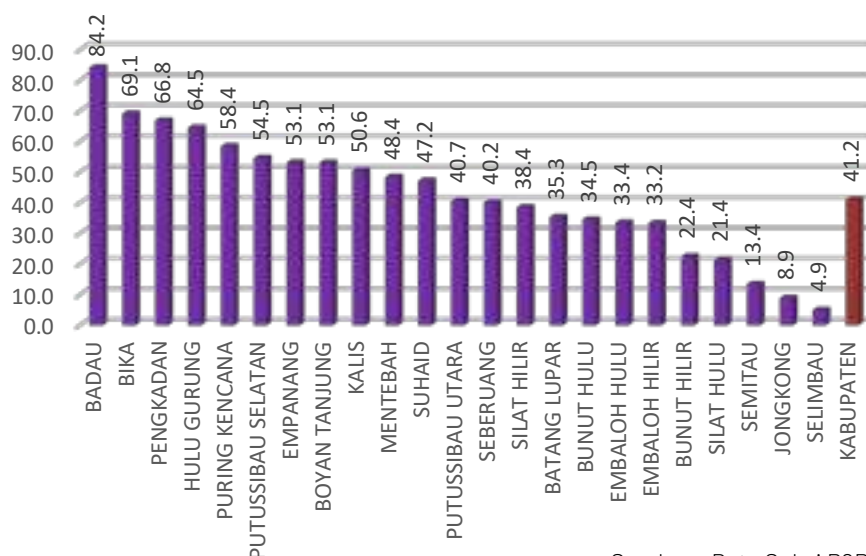
Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

- a. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
- b. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat
- c. Melakukan rujukan jika diperlukan

Pada Tahun 2021 jumlah penderita HT berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat sebesar 72.644 orang dari jumlah penduduk 191.819 usia 15 tahun keatas. Sedangkan capaiannya adalah sebanyak 29.949 orang.

Gambar 7.16

Capaian Penderita diabetes Milletus yang mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Tahun 2021



Sumber : Data Seksi P2PTM

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita Hipertensi yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 29.949 orang telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita Hipertensi ditetapkan berdasarkan prevalensi Hipertensi yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan/BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita Hipertensi adalah dengan capaian 41.2% yaitu Kecamatan Badau, capaian ini turun jika dibandingkan dengan tahun lalu, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi pelaksanaan pelayanan di tingkat masyarakat, sehingga kegiatan capaian pelayanan kesehatan sesuai standar untuk penderita DM mengalami penurunan dibanding tahun 2020. Kecamatan dengan capaian pelayanan penderita Hipertensi sesuai dengan standar yang masih sangat rendah dilaksanakan oleh Kecamatan Selimbau (4.9%). Capaian Hipertensi masih belum bisa mencapai target hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini dan kunjungan penderita hipertensi tidak bisa dilakukan dengan maksimal dikarenakan pandemi Covid-19.

3. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Deteksi dini dapat menekan angka kematian dan pembiayaan kesehatan.

4. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

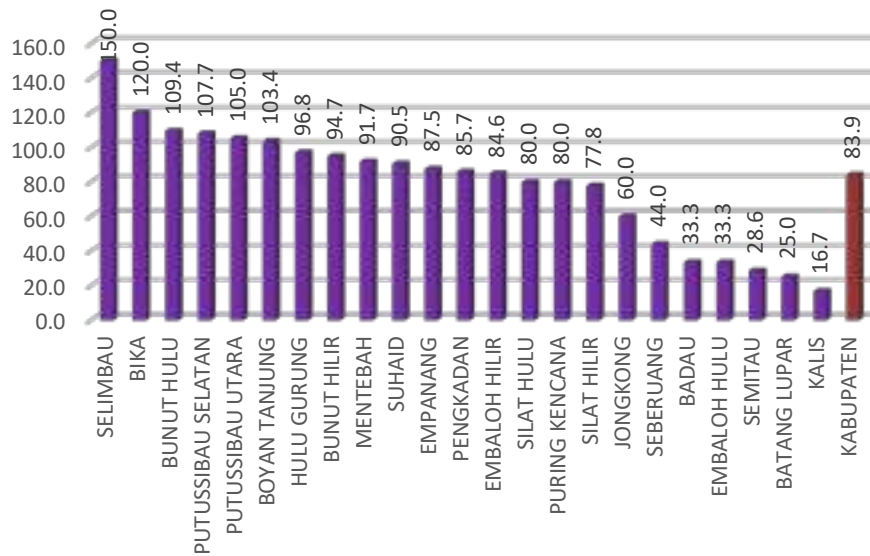
Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi:

- a. Pemeriksaan kesehatan jiwa;
- b. Edukasi

Pada tahun 2021 ODGJ berat berdasarkan estimasi Riskesdas 2018 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebesar 565 orang dari jumlah penduduk 259.512 orang. Sedangkan ODGJ berat yang dilayani sesuai standar adalah sebesar 474 orang.

Gambar 7.17

Penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar



Sumber : Data Seksi P2PTM

Gambar di atas menunjukkan persentase penderita ODGJ yang telah diberikan pelayanan sesuai dengan standar. Secara Kabupaten data menunjukkan bahwa sebanyak 474 (83.9%) orang telah diberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Target capaian pelayanan kesehatan penderita ODGJ ditetapkan berdasarkan prevalensi ODGJ yang telah ditetapkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan/BPS.

Kecamatan dengan capaian tertinggi untuk pelayanan kesehatan penderita ODGJ adalah dengan capaian 150% yaitu Kecamatan Selimbau. Hal ini dapat disebabkan oleh karena saat penetapan target jumlah penderita ODGJ masih sedikit namun setelah dilakukan skrining didapatkan jumlah penderita ODGJ yang lebih dari target sehingga jumlah orang yang dilayani juga lebih dari 100%. Kecamatan dengan capaian pelayan ODGJ sesuai dengan standar yang masih sangat rendah dilaksanakan oleh Kecamatan Batang Lupar (16.7%).

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

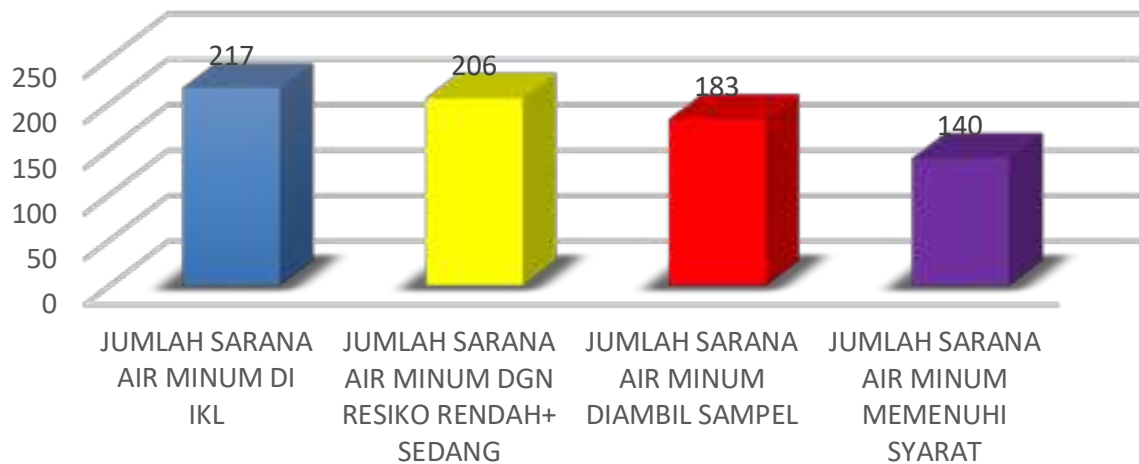
Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum - Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan.

A. PENGAWASAN KUALITAS AIR MINUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis dan kimia. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

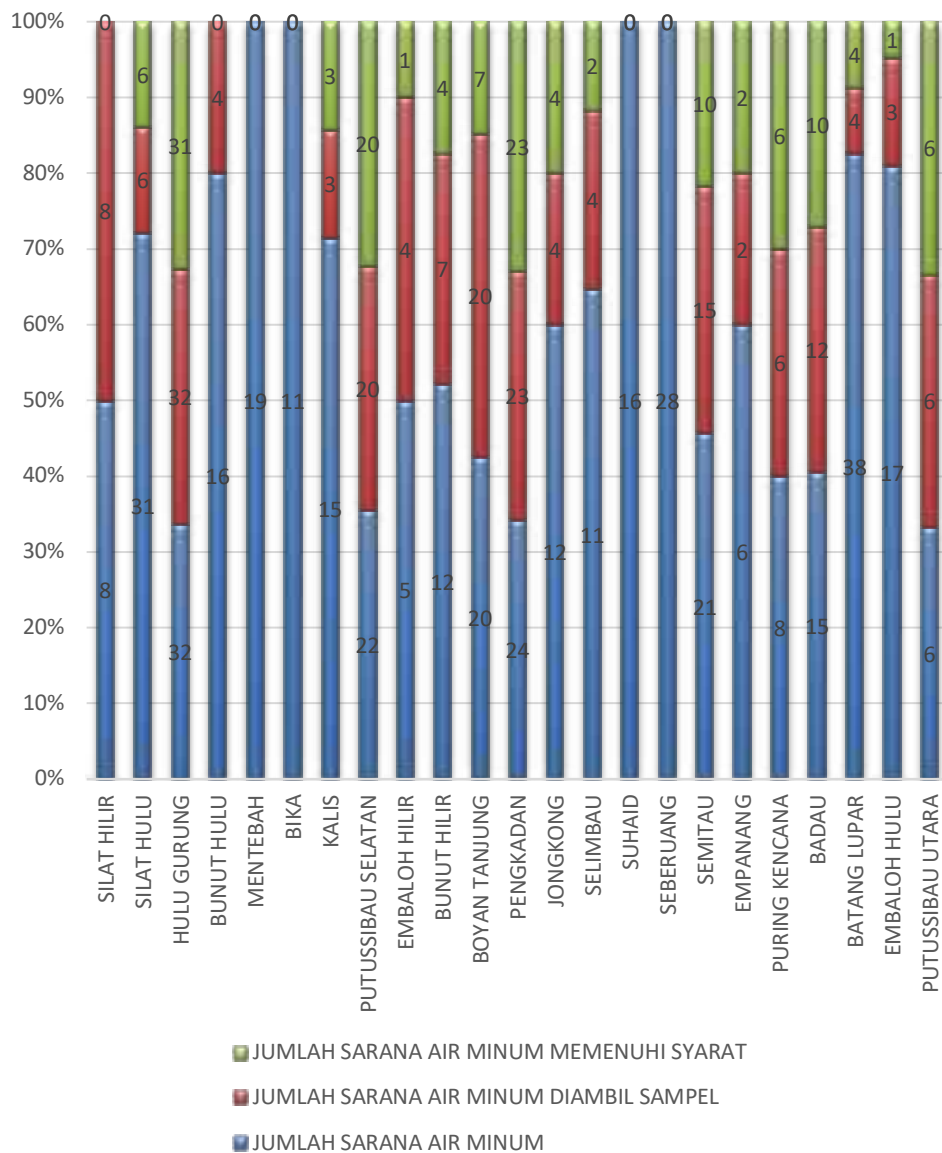
Gambar 8.1
Sarana air minum yang dilakukan pengawasan



Pada tahun 2021, jumlah sarana air minum di Kabupaten Kapuas Hulu sebanyak 393 sarana, yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 217 sarana (55%), dari 217 sarana yang di IKL 206 sarana air minum beresiko rendah dan sedang (94.9%), dari 183 sampel air minum tersebut baru 140 sarana air minum yang memenuhi syarat (77%).

Gambar 8.2

Jumlah Sarana Air Minum Dilakukan Pengawasan Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Kecamatan yang memiliki sarana air minum terbanyak adalah Kecamatan Hulu Gurung (31 buah) dan Kecamatan Pengkadan (23 buah). Sedangkan ada beberapa Kecamatan yang memiliki tidak memiliki sarana air minum sesuai standar diantaranya Kecamatan Silat Hilir, Bunut Hulu, Mentebah, Bika, Suhaid dan Seberuang.

B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada

pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

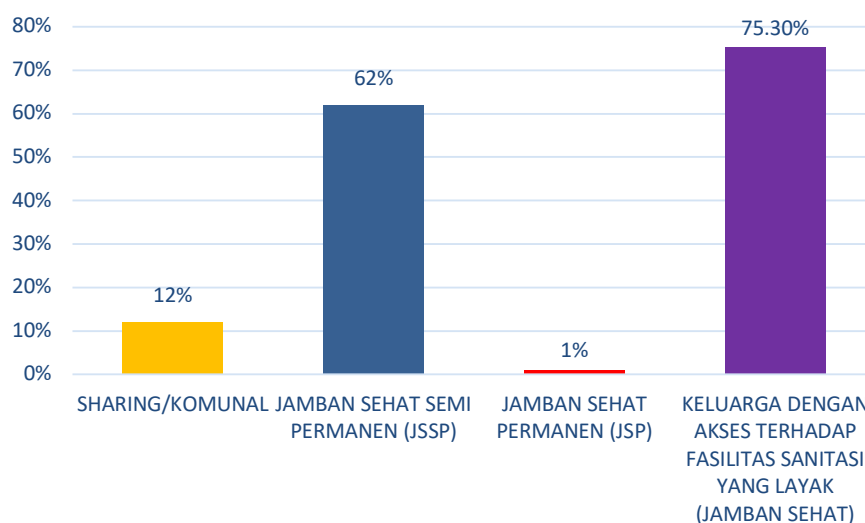
Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

- a. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
- b. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).
- c. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

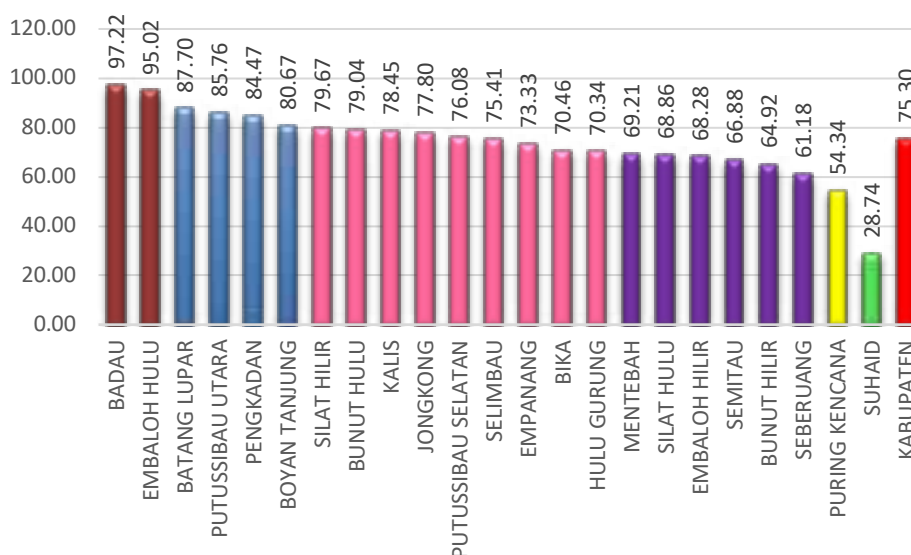
Gambar 8.3

Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2021



Sarana jamban sehat dapat diklasifikasi menjadi jamban sehat permanen (JSP), jamban sehat semi permanen (JSSP), dan jamban sharing/komunal. Jamban sharing/komunal merupakan jamban yang digunakan Bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga) baik secara pribadi maupun fasilitas umum. Jamban sehat semi permanen merupakan jamban yang menggunakan konstruksi leher angsa dengan cubluk lubang tanah ataupun plengsengan yang terletak di dalam rumah. Jamban sehat permanen adalah jamban yang sudah aman digunakan dan terbuat dari konstruksi leher angsa dengan sistem saluran pembuangan air limbah sumur resapan. Pada tahun 2021 dari 77.606 KK jumlah KK yang menggunakan sarana *sharing/komunal* adalah sebanyak 9.515 KK (12,2%), yang menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 48.297 (62 %) dan pengguna jamban sehat permanen sebanyak 603 KK (1%).

Gambar 8.4
 Persentase KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
 Menurut Kecamatan Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Kecamatan terbanyak mengakses sanitasi layak (jamban sehat) adalah Kecamatan Badau dan Kecamatan Embaloh Hulu yang masing-masing mencapai persentase 97.22% dan 95.02%. Sedangkan Kecamatan yang terendah dalam mengakses sanitasi layak (jamban sehat) adalah Kecamatan Puring Kencana (54.34%) dan Kecamatan Suhaid (28.74%).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Penyelenggaraan STBM

bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

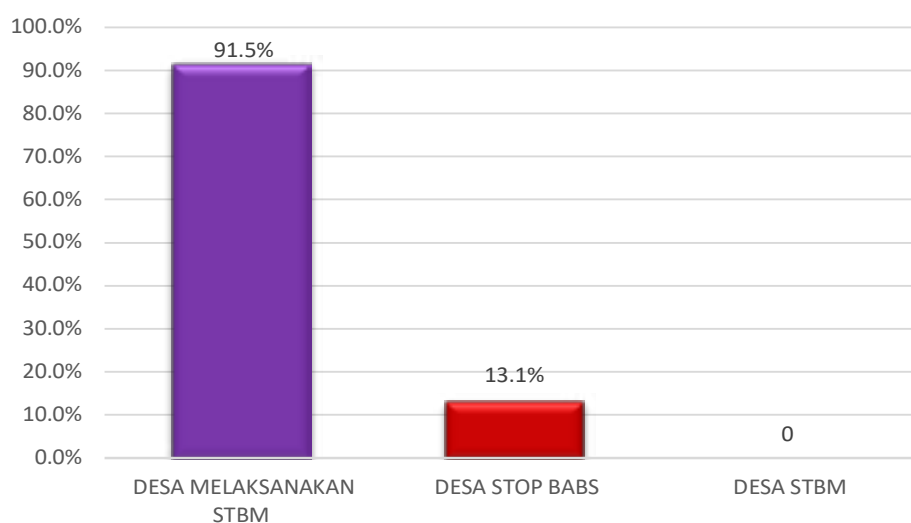
Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
- c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
- d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
- e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Telah dilakukan pemucuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

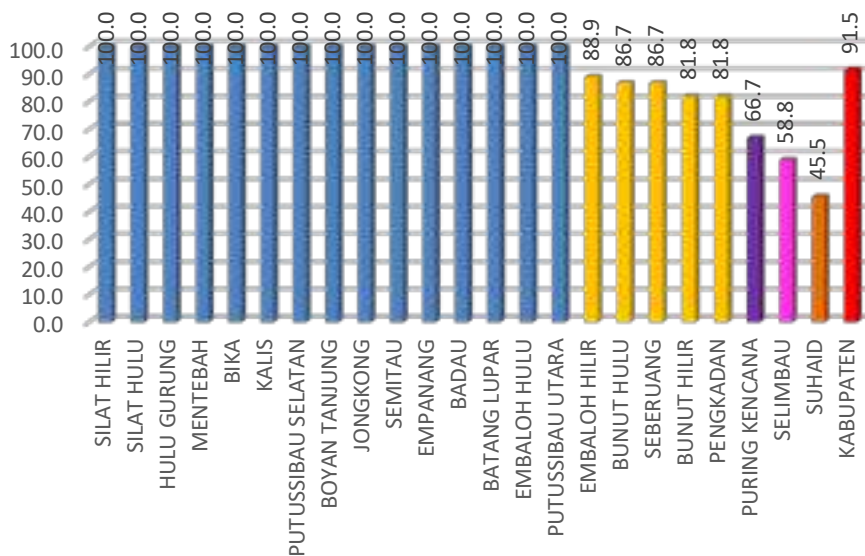
Gambar 8.5
Persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa desa yang melaksanakan STBM pada tahun 2021 di Kabupaten Kapuas Hulu dari 282 Desa/Kelurahan yang melaksanakan STBM sebanyak 258 Desa (91,1%), desa yang sudah stop buang air besar sembarangan (Stop BAB) atau Desa *Open Defecation Free* (ODF) di Kabupaten Kapuas Hulu sampai dengan Desember 2021 baru mencapai 37 desa (13,1%). Sedangkan untuk menuju desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dengan system 5 (lima) pilar hingga saat ini belum tercapai karena rata-rata seluruh desa belum menerapkan 4 pilar yang lainnya.

Gambar 8.6
Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa 15 Kecamatan dengan persentase desa yang melaksanakan STBM tertinggi (100%) yaitu Kecamatan Silat Hilir, Silat Hulu, Hulu Gurung, Mentebah, Bika, Kalis, Putussibau Selatan, Boyan Tanjung, Jongkong, Semitau, Empanang, Badau, Batang Lupar, Embaloh Hulu, Putussibau Utara. Capaian Desa yang melaksanakan STBM tahun naik bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 91.5%. Jika dilihat diagram capaian terendah masih diatas 45.5% yaitu kecamatan Suhaid.

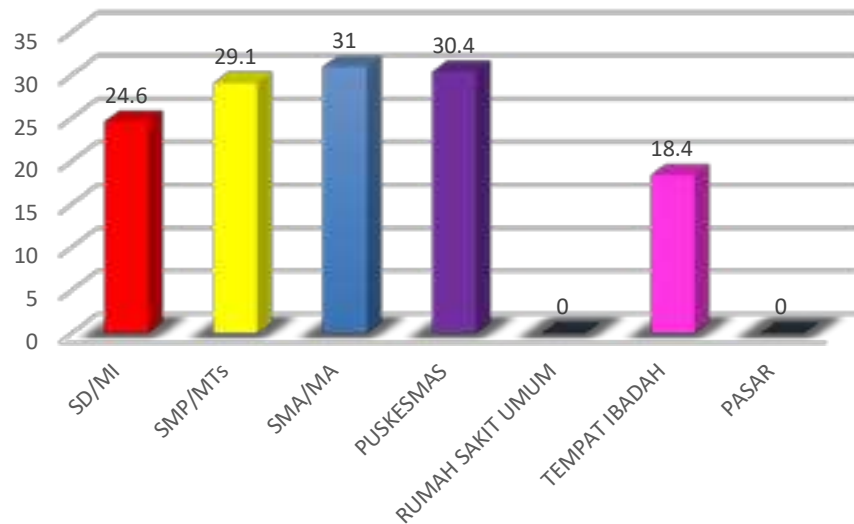
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, puskesmas, rumah sakit, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat

kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan sarana, peralatan, perilaku pengelola maupun penjamah dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 3 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan antara lain rumah sakit dan puskesmas maupun jejaringnya.
3. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar-menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjualbelikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah. Selain itu juga bisa dalam bentuk mini market yang sudah ada di Kabupaten Kapuas Hulu.

Gambar 8.7
Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan
Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



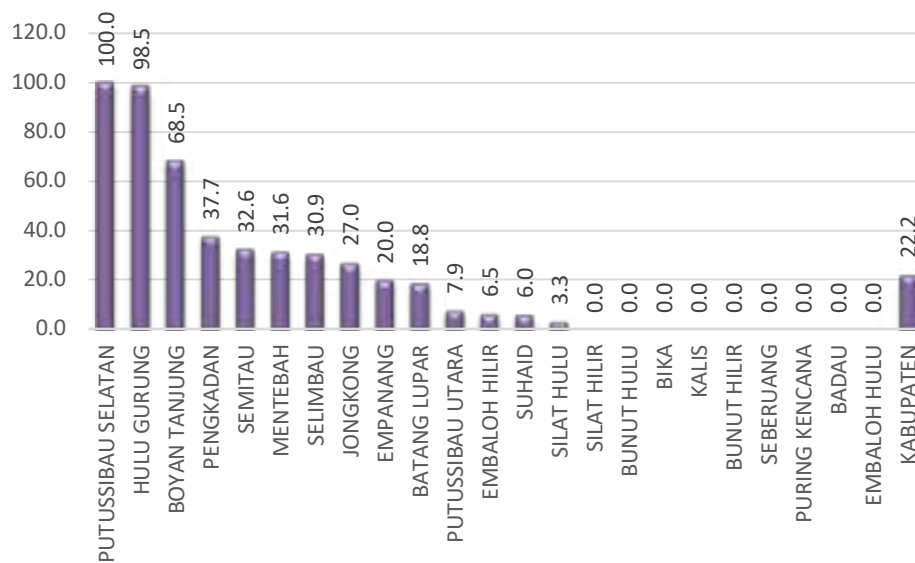
Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Tempat - tempat umum di Kabupaten Kapuas Hulu meliputi :

1. Sarana Pendidikan yang terdiri dari SD/MI jumlah sarana 419 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 103 sarana (25.6%), SMP/MTs jumlah sarana 117 dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 34 sarana (29.1%), SMA/MA jumlah sarana 42 yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 13 sarana (31%);

2. Sarana Kesehatan yaitu: Puskesmas, dengan jumlah sarana sebanyak 23 sarana dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 7 sarana (30.4%), Rumah Sakit dengan jumlah sarana sebanyak 3 sarana dan ketiga-tiganya belum memenuhi syarat kesehatan;
3. Tempat Ibadah, dari 537 sarana TTU sebanyak 99 sarana (18.4%) yang memenuhi syarat kesehatan;
4. Pasar, dari 6 sarana TTU belum ada yang memenuhi syarat kesehatan.

Gambar 8.8
Persentase Tempat-Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan persentase TTU yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 adalah 22.2%, nilai ini naik dari capaian tahun lalu

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM).

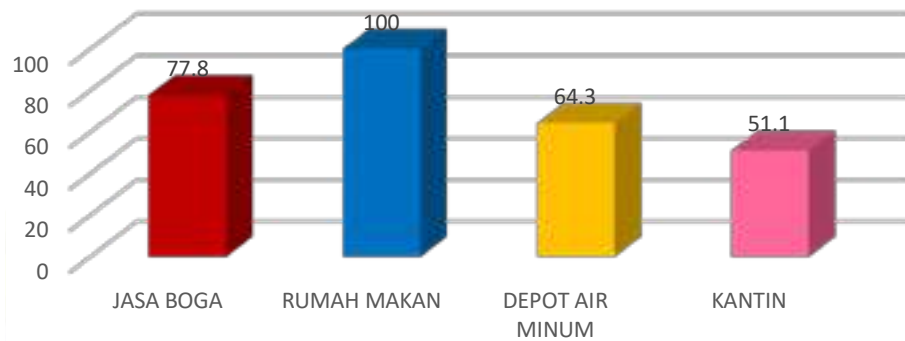
Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan,
2. Persyaratan fasilitas sanitasi,
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,

4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. Persyaratan pengolahan makanan,
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. Persyaratan penyajian makanan jadi,
8. Persyaratan peralatan yang digunakan.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum, dan Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang dibuktikan dengan sertifikat layak higiene sanitasi.

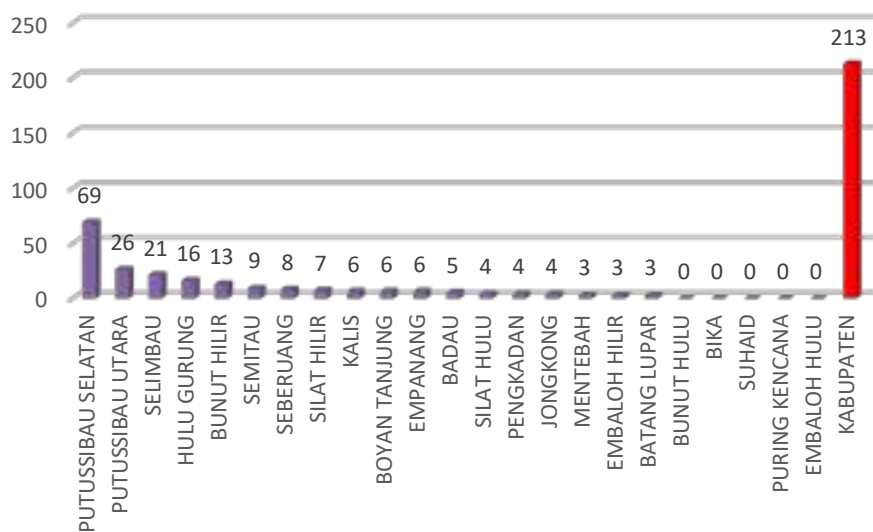
Gambar 8.9
Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Pada tahun 2021 dari 9 Jasa Boga yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 7 jasa boga (77.8%), dari 4 Rumah Makan/Restoran yang memenuhi syarat sebanyak 4 Rumah Makan/Restoran (100%), dari 126 Depot Air minum yang memenuhi syarat sebanyak 81 (64.3%) dan dari 237 Makanan Jajanan/Kantin/Sentra Makanan Jajanan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 121 (51.1%).

Gambar 8.10
 Persentase Tempat Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
 per Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021



Sumber Data : Seksi Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan persentase TPM yang telah memenuhi syarat kesehatan di kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2021 adalah sebesar 56.6% beberapa kecamatan yang capaiannya 0 yaitu Bunut Hulu, Bika, Suhaid, Puring Kencana, Embaloh Hulu. Kecamatan tertinggi capaian adalah Putussibau Selatan sebesar 69 TPU yang memenuhi syarat Kesehatan.

BAB IX

PENUTUP

Secara umum pembangunan kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu telah menunjukkan berbagai perbaikan terhadap derajat kesehatan. Upaya dan sarana kesehatan sedikit demi sedikit telah dipenuhi oleh Pemerintah Kabupaten sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Kapuas Hulu. Sementara itu, pembangunan kesehatan terus diupayakan sejalan dengan perbaikan kondisi umum dan perbaikan keadaan sosial dan ekonomi masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat. Dengan telah disusunnya buku profil ini semoga dapat memberikan manfaat dan gambaran secara luas tentang pencapaian pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021.

Demikianlah penyajian buku Profil Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021 ini. Semoga dengan tersusunnya buku ini dapat memberikan gambaran sarana, tenaga, biaya dan program-program kesehatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu selama tahun 2021. Sebagai salah satu bahan data dan informasi secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan manajemen kesehatan tingkat administrasi Puskesmas dan Kabupaten.

Selama kami menyusun buku ini ada beberapa hambatan yang kami temukan antara lain:

1. Validitas serta kelengkapan data yang dikumpulkan masih belum sesuai harapan, serta perlu peningkatan kepedulian, keterampilan serta sikap dan tanggung jawab dari petugas pengumpulan data disetiap jenjang administrasi kesehatan;
2. Masih ada perbedaan data antara data Kabupaten dan Puskesmas serta antara para pemegang program, begitu juga data yang dikumpulkan oleh Kabupaten dengan data dari BPS dan Lintas Sektor lainnya;
3. Ada beberapa Puskesmas mengalami keterlambatan dalam penyerahan data-data melalui laporan bulanan dan tahunan Puskesmas. Masalah ini diantaranya disebabkan masih terbatasnya sarana dan prasarana di puskesmas.

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan guna perbaikan dan kelancaran penyusunan Buku Profil Kesehatan dimasa yang akan datang:

- Penyusun Buku Profil Kesehatan sebaiknya dimulai dari tingkat Puskesmas dengan format yang telah disesuaikan dengan format yang terbaru Buku Profil Kesehatan Kabupaten, sehingga diharapkan Puskesmas akan makin peduli dan lebih memahami tentang cara penyusunan buku profil kesehatan dan juga menyadari tentang pentingnya suatu data. Diharapkan dengan adanya hal ini akan mempermudah dan mempercepat proses penyusunan/ pembuatan Buku Profil Kesehatan Kabupaten.
- Kepada Semua pihak yang membantu kelancaran pembuatan buku ini kami ucapkan terimakasih.



KAPUAS HULU
HEBAT!

DOKUMENTASI KEGIATAN DINAS KESEHATAN KAPUAS HULU





FRANSISKUS DIAAN, S.H. & ANGELINE FREMALCO, S.H.
BUPATI & KETUA TP. PKK



WAHYUDI HIDYAT < S.T & VIA OCTARIA
WAKIL BUPATI & WAKIL KETUA TP. PKK





























LAMPIRAN





KAPUAS HULU
HEBAT!



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKAINILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			29,842	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			282	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	133,010	126,499	259,512	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.1	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8.7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			105.1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92.9	96.0	94.4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22.0	22.3	22.2	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	27.1	23.2	25.2	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.9	0.9	0.9	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.9	1.0	1.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.7	2.4	2.0	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	4.6	5.2	4.9	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.2	0.1	0.2	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			100	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			17	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	22.8	36.2	29.3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.0	3.9	2.9	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	54.6	37.8	44.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	10.0	15.0	24.0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			31.6	%	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			30.7	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			8.1	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.5	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1.0	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			394	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			22.8	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			281	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	5	5	10	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	26	32	58	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	2	4	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		20		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		27		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	18	15	33	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			27	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	0	2	2	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	1	0	1	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	3	3	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	17	40	57	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78.6	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			Rp342,477,807,762	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			18.9	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			Rp1,319,699	Rp	Tabel 19
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	2,100	1,939	4,039	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10.4	6.7	8.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 21

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
51	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		173.3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)				%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)				%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Tq2+				%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90				%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan				%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes				%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3				%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A				%	Tabel 30
61	Penanganan komplikasi kebidanan			59.8	%	Tabel 28
62	Peserta KB Aktif			2692.0	%	Tabel 29
63	Peserta KB Pasca Persalinan					
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	2	1	42	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1.0	0.5	10.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	13	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	3.2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	0	0	58	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	14.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	72.4	75.0	73.6	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	9.9	13.4	11.5	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	0.0	0.0	99.7	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.9	96.5	96.7	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			82.7	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi			74.2	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI	69.4	71.4	74.2	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada bayi	77.1	81.0	79.1	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	77.1	78.4	77.8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			92.6	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			81.7	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	59.4	57.6	59.2	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	53.5	51.0	52.3	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			25.4	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			31.2	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			10.1	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			80.4	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			77.4	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			72.1	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70.0	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	0.0	54.4	48.1	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	62.0	72.4	67.3	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai			19.20	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			148	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			-	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			13.00	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	87.1	87.4	87.3	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	80.6	80.2	80.4	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus	80.6	80.2	80.4	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			16.4	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min				%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	12	9	21	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			5.7	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			1.9	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDDR)	1	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0.3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	-	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	75.0	0.0	100.0	%	Tabel 60

NO	INDIKATOR	ANGKANYALAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun				per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	-	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			-	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			-	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0	0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	3.1	1.5	4.6	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0.0		0.0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	31.5	51.2	41.2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai			90.2	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			83.9	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			94.9	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			76.5	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban)			75.3	%	Tabel 73
145	Desa STBM			0.0	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			22.2	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			56.6	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH KELURAHAN			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	DESA + KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	SILAT HILIR	1,177.1	13	0	13	20,490	6,458	3.2	17.4
2	SILAT HULU	1,061.8	14	0	14	11,657	3,699	3.2	11.0
3	HULU GURUNG	432.9	15	0	15	14,049	4,883	2.9	32.5
4	BUNUT HULU	1,118.1	15	0	15	15,241	4,862	3.1	13.6
5	MENTEBAH	781.3	8	0	8	10,973	3,338	3.3	14.0
6	BIKA	395.2	8	0	8	4,844	1,556	3.1	12.3
7	KALIS	1,857.8	17	0	17	13,942	4,315	3.2	7.5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	5,352.3	14	2	16	24,116	7,473	3.2	4.5
9	EMBALOH HILIR	786.3	9	0	9	5,995	1,979	3.0	7.6
10	BUNUT HILIR	844.1	11	0	11	8,690	2,812	3.1	10.3
11	BOYAN TANJUNG	824.0	16	0	16	13,181	4,172	3.2	16.0
12	PENGGADAN	531.2	11	0	11	9,535	3,211	3.0	17.9
13	JONGKONG	422.5	14	0	14	11,163	3,821	2.9	26.4
14	SELIMBAU	1,153.9	17	0	17	13,692	4,724	2.9	11.9
15	SUHAI	465.9	11	0	11	9,500	3,130	3.0	20.4
16	SEBERUANG	573.8	15	0	15	11,460	3,796	3.0	20.0
17	SEMITAU	562.7	12	0	12	9,557	3,086	3.1	17.0
18	EMPANANG	547.1	6	0	6	3,703	1,342	2.8	6.8
19	PURING KENCANA	258.7	6	0	6	2,327	813	2.9	9.0
20	BADAU	700.0	9	0	9	6,960	2,370	2.9	9.9
21	BATANG LUPAR	1,332.9	10	0	10	5,467	1,840	3.0	4.1
22	EMBALOH HULU	3,457.6	10	0	10	5,257	1,724	3.0	1.5
23	PUTUSSIBAU UTARA	5,204.8	17	2	19	27,713	8,571	3.2	5.3
	KABUPATEN/KOTA	29,842	278	4	282	259,512	83,975	3.1	8.7

Sumber:
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu

Putussibau, 5 Januari 2022
PIT:KEPALA DINAS,

NUSANTARA GAWAT, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620221 198603 1 007

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK				RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+PEREMPUAN 5	6	
1	0 - 4	9,486	8,913	18,402	106.4	
2	5 - 9	12,345	11,468	23,813	107.6	
3	10 - 14	12,752	11,972	24,724	106.5	
4	15 - 19	10,368	10,256	20,624	101.1	
5	20 - 24	11,550	11,260	22,810	102.6	
6	25 - 29	10,433	10,194	20,627	102.3	
7	30 - 34	10,480	9,923	20,403	105.6	
8	35 - 39	11,649	11,098	22,747	105.0	
9	40 - 44	10,722	9,730	20,452	110.2	
10	45 - 49	9,597	8,680	18,277	110.6	
11	50 - 54	7,772	7,117	14,889	109.2	
12	55 - 59	5,851	5,514	11,365	106.1	
13	60 - 64	4,206	4,331	8,537	97.1	
14	65 - 69	2,714	2,656	5,370	102.2	
15	70 - 74	1,701	1,935	3,636	87.9	
16	75+	1,384	1,452	2,836	95.3	
KABUPATEN/KOTA		133,010	126,499	259,512	105.1	
ANGKA BEBAN TANGGANGAN (DEPENDENCY RATIO)						

Sumber:
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kapuas Hulu

Putussibau, 5 Januari 2022
Plt.KEPALA DINAS,

NUSANTARA GAWAT, S.Sos.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620221 198603 1 007

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI 3	PEREMPUAN 4	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 5	LAKI-LAKI 6	PEREMPUAN 7	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN 8
1	2						
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	87,397	80,700	168,097			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	81,182	77,496	158,678	92.9	96.0	94.4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	28,123	28,772	56,895	32.2	35.7	33.8
	b. SD/MI	35,036	34,431	69,467	40.1	42.7	41.3
	c. SMP/ MTs	19,244	18,035	37,279	22.0	22.3	22.2
	d. SMA/ MA	23,662	18,749	42,411	27.1	23.2	25.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	825	733	1,558	0.9	0.9	0.9
	f. DIPLOMA /DIPLOMA II	827	774	1,601	0.9	1.0	1.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,490	1,946	3,436	1.7	2.4	2.0
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	4,027	4,180	8,207	4.6	5.2	4.9
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	171	82	253	0.2	0.1	0.2

Sumber:
dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id & Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu

Putussibau, 5 Januari 2022
Pit.KEPALA DINAS,

NUSANTARA GAWAT, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19620221 198603 1 007

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			3				3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS			0				-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			6				6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			17				-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				17
3	PUSKESMAS KELILING			100				3
4	PUSKESMAS PEMBANTU							100
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN			9				9
2	KLINIK PRATAMA							
3	KLINIK UTAMA							
4	BALAI PENGOBATAN							
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							17
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							
6	APOTEK							
7	APOTEK PRB							
8	TOKO OBAT							
9	TOKO ALKES							

Sumber:
Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Faskes dan Seksi Farmasi

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA						
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	JUMLAH KUNJUNGAN	30,311	45,837	76,148	2,707	4,916	7,623	77	45	122				
	JUMLAH PENDUDUK KABIKOTA	133,010	126,499	259,512	133,010	126,499	259,512							
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	22.8	36.2	29.3	2.0	3.9	2.9							
	A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama													
1	Puskesmas													
	PUTUSSIBAU UTARA	3,099	6,036	9,135			0	37	32	69				
	PUTUSSIBAU SELATAN	854	1,027	1,881			0			0				
	BIKA	72	96	168			0			0				
	KALIS	896	1,231	2,127			0			0				
	MENTEBAH	857	928	1,785	69	64	133			0				
	BUNUT HULU	812	945	1,757	19	33	52			0				
	BOYAN LANGJUNG	1,799	3,786	5,585	16	50	66			0				
	PENGGADAN	1,473	3,259	4,732			0			0				
	HULU GURUNG	1,101	870	1,971	38	159	197			0				
	SEBERUANG	486	815	1,301	10	33	43			0				
	SEMITAU	584	748	1,332	51	123	194			0				
	SUHAI	909	1,384	2,293	7	58	65	12	6	18				
	SILAT HULU	537	916	1,453	46	82	128			0				
	SILAT HILIR	642	1,033	1,675	41	61	102			0				
	EMBALOH HILIR	2,342	4,476	6,818	14	70	24	28	7	35				
	BUNUT HILIR	704	1,200	1,904	3	3	3			0				
	JONGKONG	509	627	1,136	28	109	137			0				
	SELIMBAU	365	694	1,059			0			0				
	EMBALOH HULU	2,663	2,855	5,518	12	26	38			0				
	BATANG LUPAR	649	1,249	1,898	4	11	15			0				
	EMPANANG	1,068	1,761	2,829	41	76	117			0				
	BADAU	1,094	1,829	2,923	11	8	19			0				
	PURING KENCANA	508	469	977	9	20	29			0				
2	Klinik Pratama													
3	Praktik Mandiri Dokter	651	599	1,250										
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi													
5	Praktik Mandiri Bidan													
	SUB JUMLAH I	24,674	38,833	63,507	419	943	1,362	77	45	122				
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut													
1	Klinik Utama													
2	RSUD dr. ACMAD DIPONEGORO	4,691	6,037	10,728	2,127	3,803	5,930							
3	RS Bergerak Badau	178	106	284	40	46	86							
4	RSUD SEMITAU	768	861	1,629	121	124	245							
5	RS Khusus													
6	Praktik Mandiri Dokter Spesialis													
	SUB JUMLAH II	5,637	7,004	12,641	2,288	3,973	6,261	0	0	0				

Sumber:
Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional & Seksi PTM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0.0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Sumber:
Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD dr. ACHMAD DIPONEGORO	117	2.113	3.803	5.916	120	148	268	70	79	149	57	39	45.3	10	15	25
2	RSUD SEMITAU	36	122	123	245	7	4	11	1	3	4	57.4	33	44.9			16
3	RSB BADAU	14	108	94	202	1	0	1	0	0	0	9.3	0	5.0			0
	KABUPATEN/KOTA	167	2.343	4.020	6.363	128	152	280	71	82	153	55	38	44.0	10	15	24

Sumber:

Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD dr. ACHMAD DIPONEGORO	117	4,686	18,189	17,392	42.6	40.1	5.2	3.7
2	RSUD SEMITAU	36	245	537	104	4.1	6.81	51.44	0.4
3	RSB BADAU	14	202	543	345	10.6	14.4	22.6	1.7
	KABUPATEN/KOTA	167	5,133	19,269	17,841	31.6	30.7	8.1	3.5

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dan RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	V
2	SILAT HULU	SILAT HULU	V
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	V
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	V
5	MENTEBAH	MENTEBAH	V
6	BIKA	BIKA	V
7	KALIS	KALIS	V
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	V
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	V
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	V
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	V
12	PENGGADAN	PENGGADAN	V
13	JONGKONG	JONGKONG	V
14	SELIMBAU	SELIMBAU	V
15	SUHAIID	SUHAIID	V
16	SEBERUANG	SEBERUANG	V
17	SEMITAU	SEMITAU	V
18	EMPANANG	EMPANANG	V
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	V
20	BADAU	BADAU	V
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	V
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	V
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			23
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			23
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100.00%

Sumber : Seksi Farmasi Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU															JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA			MADYA			PURNAMA			MANDIRI			POSYANDU AKTIF*			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	SILAT HILIR	3	6	23.1	18	69.2	2	7.7	0	0.0	26	2	7.7	5	15			
2	SILAT HULU		19	82.6	3	13.0	1	4.3	0	0.0	23	1	4.3	14				
3	HULU GURUNG		0	0.0	15	55.6	12	44.4	0	0.0	27	12	44.4	16				
4	BUNUT HULU		13	54.2	2	8.3	9	37.5	0	0.0	24	9	37.5	15				
5	MENTEBAH		2	15.4	11	84.6	0	0.0	0	0.0	13	0	0.0	8				
6	BIKA		0	0.0	5	50.0	5	50.0	0	0.0	10	5	50.0	5				
7	KALIS		0	0.0	22	75.9	7	24.1	0	0.0	29	7	24.1	20				
8	PUTUSSIBAU SELATAN		0	0.0	22	100.0	0	0.0	0	0.0	22	0	0.0	18				
9	EMBALOH HILIR		3	33.3	6	66.7	0	0.0	0	0.0	9	0	0.0	9				
10	BUNUT HILIR		1	7.1	13	92.9	0	0.0	0	0.0	14	0	0.0	10				
11	BOYAN TANJUNG		7	29.2	14	58.3	3	12.5	0	0.0	24	3	12.5	22				
12	PENGGADAN		0	0.0	15	75.0	2	10.0	3	15.0	20	5	25.0	16				
13	JONGKONG		4	22.2	12	66.7	2	11.1	0	0.0	18	2	11.1	14				
14	SELIMBAU		1	5.0	9	45.0	10	50.0	0	0.0	20	10	50.0	16				
15	SUHAIID		10	62.5	6	37.5	0	0.0	0	0.0	16	0	0.0	15				
16	SEBERUANG		1	6.7	11	73.3	3	20.0	0	0.0	15	3	20.0	13				
17	SEMITAU		3	17.6	6	35.3	6	35.3	2	11.8	17	8	47.1	6				
18	EMPANANG		0	0.0	6	100.0	0	0.0	0	0.0	6	0	0.0	6				
19	PURING KENCANA		0	0.0	7	100.0	0	0.0	0	0.0	7	0	0.0	7				
20	BADAU		0	0.0	9	100.0	0	0.0	0	0.0	9	0	0.0	8				
21	BATANG LUPAR		1	11.1	2	22.2	6	66.7	0	0.0	9	6	66.7	6				
22	EMBALOH HULU		0	0.0	4	33.3	6	50.0	2	16.7	12	8	66.7	12				
23	PUTUSSIBAU UTARA		7	29.2	8	33.3	7	29.2	2	8.3	24	9	37.5	20				
JUMLAH (KABIKOTA)			78	19.8	226	57.4	81	20.6	9	2.3	394	90	22.8	281				
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA															2.1			

Sumber:

Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu dan RSUD dr. Achmad Diponegoro Putussibau

* Posyandu Aktif : Posyandu Purnama + Mandiri

**PTM : Penyakit Tidak Menular

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

TABEL 11

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUTUSSIBAU SELATAN				0	0	3	0	3	3	1	0	1			0	1	0	1
2	KALIS				0	0	2	0	2	2	0	0	0			0	0	0	0
3	BIKA				0	1	0	1	1	1	0	0	0			0	0	0	0
4	MENTEBAH				1	0	1	1	1	1	1	0	0			0	0	0	0
5	BUNUT HULU				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
6	BOYAN TANJUNG				0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
7	PENKADAN				0	1	0	1	0	1	0	0	0			0	0	0	0
8	HULU GURUNG				0	1	0	1	0	1	1	0	1			0	1	0	1
9	SEMATAU				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
10	SUHAD				0	0	2	0	2	2	0	0	0			0	0	0	0
11	SEBERUANG				0	1	0	1	0	1	0	0	0			0	0	0	0
12	SILAT HILIR				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
13	SILAT HULU				0	1	0	1	0	1	0	0	0			0	0	0	0
14	EMBALOH HILIR				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
15	JONGKONG				0	2	0	2	0	2	0	0	0			0	0	0	0
16	BUNUT HILIR				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
17	SELIMBAU				0	1	1	2	1	2	0	0	0			0	0	0	0
18	PUTUSSIBAU UTARA				0	0	4	0	4	4	0	0	1			0	0	1	1
19	EMBALOH HULU				0	1	0	1	0	1	0	0	0			0	0	0	0
20	BATANG LUPAR				0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
21	TEMPANANG				0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
22	BADAU				0	1	0	1	0	1	0	0	0			0	0	0	0
23	PURING KENCANA				0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
1	RS PRATAMA BADAU				2	3	5	2	3	5	0	0	0			0	0	0	0
	RSUD dr-ACHMAD DIPONEGORO	5	5	10	5	8	13	10	13	23	0	1	1			0	0	1	1
	RSUD SEMITAU				3	3	6	3	6	6	0	0	0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
	KLINIK DIINSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABIKOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
	JUMLAH (KABIKOTA)	5	5	10	26	32	58	31	37	68	2	2	4			0	2	2	4
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			3.9		22.3		26.2		1.5					0.0				1.5

Sumber:

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3

b) Tenaga Kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk
Dan Keluarga Berencana,

H.Sударso.S.Pd.M.M

Nip. 19700505 199110 1 001

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT				BIDAN
		L	P	L+P	6	
1	2	3	4	5	6	
1	PUTUSSIBAU SELATAN	6	11	17	11	
2	KALIS	13	13	26	26	
3	BIKA	3	12	15	11	
4	MENTEBAH	11	11	22	19	
5	BUNUT HULU	13	11	24	24	
6	BOYAN TANJUNG	12	13	25	22	
7	PENGGADAN	11	21	32	12	
8	HULU GURUNG	13	12	25	15	
9	SEMITAU	9	6	15	16	
10	SUHAIK	13	15	28	16	
11	SEBERUANG	5	15	20	15	
12	SILAT HILIR	11	9	20	27	
13	SILAT HULU	16	12	28	14	
14	EMBALOH HILIR	7	6	13	4	
15	JONGKONG	10	11	21	15	
16	BUNUT HILIR	12	7	19	15	
17	SELIMBAU	18	15	33	20	
18	PUTUSSIBAU UTARA	12	15	27	27	
19	EMBALOH HULU	8	10	18	10	
20	BATANG LUPAR	8	4	12	13	
21	EMPANANG	1	3	4	14	
22	BADAU	10	4	14	14	
23	PURING KENCANA	4	3	7	7	
1	RS BERGERAK BADAU	9	3	12	4	
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	71	114	185	64	
3	RSUD SEMITAU	18	16	34	13	
4	DINAS KESEHATAN	11	6	17	10	
		0	0	0	0	
	JUMLAH (KABIKOTA)	335	378	713	458	
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			274.7	176.5	

Sumber:

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3

b) Tenaga Kesehatan yang bertugas

di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk
Dan Keluarga Berencana,

H.Sudarmo.S.Pd.,M.M.

Nip. 19700505 199110 1 001

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUTUSSIBAU SELATAN	1	5	6	0	0	0	0	2	2
2	KALIS	0	2	2	1	1	2	1	0	1
3	BIKA	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	MENTEBAH	1	0	1	1	1	2	0	2	2
5	BUNUT HULU	2	0	2	1	0	1	2	1	3
6	BOYAN TANJUNG	2	1	3	0	1	1	1	1	2
7	PENGGADAN	1	1	2	1	1	2	1	2	3
8	HULU GURUNG	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	SEMITAU	0	1	1	0	1	1	1	1	2
10	SUHAIID	1	2	3	1	1	2	0	3	3
11	SEBERUANG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	SILAT HILIR	0	2	2	0	1	1	0	2	2
13	SILAT HULU	0	1	1	1	0	1	0	1	1
14	EMBALOH HILIR	0	1	1	1	0	1	0	2	2
15	JONGKONG	3	0	3	0	1	1	0	2	2
16	BUNUT HILIR	1	1	2	0	1	1	1	1	2
17	SELIMBAU	0	2	2	1	0	1	0	3	3
18	PUTUSSIBAU UTARA	3	1	4	1	1	2	0	3	3
19	EMBALOH HULU	2	0	2	0	1	1	1	2	3
20	BATANG LUPAR	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	EMPANANG	0	0	0	0	1	1	0	2	2
22	BADAU	2	0	2	0	1	1	1	1	2
23	PURING KENCANA	0	1	1	1	0	1	0	2	2
1	RS PRATAMA BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	0	5	5	0	0	0	0	5	5
	RSUD SEMITAU	0	2	2	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			50	12	15	27	11	43	54
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			19			10			21

Sumber:

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Tenaga Kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA (Radiografer dan Elektromedik)			KETERAPIAN FISIK (Fisioterapi)			KETEKNISAN MEDIS (Rekam Medik, Terapi Gigi & Mulut perawat Gigi)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUTUSSIBAU SELATAN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	KALIS	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	BIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
4	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	BUNUT HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	BOYAN TANJUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	PENGKADAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	HULU GURUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	SEMITAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10	SUHAID	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
11	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	SILAT HULU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
14	EMBALOH HILIR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
15	JONGKONG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	BUNUT HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	SELIMBAU	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
18	PUTUSSIBAU UTARA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	BATANG LUPAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EMPANANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
23	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1	RS BERGERAK BADAU	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
2	RSUD dr.ACHMAD DIPONEGORO	5	12	17	6	2	8	2	4	6	5	8	13
3	RSUD SEMITAU	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	31	41	7	3	10	2	4	6	26	29	55
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		16			4			2			21		

Sumber:

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Tenaga Kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN																				
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN					APOTEKER					TOTAL										
		L	P	L+P	L	L+P	L	P	L+P	L	L+P	L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	2	1	1	1	1	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KALIS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BIKA	2	1	3	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MENTEBAH	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BUNUT HULU	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BOYANTANJUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PENGGADAN	0	1	1	0	0	1	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	HULU GURUNG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SEMITAU	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUHAD	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SEBERUANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SILAT HILIR	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SILAT HULU	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	EMBALOH HILIR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	JONGKONG	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	BUNUT HILIR	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SELIMBAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	PUTUSSIBAU UTARA	0	1	1	0	0	2	0	2	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	EMPANANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	BADAU	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PURING KENCANA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS PRATAMA BADAU	0	0	0	1	1	0	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RSUD dr.A CHIMAD DIPONEGORO	3	7	10	1	3	4	4	10	14	3	4	7	10	14	4	10	14	14	14	14	14
3	RSUD SEMITAU	3	1	4	0	1	1	3	4	7	1	1	2	3	4	3	4	7	7	7	7	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	25	38	4	15	7	19	40	57	4	15	19	40	57	17	40	57	57	57	57	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				15			7					7										22

Sumber:

Seksi SDM Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi
b) Tenaga Kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGAPENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																							
		PEJABAT STRUKTURAL						TENAGA PENDIDIK						TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						TOTAL					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14												
1	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4												
2	KALIS	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6												
3	BIKA	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5												
4	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4												
5	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3												
6	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4												
7	PENGGADAN	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4												
8	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7												
9	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7												
10	SUHAI	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6												
11	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4												
12	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4												
13	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3												
14	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7												
15	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7												
16	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6												
17	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9												
18	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8												
19	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3												
20	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4												
21	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3												
22	BADAU	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4												
23	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3												
1	IRS PRATAMA BADAU	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6												
2	RSUD dr. ACHMAD DIPONEGORO	6	5	0	0	0	0	42	52	94	48	57	105												
3	RSUD SEMITAU	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11												
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0												
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	5	0	0	0	0	104	122	226	110	127	237												

Sumber:

Seksi SDMK Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : a) Tenaga Penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	109,433	42.2
2	PBI APBD	16,262	6.3
SUB JUMLAH PBI		125,695	48.4
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	52,333	20.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	25,531	9.8
3	Bukan Pekerja (BP)	540	0.2
SUB JUMLAH NON PBI		78,404	30.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		204,099	78.65

Sumber:
Seksi Pembinaan dan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	13	100.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	14	100.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	15	100.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	15	100.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	8	100.0
6	BIKA	BIKA	8	8	100.0
7	KALIS	KALIS	17	17	100.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	14	14	100.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	9	100.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	11	100.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	16	100.0
12	PENKADAN	PENKADAN	11	11	100.0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	14	100.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	17	100.0
15	SUHAI	SUHAI	11	11	100.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	15	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	12	100.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	6	100.0
20	BADAU	BADAU	9	9	100.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	10	100.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	10	100.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	17	17	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	278	100.0

Sumber:
Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp 342,477,807,762.00	100.00
	BELANJA	Rp 342,477,807,762.00	100.00
	Dana Alokasi Umum (DAU)	Rp 141,076,821,930.00	41.19
	Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp 155,461,915,846.00	45.39
	- DAK fisik	Rp 121,221,819,846.00	35.40
	1. Reguler	Rp 25,529,334,750.00	7.45
	2. Penugasan	Rp 95,692,485,096.00	27.94
	- DAK non fisik	Rp 34,240,096,000.00	10.00
	1. BOK	Rp 29,164,951,000.00	8.52
	2. Akreditasi	Rp 1,406,488,000.00	0.41
	3. Jampersal	Rp 3,668,657,000.00	1.07
	DID	Rp 7,556,031,300.00	2.21
	BLUD	Rp 29,153,576,606.00	8.51
	JKN	Rp 9,229,462,080.00	2.69
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 342,477,807,762.00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp 1,810,316,788,090.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		18.9
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp 1,319,699.31	

Sumber:
Sub Bagian Program Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN													
			LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI		
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	182	1	183	194	2	196	376	3	379	2	196	376	3	379
2	SILAT HULU	SILAT HULU	94	1	95	83	2	85	177	3	180	2	85	177	3	180
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	115	5	120	91	0	91	206	5	211	0	91	206	5	211
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	143	4	147	113	1	114	256	5	261	1	114	256	5	261
5	MENTEBAH	MENTEBAH	108	1	109	91	0	91	199	1	200	0	91	199	1	200
6	BIKA	BIKA	30	0	30	24	0	24	54	0	54	0	24	54	0	54
7	KALIS	KALIS	94	2	96	87	0	87	181	2	183	0	87	181	2	183
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	212	1	213	199	1	200	411	2	413	1	200	411	2	413
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	30	1	31	34	0	34	64	1	65	0	34	64	1	65
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	60	1	61	47	0	47	107	1	108	0	47	107	1	108
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	135	0	135	124	2	126	259	2	261	2	126	259	2	261
12	PENGGADAN	PENGGADAN	78	0	78	66	0	66	144	0	144	0	66	144	0	144
13	JONGKONG	JONGKONG	97	1	98	73	1	74	170	2	172	1	74	170	2	172
14	SELIMBAU	SELIMBAU	89	0	89	76	0	76	165	0	165	0	76	165	0	165
15	SUHAI	SUHAI	95	0	95	69	1	70	164	1	165	1	70	164	1	165
16	SEBERUANG	SEBERUANG	77	0	77	89	0	89	166	0	166	0	89	166	0	166
17	SEMITAU	SEMITAU	106	1	107	101	1	102	207	2	209	1	102	207	2	209
18	EMPANANG	EMPANANG	24	0	24	26	0	26	50	0	50	0	26	50	0	50
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	0	20	18	0	18	38	0	38	0	18	38	0	38
20	BADAU	BADAU	55	2	57	68	0	68	123	2	125	0	68	123	2	125
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	34	1	35	26	1	27	60	2	62	1	27	60	2	62
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	31	0	31	31	0	31	62	0	62	0	31	62	0	62
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	191	0	191	209	1	210	400	1	401	1	210	400	1	401
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.100	22	2.122	1.939	13	1.952	4.039	35	4.074	6.7	1.952	4.039	35	4.074
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10.4			6.7			8.6					8.6	

Sumber : Seksi Kesja Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

TABEL 21

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL			JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN			JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS			JUMLAH KEMATIAN IBU										
				<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	<20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun								
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	376	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HILIR	SILAT HILIR	177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	206	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	256	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	199	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	181	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	411	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	107	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	144	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI	SUHAI	164	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	166	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	207	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			4,039	0	2	1	3	0	0	0	0	1	1	0	2	1	3	0	0	0	4	3	7
ANGKA KEMATIAN IBU (DILA PORKAN)																							173

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
 Keterangan : - Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
 - Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					LAIN-LAIN
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR						
2	SILAT HULU	SILAT HULU						
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG				1		
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU						
5	MENTEBAH	MENTEBAH						
6	BIKA	BIKA						
7	KALIS	KALIS						
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN						
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR						
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR						
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG						
12	PENGGADAN	PENGGADAN						
13	JONGKONG	JONGKONG					1	
14	SELIMBAU	SELIMBAU						
15	SUHAI	SUHAI						
16	SEBERUANG	SEBERUANG						
17	SEMITAU	SEMITAU						
18	EMPANANG	EMPANANG						
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA						
20	BADAU	BADAU						
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR						
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU						
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	1	2	1	3

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS														
			JUMLAH 4	JUMLAH 5	% 6	JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	PERSALINAN JUMILAH 10	% 11	PERSALINAN DI JUMILAH 12	% 13	JUMLAH 14	% 15	JUMLAH 16	% 17	JUMLAH 18	% 19	JUMLAH 20	% 21
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	398	386	97.1	296	74.4	380	389	94.6	335	88.3	367	96.7	367	96.7	340	89.6	367	96.7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	220	197	89.7	176	80.2	210	143	68.2	138	65.8	178	84.9	178	84.9	176	84.0	178	84.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	285	181	63.5	206	72.3	272	208	76.5	207	76.1	208	76.5	208	76.5	181	66.6	208	76.5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	284	308	104.8	159	54.1	280	245	87.3	236	84.1	258	92.0	258	92.0	267	95.2	246	87.7
5	MENTEBAH	MENTEBAH	215	186	86.3	160	74.2	206	197	95.8	194	94.3	197	95.8	197	95.8	183	89.0	197	95.8
6	BKA	BKA	93	71	76.4	49	52.7	89	48	54.1	45	50.7	54	60.9	54	60.9	51	57.5	54	60.9
7	KALIS	KALIS	272	205	75.3	144	52.9	260	176	67.8	139	53.5	183	70.5	180	69.3	196	75.5	183	70.5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	473	421	89.0	335	70.8	452	397	87.9	383	84.8	408	90.3	361	79.9	336	74.4	408	90.3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	77	64.0	51	42.4	115	57	49.7	56	48.8	62	54.0	62	54.0	58	50.5	62	54.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	177	124	70.0	74	41.8	169	107	63.2	84	49.7	107	63.2	107	63.2	85	50.2	107	63.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	255	261	102.3	210	82.3	243	257	105.6	242	99.4	257	105.6	254	104.3	237	97.4	257	105.6
12	PENGGADAN	PENGGADAN	190	163	85.7	115	60.5	182	139	76.6	136	74.9	143	78.8	141	77.7	125	68.8	143	78.8
13	JONGKONG	JONGKONG	228	189	83.1	130	57.1	217	159	73.2	155	71.4	168	77.3	171	78.7	177	81.5	169	77.8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	278	187	67.2	165	59.3	266	164	61.8	162	61.0	165	62.1	158	59.5	142	53.5	165	62.1
15	SUHAID	SUHAID	191	184	85.9	226	118.4	182	165	90.6	159	87.3	165	90.6	165	90.6	165	90.6	165	90.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	228	163	71.5	141	61.9	217	142	65.3	133	61.2	165	75.9	164	75.4	164	75.4	165	75.9
17	SEMITAU	SEMITAU	186	315	169.2	181	97.2	178	190	106.9	165	92.9	197	110.9	197	110.9	186	104.7	197	110.9
18	EMPANANG	EMPANANG	71	66	92.3	32	44.8	68	50	73.3	47	68.9	50	73.3	50	73.3	52	76.2	50	73.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	48	47	103.0	20	43.8	44	37	85.0	35	80.4	37	85.0	32	73.5	29	66.6	37	85.0
20	BADAU	BADAU	140	123	88.1	119	85.2	133	124	93.0	122	91.5	125	93.8	124	93.0	121	90.8	125	93.8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	112	69	61.7	54	48.3	107	61	57.1	59	55.3	62	58.1	62	58.1	59	55.3	62	58.1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	106	60	56.6	51	48.1	101	59	58.3	57	56.3	59	58.3	59	58.3	45	44.5	59	58.3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	551	371	67.4	377	68.5	526	392	74.6	381	72.5	402	76.5	401	76.3	405	77.1	402	76.5
JUMLAH (KABIKOTA)			5,128	4,334	84.5	3,471	67.7	4,895	3,876	79.2	3,670	75.0	4,017	82.1	3,950	80.7	3,780	77.2	4,006	81.8

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMILAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL															
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+					
				JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%	JUMILAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16				
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	398	118	29.68	116	29.2	63	15.8	27	6.8	12	3.0	218	54.8				
2	SILAT HULU	SILAT HULU	220	197	89.7	197	89.7	13	5.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	285	10	3.5	8	2.8	14	4.9	26	9.1	27	9.5	61	21.4				
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	294	26	8.8	57	19.4	51	17.4	32	10.9	12	4.1	152	51.7				
5	MENTEBAH	MENTEBAH	215	75	34.8	68	31.6	13	6.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
6	BIKA	BIKA	93	17	18.3	17	18.3	20	21.5	10	10.8	7	7.5	0	0.0				
7	KALIS	KALIS	272	0	0.0	70	25.7	17	6.2	2	0.7	2	0.7	0	0.0				
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	473	26	5.5	16	3.4	149	31.5	92	19.4	124	26.2	383	80.9				
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	3.3	12	10.0	16	13.3				
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	177	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	255	27	10.6	29	11.4	24	9.4	11	4.3	5	2.0	0	0.0				
12	PENKADAN	PENKADAN	190	0	0.0	3	1.6	8	4.2	2	1.1	12	6.3	0	0.0				
13	JONGKONG	JONGKONG	228	0	0.0	0	0.0	55	24.2	67	29.4	48	21.1	0	0.0				
14	SELIMBAU	SELIMBAU	278	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	187	67.2	0	0.0				
15	SUHAI	SUHAI	191	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	1.6	53	27.8	56	29.3				
16	SEBERUANG	SEBERUANG	228	32	14.0	60	26.3	53	23.3	15	6.6	8	3.5	0	0.0				
17	SEMITAU	SEMITAU	186	9	4.8	9	4.8	18	9.7	14	7.5	7	3.8	46	24.7				
18	EMPANANG	EMPANANG	71	0	0.0	0	0.0	2	2.8	3	4.2	0	0.0	0	0.0				
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	46	1	2.2	4	8.8	7	15.3	3	6.6	1	2.2	0	0.0				
20	BADAU	BADAU	140	4	2.9	4	2.9	8	5.7	24	17.2	31	22.2	0	0.0				
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	112	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0				
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	106	0	0.0	3	2.8	0	0.0	11	10.4	29	27.4	0	0.0				
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	551	11	2.0	18	3.3	26	4.7	10	1.8	9	1.6	0	0.0				
JUMLAH (KABIKOTA)			5,128	553	10.78	679	13.24	541	10.55	356	6.94	586	11.43	932	18.17				

Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL													
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14			
1	SILAT HILIR	Silat Hilir	5,761	36	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
2	SILAT HULU	Silat Hulu	3,181	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
3	HULU GURUNG	Hulu Gurung	4,128	1	0.0	3	0.1	0	0.0	1	0.0	4	0.1	0.1			
4	BUNUT HULU	Bunut Hulu	4,257	40	0.9	0	0.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
5	MENTEBAH	Mentebah	3,122	3	0.1	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
6	BIKA	Bika	1,346	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
7	KALIS	Kalis	3,943	0	0.0	5	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	Putussibau Selatan	6,857	0	0.0	1	0.0	19	0.3	9	0.1	5	0.1	0.1			
9	EMBALOH HILIR	Embaloh Hilir	1,742	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
10	BUNUT HILIR	Bunut Hilir	2,568	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
11	BOYAN TANJUNG	Boyan Tanjung	3,695	22	0.6	3	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
12	PENGGADAN	Pengkadan	2,756	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
13	JONGKONG	Jongkong	3,297	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
14	SELIMBAU	Selimbau	4,031	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
15	SUHAI	Suhaid	2,766	0	0.0	0	0.0	2	0.1	17	0.6	6	0.2	0.2			
16	SEBERUANG	Seberuang	3,301	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
17	SEMITAU	Semitau	2,697	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
18	EMPANANG	Empanang	1,036	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
19	PURING KENCANA	Puring Kencana	661	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
20	BADAU	Badau	2,023	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	0	0.0	0.0			
21	BATANG LUPAR	Batang Lupar	1,621	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.0			
22	EMBALOH HULU	Embaloh Hulu	1,536	0	0.0	0	0.0	51	3.3	64	4.2	101	6.6	6.6			
23	PUTUSSIBAU UTARA	Putussibau Utara	7,977	7	0.1	6	0.1	2	0.0	3	0.0	0	0.0	0.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			74,302	109	0.1	20	0.0	75	0.1	96	0.1	116	0.2	0.2			

Sumber:
Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	SILAT HILIR	Silat Hilir	5,761	158	2.7	125	2.2	68	1.2	28	0.5	13	0.2		
2	SILAT HULU	Silat Hulu	3,181	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
3	HULU GURUNG	Hulu Gurung	4,128	8	0.2	3	0.1	2	0.0	11	0.3	15	0.4		
4	BUNUT HULU	Bunut Hulu	4,257	38	0.9	28	0.7	23	0.5	25	0.6	8	0.2		
5	MENTEBAH	Mentebah	3,122	64	2.0	60	1.9	10	0.3	1	0.0	0	0.0		
6	BIKA	Bika	1,346	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
7	KALIS	Kalis	3,943	0	0.0	75	1.9	17	0.4	2	0.1	2	0.1		
8	PUTUSSIBAU SELATAN	Putussibau Selatan	6,857	71	1.0	52	0.8	142	2.1	106	1.5	47	0.7		
9	EMBALOH HILIR	Embaloh Hilir	1,742	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
10	BUNUT HILIR	Bunut Hilir	2,568	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
11	BOYAN TANJUNG	Boyan Tanjung	3,695	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
12	PENGGADAN	Pengkadan	2,756	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
13	JONGKONG	Jongkong	3,297	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
14	SELIMBAU	Selimbau	4,031	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
15	SUHAID	Suhaid	2,766	0	0.0	0	0.0	2	0.1	20	0.7	59	2.1		
16	SEBERUANG	Seberuang	3,301	32	1.0	60	1.8	53	1.6	15	0.5	8	0.2		
17	SEMITAU	Semitau	2,697	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
18	EMPANANG	Empanang	1,036	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
19	PURING KENCANA	Puring Kencana	661	1	0.2	4	0.6	7	1.1	3	0.5	1	0.2		
20	BADAU	Badau	2,023	4	0.2	4	0.2	8	0.4	27	1.3	31	1.5		
21	BATANG LUPAR	Batang Lupar	1,621	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
22	EMBALOH HULU	Embaloh Hulu	1,536	0	0.0	3	0.2	51	3.3	75	4.9	130	8.5		
23	PUTUSSIBAU UTARA	Putussibau Utara	7,977	18	0.2	24	0.3	28	0.4	13	0.2	9	0.1		
JUMLAH (KABIKOTA)			74,302	394	0.5	438	0.6	411	0.6	326	0.4	323	0.4		

Sumber:

Seksi P2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILATHILIR	SILATHILIR	398	367	92.3
2	SILATHULU	SILATHULU	220	179	81.5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	285	206	72.3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	294	257	87.5
5	MENTEBAH	MENTEBAH	215	193	89.6
6	BIKA	BIKA	93	48	51.7
7	KALIS	KALIS	272	196	72.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	473	322	68.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	120	59	49.1
10	BUNUTHILIR	BUNUTHILIR	177	57	32.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	255	210	82.3
12	PENGGADAN	PENGGADAN	190	122	64.1
13	JONGKONG	JONGKONG	228	148	65.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	278	143	51.4
15	SUHAI	SUHAI	191	226	118.4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	228	157	68.9
17	SEMITAU	SEMITAU	186	181	97.2
18	EMPANANG	EMPANANG	71	44	61.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	46	37	81.1
20	BADAU	BADAU	140	124	88.8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	112	59	52.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	106	51	48.1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	551	402	73.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,128	3,788	73.9

Sumber:
Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PLUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	3,614	27	0.8	2,039	61.5	819	24.7	76	2.3	0	0.0	63	1.9	293	8.8	3,317	91.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2,001	0	0.0	854	65.0	265	20.2	3	0.2	0	0.0	11	0.8	180	13.7	1,313	65.6
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2,533	13	1.1	684	57.6	223	18.8	6	0.5	0	0.0	36	3.0	226	19.0	1,188	46.9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2,630	0	0.0	862	79.8	109	10.1	10	0.9	0	0.0	26	2.4	73	6.8	1,080	41.1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1,945	2	0.2	740	72.9	50	4.9	9	0.9	17	1.7	39	3.8	158	15.6	1,015	52.2
6	BIKA	BIKA	835	0	0.0	388	55.6	255	36.5	8	1.1	0	0.0	18	2.6	29	4.2	698	83.6
7	KALIS	KALIS	2,458	2	0.2	616	55.4	128	11.5	15	1.4	7	0.6	53	4.8	290	26.1	1,111	45.2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	4,205	0	0.0	1,690	75.1	227	10.1	12	0.5	0	0.0	189	8.4	132	5.9	2,250	53.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1,078	3	0.5	506	82.3	91	14.8	4	0.7	0	0.0	11	1.8	0	0.0	615	57.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1,562	1	0.1	571	85.6	63	9.4	6	0.9	1	0.1	5	0.7	20	3.0	667	42.7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2,309	6	0.4	1,049	68.4	285	18.6	6	0.4	2	0.1	44	2.9	142	9.3	1,534	66.4
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1,699	3	0.3	687	67.1	248	24.2	5	0.5	0	0.0	35	3.4	46	4.5	1,024	60.3
13	JONGKONG	JONGKONG	2,008	12	1.0	803	67.5	260	21.9	7	0.6	0	0.0	41	3.4	66	5.6	1,189	59.2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	2,459	1	0.1	1,379	78.7	56	3.2	2	0.1	0	0.0	26	1.5	288	16.4	1,752	71.2
15	SUHAID	SUHAID	1,698	0	0.0	1,141	72.6	333	21.2	0	0.0	0	0.0	16	1.0	82	5.2	1,572	92.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	2,064	1	0.1	816	64.7	342	27.1	2	0.2	0	0.0	33	2.6	68	5.4	1,262	61.1
17	SEMITAU	SEMITAU	1,684	2	0.2	552	62.7	170	19.3	17	1.9	0	0.0	25	2.8	114	13.0	880	52.3
18	EMPANANG	EMPANANG	646	0	0.0	203	58.7	113	32.7	3	0.9	0	0.0	16	4.6	11	3.2	346	53.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	419	0	0.0	113	58.9	77	40.1	0	0.0	0	0.0	1	0.5	1	0.5	192	45.9
20	BADAU	BADAU	1,245	3	0.4	442	64.0	161	23.3	10	1.4	0	0.0	34	4.9	41	5.9	691	55.5
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	989	0	0.0	198	53.5	67	18.1	31	8.4	0	0.0	13	3.5	61	16.5	370	37.4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	942	0	0.0	250	63.8	72	18.4	0	0.0	0	0.0	6	1.5	64	16.3	392	41.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	4,886	18	0.6	2,187	73.2	484	16.2	40	1.3	0	0.0	112	3.7	146	4.9	2,987	61.1
JUMLAH (KABIKOTA)			45,910	94	0.3	18,770	68.4	4,898	17.8	272	1.0	27	0.1	853	3.1	2,531	9.2	27,445	59.8

Sumber : Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan :

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN													
				KONDOM 5	% 6	SUNTIK 7	% 8	PIL 9	% 10	AKDR 11	% 12	MOP 13	% 14	MOW 15	% 16	IM PLAN 17	% 18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	380	0	0.0	184	84.8	20	9.2	0	0.0	4	1.8	9	4.1	217	57.2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	210	0	0.0	40	65.6	15	24.6	0	0.0	1	1.6	5	8.2	61	29.1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	272	2	1.0	145	69.7	22	10.6	2	1.0	0	0.0	37	17.8	208	76.5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	280	4	3.1	111	86.0	6	4.7	1	0.8	0	0.0	6	0.8	129	46.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	206	3	1.7	166	92.7	0	0.0	0	0.0	5	2.8	5	2.8	179	87.0
6	BIKA	BIKA	89	0	0.0	11	68.8	1	6.3	0	0.0	4	25.0	0	0.0	16	18.0
7	KALIS	KALIS	260	0	0.0	46	80.7	3	5.3	0	0.0	6	10.5	2	3.5	57	21.9
8	PUTUSSIBAU SELATA	PUTUSSIBAU SELATA	452	6	2.5	219	89.8	6	2.5	1	0.4	0	0.0	11	4.5	244	54.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	115	2	3.2	59	95.2	0	0.0	0	0.0	1	1.6	0	0.0	62	54.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	169	4	12.5	7	21.9	18	56.3	1	3.1	0	0.0	2	6.3	32	18.9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	243	0	0.0	238	92.6	3	1.2	6	2.3	0	0.0	2	0.8	3.1	105.6
12	PENGGADAN	PENGGADAN	182	0	0.0	31	66.0	7	14.9	0	0.0	0	0.0	6	12.8	6.4	25.9
13	JONGKONG	JONGKONG	217	1	0.9	84	74.3	18	15.9	1	0.9	0	0.0	4	4.4	113	52.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	266	0	0.0	156	99.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	157	59.1
15	SUHAI	SUHAI	182	0	0.0	128	87.1	17	11.6	0	0.0	0	0.0	2	1.4	147	80.7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	217	0	0.0	15	83.3	0	0.0	0	0.0	3	16.7	0	0.0	18	8.3
17	SEMITAU	SEMITAU	178	0	0.0	108	75.0	27	18.8	0	0.0	3	2.1	6	4.2	144	81.0
18	EMPANANG	EMPANANG	68	0	0.0	36	78.3	7	15.2	0	0.0	2	4.3	0	0.0	46	67.4
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	44	1	4.2	10	41.7	13	54.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	24	55.1
20	BADAU	BADAU	133	1	1.3	67	83.8	8	10.0	1	1.3	1	1.3	2	2.5	80	60.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	107	0	0.0	43	89.6	1	2.1	1	2.1	0	0.0	3	6.3	48	45.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	101	0	0.0	50	90.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	9.1	55	54.4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	526	0	0.0	259	73.8	63	17.9	4	1.1	8	2.3	17	4.8	351	66.8
JUMLAH (KABIKOTA)			4.895	24	0.9	2.213	82.2	255	9.5	19	0.7	68	2.5	113	4.2	2.692	55.0

Sumber:
Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN			JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL							
					S	%	L	P	L+P	L	P	L+P	L	S	%	L	S	%	L	S	%
1	SILAT HILIR		4	80	42	52.8	182	194	376	27	29	56	9	7	33.0	7	7	24.1	16	19	28.4
2	SILAT HULU		220	44	9	20.5	94	83	177	14	12	27	9	63.8	8	8	64.3	17	17	64.0	
3	HULU GURUNG		285	57	91	159.7	115	91	206	17	14	31	5	29.0	14	14	102.6	19	19	61.5	
4	BUNUT HULU		294	59	102	173.6	143	113	256	21	17	38	19	88.6	14	14	82.6	33	33	85.9	
5	MENTEBAH		215	43	92	213.5	108	91	199	16	14	30	5	30.9	10	10	73.3	15	15	50.3	
6	BIKA		93	19	0	0.0	30	24	54	5	4	8	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
7	KALIS		272	54	54	99.2	94	87	181	14	13	27	2	14.2	1	1	7.7	3	3	11.0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN		473	95	4	4.2	212	199	411	32	30	62	37	116.4	35	35	117.3	72	72	116.8	
9	EMBALOH HILIR		120	24	11	45.7	30	34	64	5	5	10	7	155.6	8	8	156.9	15	15	156.3	
10	BUNUT HILIR		177	35	10	28.2	60	47	107	9	7	16	5	55.6	1	1	14.2	6	6	37.4	
11	BOYAN TANJUNG		255	51	42	82.3	135	124	259	20	19	39	19	93.8	10	10	53.8	29	29	74.6	
12	PENKADAN		190	38	41	107.8	78	66	144	12	10	22	13	111.1	6	6	60.6	19	19	88.0	
13	JONGKONG		228	46	80	175.8	97	73	170	15	11	26	24	164.9	23	23	210.0	47	47	184.3	
14	SELIMBAU		278	56	19	34.1	89	76	165	13	11	25	10	74.9	5	5	43.9	15	15	60.6	
15	SUHAI		191	38	23	60.2	95	69	164	14	10	25	10	70.2	14	14	135.3	24	24	97.6	
16	SEBERUANG		228	46	44	96.6	77	89	166	12	13	25	13	112.6	17	17	127.3	30	30	120.5	
17	SEMITAU		186	37	41	110.1	106	101	207	16	15	31	4	25.2	5	5	33.0	9	9	29.0	
18	EMPANANG		71	14	16	111.9	24	26	50	4	4	8	6	166.7	4	4	102.6	10	10	133.3	
19	PURING KENCANA		46	9	2	21.9	20	18	38	3	3	6	0	0.0	1	1	37.0	1	1	17.5	
20	BADAU		140	28	32	114.6	55	68	123	8	10	18	9	109.1	7	7	68.6	16	16	86.7	
21	BATANG LUPAR		112	22	1	4.5	34	26	60	5	4	9	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
22	EMBALOH HULU		106	21	0	0.0	31	31	62	5	5	5	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	
23	PUTUSSIBAU UTARA		551	110	19	17.3	191	209	400	29	31	60	22	76.8	28	28	89.3	50	50	83.3	
JUMLAH (KABIKOTA)			5,128	1,026	775	75.6	2,100	1,939	4,039	315	291	606	228	72.4	218	75.0	446	73.6			

Sumber:
Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL			BALITA			NEONATAL			BALITA			NEONATAL			BALITA		
			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI*	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR				0	0				0	0		0						
2	SILAT HULU	SILAT HULU				0	0				0	0		0						
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG				0	0				0	0		0						
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU				0	0				0	0		0						
5	MENTEBAH	MENTEBAH				0	0				0	0		0						
6	BIKA	BIKA				0	0				0	0		0						
7	KALIS	KALIS				0	0				0	0		0						
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN				0	0				0	0		0						
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR				0	0				0	0		0						
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR				0	0				0	0		0						
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG				0	0				0	0		0						
12	PENGGADAN	PENGGADAN				0	0				0	0		0						
13	JONGKONG	JONGKONG				0	0				0	0		0						
14	SELIMBAU	SELIMBAU				0	0				0	0		0						
15	SUHAI	SUHAI	2			0	1				0	3		0						
16	SEBERUANG	SEBERUANG				0	0				0	0		0						
17	SEMITAU	SEMITAU				0	0				0	0		0						
18	EMPANANG	EMPANANG				0	0				0	0		0						
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA				0	0				0	0		0						
20	BADAU	BADAU				0	0				0	0		0						
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR				0	0				0	0		0						
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU				0	0				0	0		0						
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA				0	0				0	0		0						
	JUMLAH (KAB/KOTA)		2	0	0	0	1	0	0	0	1	42	13	58						
	ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)		1.0	0.0	0.0	0.0	0.5	0.0	0.0	0.0	10.4	3.2	0.7	14.4						

Sumber : Seksi Kesaga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
 :- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut diatas belum tentu menggambarkan AKN/A KB/AK/ABA yang sebenarnya di populasi
 - a : Kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POSTNEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			BBLR	ASPIKSI NEONATO RUMI	TETANUS NEONATO RUMI	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DBD	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	BIKA	BIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	KALIS	KALIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	JONGKONG	JONGKONG	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	SUHAID	SUHAID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	SEMITAU	SEMITAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	EMPANANG	EMPANANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	BADAU	BADAU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH (KABIKOTA)			12	7	0	5	6	12	4	3	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	3

Sumber:

Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP						BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L			P			L + P			L			P			L + P		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18						
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	185	191	376	185	100.0	191	100.0	376	100.0	13	7.0	23	12.0	36	9.6			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	92	85	177	92	100.0	85	100.0	177	100.0	7	7.6	8	9.4	15	8.5			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	110	96	206	110	100.0	96	100.0	206	100.0	4	3.6	9	9.4	13	6.3			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	142	114	256	142	100.0	114	100.0	256	100.0	18	12.7	12	10.5	30	11.7			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	113	86	199	113	100.0	86	100.0	199	100.0	5	4.4	15	17.4	20	10.1			
6	BIKA	BIKA	32	22	54	32	100.0	22	100.0	54	100.0	3	9.4	4	18.2	7	13.0			
7	KALIS	KALIS	96	85	181	96	100.0	85	100.0	181	100.0	3	3.1	3	3.5	6	3.3			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	214	197	411	214	100.0	197	100.0	411	100.0	33	15.4	36	18.3	69	16.8			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	30	34	64	30	100.0	34	100.0	64	100.0	7	23.3	8	23.5	15	23.4			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	64	43	107	64	100.0	43	100.0	107	100.0	10	15.6	8	18.6	18	16.8			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	145	114	259	145	100.0	114	100.0	259	100.0	15	10.3	23	20.2	38	14.7			
12	PENGGADAN	PENGGADAN	75	69	144	75	100.0	69	100.0	144	100.0	5	6.7	5	7.2	10	6.9			
13	JONGKONG	JONGKONG	100	70	170	100	100.0	70	100.0	170	100.0	18	18.0	20	28.6	38	22.4			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	99	66	165	99	100.0	66	100.0	165	100.0	3	3.0	2	3.0	5	3.0			
15	SUHAI	SUHAI	96	68	164	96	100.0	68	100.0	164	100.0	9	9.4	9	13.2	18	11.0			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	80	86	166	80	100.0	86	100.0	166	100.0	11	13.8	14	16.3	25	15.1			
17	SEMITAU	SEMITAU	105	102	207	105	100.0	102	100.0	207	100.0	7	6.7	11	10.8	18	8.7			
18	EMPANANG	EMPANANG	25	25	50	25	100.0	25	100.0	50	100.0	4	16.0	3	12.0	7	14.0			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	18	38	20	100.0	18	100.0	38	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
20	BADAU	BADAU	58	65	123	58	100.0	65	100.0	123	100.0	6	10.3	9	13.8	15	12.2			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	37	23	60	37	100.0	23	100.0	60	100.0	6	16.2	3	13.0	9	15.0			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	32	30	62	32	100.0	30	100.0	62	100.0	4	12.5	1	3.3	5	8.1			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	194	206	400	194	100.0	206	100.0	400	100.0	22	11.3	27	13.1	49	12.3			
JUMLAH (KABIKOTA)			2,144	1,895	4,039	2,144	100	1,895	100.0	4,039	100.0	213	9.9	253	13.4	466	11.5			

Sumber:

Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)			KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
														4	5	6	7
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	182	194	376	182	100.0	194	100.0	376	100.0	182	100.0	194	100.0	376	100.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	94	83	177	94	100.0	83	100.0	177	100.0	93	98.9	77	92.8	170	96.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	115	91	206	115	100.0	91	100.0	206	100.0	113	98.3	91	100.0	204	99.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	143	113	256	143	100.0	113	100.0	256	100.0	143	100.0	113	100.0	256	100.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	108	91	199	109	100.9	90	98.9	199	100.0	108	100.0	89	97.8	197	99.0
6	BIKA	BIKA	30	24	54	30	100.0	24	100.0	54	100.0	28	93.3	23	95.8	51	94.4
7	KALIS	KALIS	94	87	181	94	100.0	86	98.9	180	99.4	87	92.6	78	89.7	165	91.2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	212	199	411	212	100.0	199	100.0	411	100.0	210	99.1	194	97.5	404	98.3
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	30	34	64	31	103.3	33	97.1	64	100.0	30	100.0	32	94.1	62	96.9
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	60	47	107	61	101.7	40	85.1	101	94.4	57	95.0	34	72.3	91	85.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	135	124	259	135	100.0	124	100.0	259	100.0	133	98.5	123	99.2	256	98.8
12	PENGGADAN	PENGGADAN	78	66	144	79	101.3	65	98.5	144	100.0	70	89.7	65	98.5	135	93.8
13	JONGKONG	JONGKONG	97	73	170	96	99.0	72	98.6	168	98.8	96	99.0	73	100.0	169	99.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	89	76	165	89	100.0	76	100.0	165	100.0	87	97.8	69	90.8	156	94.5
15	SUHAID	SUHAID	95	69	164	95	100.0	69	100.0	164	100.0	94	98.9	66	95.7	160	97.6
16	SEBERUANG	SEBERUANG	77	89	166	77	100.0	89	100.0	166	100.0	75	97.4	91	102.2	166	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	106	101	207	103	97.2	100	99.0	203	98.1	93	87.7	90	89.1	183	88.4
18	EMPANANG	EMPANANG	24	26	50	24	100.0	26	100.0	50	100.0	24	100.0	26	100.0	50	100.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	18	38	20	100.0	18	100.0	38	100.0	15	75.0	17	94.4	32	84.2
20	BADAU	BADAU	55	68	123	55	100.0	68	100.0	123	205.0	52	94.5	61	89.7	113	91.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	34	26	60	34	100.0	26	100.0	60	96.8	34	100.0	24	92.3	58	96.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	31	31	62	31	100.0	31	100.0	62	15.5	26	83.9	26	83.9	52	83.9
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	191	209	400	191	100.0	209	100.0	400	9.9	184	96.3	216	103.3	400	100.0
JUMLAH (KABIKOTA)			2,100	1,939	4,039	2,100		1,926		4,026	99.7	2,034	96.9	1,872	96.5	3,906	96.7

Sumber:
Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR		BAYI USIA < 6 BULAN			
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	376	305	81.1	291	226	77.7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	177	164	92.7	180	177	98.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	206	244	118.4	36	34	94.4
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	256	158	61.7	53	41	77.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	199	165	82.9	115	82	71.3
6	BIKA	BIKA	54	52	96.3	59	50	84.7
7	KALIS	KALIS	181	140	77.3	108	105	97.2
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	411	168	40.9	354	313	88.4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	64	58	90.6	40	39	97.5
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	107	101	94.4	62	38	61.3
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	259	226	87.3	95	69	72.6
12	PENGGADAN	PENGGADAN	144	124	86.1	51	40	78.4
13	JONGKONG	JONGKONG	170	109	64.1	98	94	95.9
14	SELIMBAU	SELIMBAU	165	148	89.7	105	96	91.4
15	SUHAI	SUHAI	164	146	89.0	105	84	80.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	166	124	74.7	105	104	99.0
17	SEMITAU	SEMITAU	207	203	98.1	76	70	92.1
18	EMPANANG	EMPANANG	50	44	88.0	41	40	97.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	38	24	63.2	17	17	100.0
20	BADAU	BADAU	123	139	113.0	40	30	75.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	60	35	58.3	35	18	51.4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	62	59	95.2	160	89	55.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	400	230	57.5	1,248	1,018	81.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,039	3,166	78.4	3,474	2,874	82.7

Sumber : Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Dina Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

Keterangan : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI						
			L		P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	169	167	336	162	95.9	157	93.8	319	11	94.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	94	92	186	58	61.8	57	61.6	115	11	61.7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	116	120	236	75	64.7	83	69.2	158	11	67.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	121	124	245	65	53.6	48	38.8	113	11	46.1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	90	91	181	74	81.9	53	58.4	127	11	70.1
6	BIKA	BIKA	39	39	78	21	54.4	32	81.8	53	11	68.2
7	KALIS	KALIS	114	115	229	52	45.5	51	44.5	103	11	45.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	192	199	392	191	99.3	171	85.8	362	11	92.4
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	50	51	100	25	50.2	27	53.3	52	11	51.8
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	71	75	146	37	52.2	39	52.2	76	11	52.2
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	108	107	215	106	98.5	102	95.0	208	11	96.7
12	PENKADAN	PENKADAN	78	80	158	52	66.6	44	54.9	96	11	60.7
13	JONGKONG	JONGKONG	91	96	187	89	97.6	76	79.3	165	11	88.2
14	SELIMBAU	SELIMBAU	112	117	229	114	101.9	138	117.8	252	11	110.0
15	SUHAI	SUHAI	78	80	158	80	102.8	62	77.1	142	11	89.8
16	SEBERUANG	SEBERUANG	96	96	192	71	73.8	74	77.1	145	11	75.4
17	SEMITAU	SEMITAU	78	78	157	38	48.5	34	43.4	72	11	45.9
18	EMPANANG	EMPANANG	30	30	60	37	123.1	29	96.3	66	11	109.7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	19	39	9	45.6	14	72.8	23	11	59.0
20	BADAU	BADAU	57	59	116	38	66.5	46	78.2	84	11	72.4
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	45	47	92	17	37.8	24	50.9	41	11	44.5
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	43	45	88	18	41.7	38	85.1	56	11	63.8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	223	232	455	201	90.0	144	62.1	345	11	75.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,116	2,160	4,276	1,468	69.4	1,543	71.4	3,173		74.2

Sumber:
Seksi Kesaga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	13	100.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	12	85.7
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	6	40.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	2	13.3
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	3	37.5
6	BIKA	BIKA	8	6	75.0
7	KALIS	KALIS	17	2	11.8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	6	37.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	4	44.4
10	BUNUT HULIR	BUNUT HILIR	11	6	54.5
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	4	25.0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	11	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	1	7.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	3	17.6
15	SUHAIID	SUHAIID	11	4	36.4
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	4	26.7
17	SEMITAU	SEMITAU	12	3	25.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	5	83.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	1	16.7
20	BADAU	BADAU	9	2	22.2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	4	40.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	6	60.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	3	15.8
JUMLAH (KABIKOTA)			282	100	35.5

Sumber:
Seksi PP2PM Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP		BAYI DIIMUNISASI																					
			Jumlah				≤ 24 Jam				1-7 Hari				L				L + P				BOG			
			L	P	L+P	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	182	194	376	29	15.9	28	14.4	57	15.2	154	84.6	303	156.2	457	121.5	338	185.7	303	156.2	641	170.5			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	94	83	177	34	36.2	32	38.6	66	37.3	6	6.4	15	18.1	21	11.9	177	188.3	15	18.1	192	108.5			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	115	91	206	83	72.2	67	73.6	150	72.8	1	0.9	3	3.3	4	1.9	43	37.4	3	3.3	46	22.3			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	143	113	256	109	76.2	104	92.0	213	83.2	4	2.8	10	8.8	14	5.5	120	83.9	10	8.8	130	50.8			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	108	91	199	114	105.6	87	95.6	201	101.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	106	98.1	0	0.0	106	53.3			
6	BIKA	BIKA	30	24	54	32	106.7	16	66.7	48	88.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	49	163.3	0	0.0	49	90.7			
7	KALIS	KALIS	94	87	181	73	77.7	69	79.3	142	78.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	67.0	7	8.0	70	38.7			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	212	199	411	65	30.7	72	36.2	137	33.3	23	10.8	47	23.6	70	17.0	221	104.2	49	24.6	270	65.7			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	30	34	64	34	113.3	24	70.6	58	90.6	5	16.7	5	14.7	10	15.6	5	16.7	5	14.7	10	15.6			
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	60	47	107	43	71.7	26	55.3	69	64.5	20	33.3	29	61.7	49	45.8	133	221.7	29	61.7	162	151.4			
11	BOYAN TANJUING	BOYAN TANJUING	135	124	259	132	97.8	150	121.0	282	108.9	0	0.0	4	3.2	4	1.5	137	101.5	4	3.2	141	54.4			
12	PENKADAN	PENKADAN	78	66	144	0	0.0	0	0.0	0	0.0	28	35.9	63	95.5	91	63.2	159	203.8	63	95.5	222	154.2			
13	JONGKONG	JONGKONG	97	73	170	78	80.4	60	82.2	138	81.2	2	2.1	4	5.5	6	3.5	82	84.5	4	5.5	86	50.6			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	89	76	165	95	106.7	59	77.6	154	93.3	1	1.1	3	3.9	4	2.4	110	123.6	3	3.9	113	68.5			
15	SUHAI	SUHAI	95	69	164	95	100.0	63	91.3	158	96.3	12	12.6	26	37.7	38	23.2	33	34.7	26	37.7	59	36.0			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	77	89	166	41	53.2	51	57.3	92	55.4	8	10.4	14	15.7	22	13.3	16	20.8	14	15.7	30	18.1			
17	SEMITAU	SEMITAU	106	101	207	64	60.4	62	61.4	126	60.9	2	1.9	3	3.0	5	2.4	93	87.7	3	3.0	96	46.4			
18	EMPANANG	EMPANANG	24	26	50	17	70.8	13	50.0	30	60.0	13	54.2	26	100.0	39	78.0	35	145.8	26	100.0	61	122.0			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	20	18	38	3	15.0	5	27.8	8	21.1	8	40.0	15	83.3	23	60.5	50	250.0	15	83.3	65	171.1			
20	BADAU	BADAU	55	68	123	49	89.1	53	77.9	102	82.9	3	5.5	5	7.4	8	6.5	237	430.9	5	7.4	242	196.7			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	34	26	60	13	38.2	13	50.0	26	43.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	31	31	62	31	100.0	20	64.5	51	82.3	5	16.1	10	32.3	15	24.2	2,152	6941.9	24	77.4	2,176	3509.7			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	191	209	400	147	77.0	146	69.9	293	73.3	22	11.5	22	10.5	44	11.0	22	11.5	22	10.5	44	11.0			
JUMLAH (KABIKOTA)			2,100	1,939	4,039	1,381	65.76	1,220	62.92	2,601	64.40	317	15.10	607	31.30	924	22.88	4,381	208.62	630	32.49	5,011	124.07			

Sumber:
Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMILAH BAYI (SURVIVING/INFANT)						BAYI DIMUNISASI																				
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*				CAMPAK/MR				IMUNISASI DASAR LENGKAP												
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P									
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	SILAT HILIR		169	167	336	148	87,6	139	83,2	287	85,4	143	84,6	136	81,4	279	83,0	152	88,9	127	76,0	279	83,0	152	89,9	127	76,0	279	83,0
2	SILAT HULU		94	92	186	68	72,3	52	56,5	120	64,5	70	74,5	54	58,7	124	66,7	74	78,7	67	72,8	141	75,8	73	77,7	66	70,7	138	74,2
3	HULLU GURUNG		116	120	236	92	78,3	79	65,8	171	72,5	92	79,3	73	60,8	165	69,9	98	84,5	85	70,8	183	77,5	97	83,6	86	71,7	183	77,5
4	BUNUT HULU		121	124	245	86	71,1	78	62,9	164	66,9	86	71,1	79	63,7	165	67,3	94	77,7	79	63,7	173	70,6	87	71,9	74	59,7	161	65,7
5	MENTEBDAH		90	91	181	79	87,8	68	74,7	147	81,2	79	87,8	67	73,6	146	80,7	80	88,9	59	64,8	139	76,8	79	87,8	56	61,5	135	74,6
6	BIKA		39	39	78	32	82,1	26	66,7	58	74,4	37	94,9	25	64,1	62	79,5	17	43,6	20	51,3	37	47,4	28	71,8	23	59,0	51	65,4
7	KALIS		114	115	229	52	45,6	47	40,9	99	43,2	49	43,0	51	44,3	100	43,7	51	44,7	51	44,3	102	44,5	44	38,6	52	45,2	96	41,9
8	PUTUSSIBAU SELATAN		192	199	391	142	74,0	146	73,4	288	73,7	147	76,6	151	75,9	298	76,2	187	97,4	177	88,9	364	93,1	185	96,4	178	89,4	363	92,8
9	EMBALOH HILIR		50	51	101	31	62,0	17	33,3	48	47,5	31	62,0	17	33,3	48	47,5	31	62,0	24	47,1	55	54,5	31	62,0	31	60,8	62	61,4
10	BUNUT HILIR		71	75	146	46	64,8	51	66,0	97	66,4	42	59,2	50	66,7	92	63,0	37	52,1	40	53,3	77	52,7	36	50,7	37	49,3	73	50,0
11	BOYANTANJUNG		108	107	215	88	81,5	90	84,1	178	82,8	78	72,2	83	66,9	171	79,5	101	93,5	91	85,0	192	89,3	96	88,9	102	95,3	198	92,1
12	PENGGADAN		78	80	158	52	66,7	45	56,3	97	61,4	51	65,4	44	55,0	95	60,1	49	62,8	35	43,8	84	53,2	46	59,0	34	42,5	80	50,6
13	JONGKONG		91	96	187	68	74,7	62	64,6	130	69,5	68	74,7	62	64,6	130	69,5	67	73,6	55	57,3	122	65,2	67	73,6	56	58,3	123	65,8
14	SELIMBAU		112	117	229	109	97,3	64	54,7	173	75,5	109	97,3	74	65,2	183	79,9	82	73,2	85	72,8	167	72,9	80	71,4	84	71,8	164	71,6
15	SUHAID		78	80	158	87	111,5	60	75,0	147	93,0	87	111,5	60	75,0	147	93,0	83	106,4	61	76,3	144	91,1	87	111,5	62	77,5	149	94,3
16	SEBERUANG		96	96	192	61	63,5	62	64,6	123	64,1	64	66,7	65	67,7	129	67,2	71	74,0	52	54,2	123	64,1	69	71,9	51	53,1	120	62,5
17	SEMITAU		78	78	156	81	103,8	52	66,7	133	85,3	77	98,7	58	74,4	135	86,5	93	119,2	71	91,0	164	105,1	89	114,1	68	87,2	157	100,6
18	EMPANANG		30	30	60	32	106,7	29	96,7	61	101,7	31	103,3	31	103,3	62	103,3	34	113,3	27	90,0	61	101,7	32	106,7	27	90,0	59	96,3
19	PURING KENCANA		20	19	39	9	45,0	8	42,1	17	43,6	9	45,0	9	47,4	18	46,2	2	10,0	9	47,4	11	28,2	6	30,0	10	52,6	16	41,0
20	BADAU		57	59	116	60	105,3	65	110,2	125	107,8	60	105,3	65	110,2	125	107,8	54	94,7	52	88,1	106	91,4	59	103,5	52	88,1	111	95,7
21	BATANG LIPAR		45	47	92	14	31,1	14	29,8	28	30,4	12	26,7	16	34,0	28	30,4	15	33,3	11	23,4	26	28,3	12	26,7	7	14,9	19	20,7
22	EMBALOH HULU		43	45	88	25	58,1	33	73,3	58	65,9	25	58,1	33	73,3	58	65,9	21	48,8	26	57,8	47	53,4	20	46,5	26	62,2	48	54,5
23	PUTUSSIBAU UTARA		223	232	455	187	83,9	151	65,1	338	74,3	187	83,9	151	65,1	338	74,3	172	77,1	188	81,0	360	79,1	172	77,1	182	78,4	354	77,8
JUMLAH (KABIKOTA)			2.115	2.159	4.274	1.649	78,0	1.438	66,6	3.087	72,2	1.634	77,3	1.464	67,8	3.098	72,5	1.665	78,7	1.492	69,1	3.157	73,9	1.647	77,9	1.492	69,1	3.139	73,4

Sumber : Seksi P2PM Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
Keterangan : * Khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imonisasi IPV dosis ke-3
MR : Measles Rubella

Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk
Dan Keluarga Berencana,

H.Sudoso, Pd, M.Md.
Nip. 19700305 199710 1 001

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIMUNISASI														
			Jumlah Baduta			DPT-HB-Hib4			L + P			CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR		185	362	547	89	48.1	97	26.8	186	34.0	116	62.7	224	61.9	340	62.2
2	SILAT HULU		109	212	321	46	42.2	39	18.4	85	26.5	50	45.9	94	44.3	144	44.9
3	HULU GURUNG		130	260	390	72	55.4	77	29.6	149	38.2	76	58.5	139	53.5	215	55.1
4	BUNUT HULU		136	269	405	62	45.6	52	19.3	114	28.1	60	44.1	115	42.8	175	43.2
5	MENTEBAH		100	198	298	69	69.0	49	24.7	118	39.6	52	52.0	100	50.5	152	51.0
6	BIKA		44	86	130	14	31.8	19	22.1	33	25.4	17	38.6	33	38.4	50	38.5
7	KALIS		128	253	381	23	18.0	27	10.7	50	13.1	20	15.6	33	13.0	53	13.9
8	PUTUSSIBAU SELATAN		212	426	638	129	60.8	106	24.9	235	36.8	155	73.1	288	67.6	443	69.4
9	EMBALOH HILIR		56	111	167	21	37.5	31	27.9	52	31.1	20	35.7	43	38.7	63	37.7
10	BUNUT HULIR		79	159	238	39	49.4	37	23.3	76	31.9	25	31.6	46	28.9	71	29.8
11	BOYAN TANJUNG		118	232	350	62	52.5	44	19.0	106	30.3	48	40.7	87	37.5	135	38.6
12	PENKADAN		88	176	264	38	43.2	45	25.6	83	31.4	36	40.9	73	41.5	109	41.3
13	JONGKONG		101	205	306	61	60.4	50	24.4	111	36.3	48	47.5	95	46.3	143	46.7
14	SELIMBAU		123	247	370	53	43.1	34	13.8	87	23.5	39	31.7	77	31.2	116	31.4
15	SUHAD		85	169	254	51	60.0	56	33.1	107	42.1	62	72.9	113	66.9	175	68.9
16	SEBERUANG		104	205	309	71	68.3	65	31.7	136	44.0	56	53.8	116	56.6	172	55.7
17	SEMITAU		87	171	258	72	82.8	69	40.4	141	54.7	66	75.9	141	82.5	207	80.2
18	EMPANANG		34	67	101	32	94.1	18	26.9	50	49.5	13	38.2	32	47.8	45	44.6
19	PURING KENCANA		23	43	66	5	21.7	11	25.6	16	24.2	4	17.4	7	16.3	11	16.7
20	BADAU		63	126	189	59	93.7	56	44.4	115	60.8	53	84.1	87	69.0	140	74.1
21	BATANG LUPAR		52	104	156	14	26.9	10	9.6	24	15.4	7	13.5	14	13.5	21	13.5
22	EMBALOH HULU		50	99	149	23	46.0	29	29.3	52	34.9	15	30.0	37	37.4	52	34.9
23	PUTUSSIBAU UTARA		250	501	751	117	46.8	103	20.6	220	29.3	99	39.6	205	40.9	304	40.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,357	4,681	7,038	1,222	51.85	1,124	24.01	2,346	33.33	1,137	48.24	2,199	46.98	3,336	47.40

Sumber:
Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)																					
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A																				
1	2	3	4	S	%	5	S	%	6	S	%	7	S	%	8	S	%	9	S	%	10	S	%	11	S	%	12			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	336	329	97.8	1,444	1,259	87.2	1,780	1,588	89.2																			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	186	186	99.8	800	736	92.0	986	922	93.5																			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	236	236	100.0	1,013	1,008	99.5	1,249	1,244	99.6																			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	245	228	93.1	1,051	653	62.1	1,297	881	67.9																			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	181	176	97.2	777	661	85.0	957	837	87.4																			
6	BIKA	BIKA	78	77	99.0	334	280	83.9	412	357	86.7																			
7	KALIS	KALIS	229	186	81.3	982	852	86.7	1,210	1,038	85.8																			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	392	390	99.6	1,681	1,606	95.6	2,073	1,996	96.3																			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	100	90	89.6	431	313	72.6	531	403	75.9																			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	146	115	79.0	624	385	61.7	770	500	64.9																			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	215	213	99.1	923	922	99.9	1,137	1,135	99.8																			
12	PENGGKADAN	PENGGKADAN	158	128	80.9	679	372	54.8	837	500	59.7																			
13	JONGKONG	JONGKONG	187	184	98.4	802	542	67.5	990	726	73.3																			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	229	193	84.2	983	931	94.7	1,211	1,124	92.8																			
15	SUHAI	SUHAI	158	157	99.2	679	546	80.4	837	703	84.0																			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	192	173	90.0	825	656	79.5	1,017	829	81.5																			
17	SEMITAU	SEMITAU	157	154	98.2	673	621	92.3	831	775	93.3																			
18	EMPANANG	EMPANANG	60	60	99.7	258	255	98.8	318	315	99.0																			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	39	26	66.7	167	109	65.2	207	135	65.1																			
20	BADAU	BADAU	116	111	95.7	498	291	58.5	614	402	65.5																			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	92	62	67.3	395	187	47.3	487	249	51.1																			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	88	50	57.0	377	170	45.1	465	220	47.4																			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	455	435	95.6	1,953	1,640	84.0	2,409	2,075	86.1																			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,276	3,959	92.6	18,350	14,995	81.7	22,626	18,954	83.8																			

Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu
 Keterangan : Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengkalikan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
 Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	907	873	1,781	730	80.5	836	95.7	1,566	87.9
2	SILAT HULU	SILAT HULU	504	482	986	212	42.1	185	38.4	397	40.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	623	626	1,249	261	41.9	273	43.6	534	42.8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	651	645	1,296	168	25.8	138	21.4	306	23.6
5	MENTEBAH	MENTEBAH	485	473	958	261	53.8	251	53.0	512	53.4
6	BIKA	BIKA	207	204	411	55	26.5	76	37.2	131	31.8
7	KALIS	KALIS	614	598	1,211	321	52.3	290	48.5	611	50.4
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,033	1,039	2,072	942	91.2	844	81.2	1,786	86.2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	267	264	531	149	55.7	125	47.3	274	51.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	381	389	770	123	32.3	160	41.1	283	36.8
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	578	560	1,138	519	89.8	491	87.7	1,010	88.8
12	PENGGADAN	PENGGADAN	420	418	837	246	58.6	237	56.7	483	57.7
13	JONGKONG	JONGKONG	490	500	990	304	62.1	284	56.8	588	59.4
14	SELIMBAU	SELIMBAU	601	611	1,212	473	78.7	450	73.6	923	76.1
15	SUHAIID	SUHAIID	418	419	837	346	82.8	290	69.2	636	76.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	517	500	1,017	252	48.8	219	43.8	620	61.0
17	SEMITAU	SEMITAU	421	409	830	209	49.6	197	48.2	406	48.9
18	EMPANANG	EMPANANG	161	157	318	93	57.6	77	49.0	170	53.4
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	106	100	206	40	37.7	49	48.9	89	43.2
20	BADAU	BADAU	307	307	614	126	41.1	132	43.0	258	42.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	242	246	487	80	33.1	79	32.2	159	32.6
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	232	233	464	91	39.3	120	51.5	211	45.4
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,199	1,209	2,408	753	62.8	685	56.6	1,438	59.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,362	11,264	22,626	6,754	59.4	6,488	58	13,391	59.2

Sumber:
Seksi Kesga Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA											
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)						DITIMBANG					
			L		P		L+P		L		P		L+P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	907	873	1,781	389	383	772	42.9	43.9	43.4			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	504	482	986	269	243	513	53.5	50.4	52.0			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	623	626	1,249	279	261	539	44.7	41.6	43.2			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	651	645	1,296	277	259	536	42.5	40.2	41.4			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	485	473	958	267	246	513	55.1	51.9	53.5			
6	BIKA	BIKA	207	204	411	159	149	309	76.9	73.1	75.0			
7	KALIS	KALIS	614	598	1,211	318	315	634	51.9	52.8	52.3			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,033	1,039	2,072	775	707	1,481	75.0	68.0	71.5			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	267	264	531	118	98	216	44.0	37.2	40.6			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	381	389	770	182	154	336	47.9	39.6	43.7			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	578	560	1,138	386	356	742	66.7	63.6	65.2			
12	PENGGADAN	PENGGADAN	420	418	837	285	269	554	67.8	64.4	66.1			
13	JONGKONG	JONGKONG	490	500	990	296	284	580	60.4	56.9	58.6			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	601	611	1,212	341	344	685	56.7	56.3	56.5			
15	SUHAID	SUHAID	418	419	837	211	204	415	50.5	48.6	49.6			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	517	500	1,017	249	237	485	48.1	47.3	47.7			
17	SEMITAU	SEMITAU	421	409	830	272	226	498	64.7	55.2	60.0			
18	EMPANANG	EMPANANG	161	157	318	117	92	208	72.2	58.3	65.4			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	106	100	206	46	47	93	43.6	46.4	45.0			
20	BADAU	BADAU	307	307	614	158	159	316	51.3	51.7	51.5			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	242	246	487	110	107	217	45.7	43.5	44.6			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	232	233	464	96	108	203	41.3	46.2	43.7			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,199	1,209	2,408	485	499	984	40.4	41.2	40.8			
JUMLAH (KABIKOTA)			11,362	11,264	22,626	6,084	5,746	11,829	53.5	51.0	52.3			

Sumber:
Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG		BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN		BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR		BALITA KURUS (BB/TB)	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SILAT HILIR		1,356	17.7	240	17.7	1,356	18.5	251	18.5	1,356	144	10.6	
2	SILAT HULU		934	28.6	267	28.6	934	32.5	304	32.5	934	155	16.6	
3	HULU GURUNG		900	27.6	248	27.6	900	32.8	295	32.8	900	111	12.3	
4	BUNUT HULU		1,169	16.4	192	16.4	1,169	27.1	317	27.1	1,169	96	8.2	
5	MENTEBAH		765	28.9	221	28.9	765	37.8	289	37.8	765	82	10.7	
6	BIKA		373	29.2	109	29.2	373	39.9	149	39.9	373	36	9.7	
7	KALIS		824	21.8	180	21.8	824	24.3	200	24.3	824	64	7.8	
8	PUTUSSIBAU SELATAN		1,336	19.8	265	19.8	1,336	30.6	409	30.6	1,336	109	8.2	
9	EMBALOH HILIR		308	34.7	107	34.7	308	41.6	128	41.6	308	34	11.0	
10	BUNUT HILIR		446	38.8	173	38.8	446	42.6	190	42.6	446	74	16.6	
11	BOYAN TANJUNG		938	32.5	305	32.5	938	38.0	356	38.0	938	101	10.8	
12	PENGGADAN		646	27.2	176	27.2	646	35.8	231	35.8	646	56	8.7	
13	JONGKONG		714	34.0	243	34.0	714	39.6	283	39.6	714	96	13.4	
14	SELIMBAU		821	38.1	313	38.1	821	41.7	342	41.7	821	129	15.7	
15	SUHAID		641	29.2	187	29.2	641	40.9	262	40.9	641	20	3.1	
16	SEBERUANG		588	31.6	186	31.6	588	38.8	228	38.8	588	60	10.2	
17	SEMITAU		553	25.7	142	25.7	553	24.8	137	24.8	553	60	10.8	
18	EMPANANG		284	25.0	71	25.0	284	27.5	78	27.5	284	26	9.2	
19	PURING KENCANA		121	14.9	18	14.9	121	22.3	27	22.3	121	9	7.4	
20	BADAU		453	22.1	100	22.1	453	28.5	129	28.5	453	31	6.8	
21	BATANG LUPAR		286	23.4	67	23.4	286	29.0	83	29.0	286	17	5.9	
22	EMBALOH HULU		235	25.1	59	25.1	235	31.9	75	31.9	235	17	7.2	
23	PUTUSSIBAU UTARA		1,482	16.1	238	16.1	1,482	19.5	289	19.5	1,482	106	7.2	
JUMLAH (KABIKOTA)			16,173	25.4	4,107	25.4	16,173	31.2	5,052	31.2	16,173	1,633	10.1	

Sumber:
Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEPERTADIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR						SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA						
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				
1	SILAT HILIR		483	452	93.6	345	100.0	190	100.0	3.183	797.0	25.0	31	31	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	23	23	100.0	34	34	100.0			
2	SILAT HILIR	SILAT HILIR	240	210	87.5	175	90.2	0	#DIV/0!	1.783	1.798	102.0	22	22	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	250	250	100.0	331	100.0	293	100.0	2.231	2.388	107.0	22	22	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	263	263	100.0	202	95.0	179	112	62.6	2.317	2.293	99.0	21	21	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0		
5	MENTEBAH	MENTEBAH	239	239	100.0	186	100.0	136	100.0	1.713	1.649	107.9	14	14	100.0	14	14	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0			
6	BIKA	BIKA	251	81	32.3	201	55	27.4	44	39.3	735	569	77.4	10	10	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0		
7	KALIS	KALIS	252	246	97.6	207	96.7	121	108	89.3	2.165	2.010	92.8	26	26	100.0	26	26	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0		
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	440	440	100.0	436	100.0	487	100.0	3.704	3.704	100.0	33	33	100.0	33	33	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	109	107	98.2	88	80	81.6	55	52	94.5	950	936	98.6	11	11	100.0	11	11	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	118	0	0.0	156	0	0.0	90	59	65.6	1.376	1.376	100.0	15	15	100.0	15	15	100.0	0	0	0.0	3	3	100.0	3	3	100.0	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	334	308	92.2	176	176	100.0	119	100.0	2.034	2.133	104.9	21	21	100.0	21	21	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0		
12	PENGGADAN	PENGGADAN	176	176	100.0	92	92	100.0	89	100.0	1.497	1.377	92.0	17	17	100.0	17	17	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0		
13	JONGKONG	JONGKONG	183	182	99.5	172	0	0.0	223	89	40.3	1.534	86.7	18	18	100.0	18	18	100.0	0	0	0.0	3	3	100.0	3	3	100.0		
14	SELIMBAU	SELIMBAU	250	250	100.0	218	218	100.0	172	100.0	2.166	2.196	101.4	22	22	100.0	22	22	100.0	10	10	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0		
15	SUHAI	SUHAI	129	129	100.0	159	159	100.0	98	98	100.0	1.496	1.476	98.7	13	13	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	196	187	95.4	204	200	98.0	144	83.3	1.818	1.664	91.5	16	16	100.0	16	16	100.0	16	16	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0		
17	SEMITAU	SEMITAU	183	181	98.9	189	189	100.0	244	239	98.0	1.483	1.203	81.2	14	13	92.9	14	13	92.9	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	
18	EMPANANG	EMPANANG	133	37	27.8	65	52	80.0	25	25	100.0	569	470	82.6	9	9	100.0	9	9	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	37	37	100.0	18	18	100.0	121	121	100.0	369	257	69.7	9	9	100.0	9	9	100.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	#DIV/0!	
20	BADAU	BADAU	125	125	100.0	112	112	100.0	61	61	100.0	1.097	1.061	96.7	12	12	100.0	12	12	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	88	80	90.9	91	86	94.5	74	68	91.9	1.666	1.666	100.0	14	14	100.0	14	14	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	
22	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	77	73	94.8	73	0	0.0	61	0	0.0	830	503	60.6	13	13	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	584	0	0.0	337	0	0.0	75	0	0.0	4.304	0	0	0.0	33	0	0.0	33	0	0.0	15	0	0.0	10	0	0.0	10	0	0.0
JUMLAH (KABIKOTA)			5.120	4.115	80.4	4.274	3.310	77.4	3.108	2.241	72.1	40.439	28.318	70.0	420	328	78.1	125	84	67.2	47	29	61.7	29	61.7	61.7	29	61.7		

Sumber : Seksi Kesga

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					% KASUS DIRUJUK
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR			0.0			0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU			0.0			0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG			0.0			0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU			0.0			0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH			0.0			0.0
6	BIKA	BIKA			0.0			0.0
7	KALIS	KALIS			0.0			0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN			0.0			0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR			0.0			0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR			0.0			0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG			0.0			0.0
12	PENGGADAN	PENGGADAN			0.0			0.0
13	JONGKONG	JONGKONG			0.0			0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU			0.0			0.0
15	SUHAIID	SUHAIID			0.0			0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG			0.0			0.0
17	SEMITAU	SEMITAU			0.0			0.0
18	EMPANANG	EMPANANG			0.0			0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA			0.0			0.0
20	BADAU	BADAU			0.0			0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR			0.0			0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU			0.0			0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA			0.0			0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber : Seksi Primer dan Rujukan

Keterangan : Pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
		JUMLAH SD/MI		JUMLAH SD/MI SIKAT GIGI MASSAL		JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN, GIGI		%		JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	SILAT HILIR	31	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SILAT HULU	23	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	HULU GURUNG	22	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BUNUT HULU	21	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MENTEBAH	15	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	10	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	KALIS	26	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	34	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	11	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	15	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	21	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	PENKADAN	17	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	JONGKONG	18	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SELIMBAU	22	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	SUHAID	13	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SEBERUANG	16	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU	14	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	EMPANANG	11	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	8	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	BADAU	12	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	14	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	14	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	32	0.0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		420	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber:
Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN												
			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					BERISIKO							
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	7.273	6.791	14.064	193	1.420	1.613	11,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	4.039	3.750	7.789	1.308	3.315	4.623	59,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4.992	4.866	9.858	3.842	4.409	8.251	83,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	5.217	5.019	10.236	3.127	4.980	8.107	79,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	3.888	3.681	7.569	1.361	1.322	2.683	35,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	BIKA	BIKA	1.662	1.587	3.249	1.478	1.375	2.853	87,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7	KALIS	KALIS	4.919	4.648	9.567	5.436	3.541	8.977	93,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	8.280	8.083	16.363	3.401	3.592	6.993	42,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	2.142	2.054	4.196	86	471	557	13,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	3.051	3.027	6.078	627	1.187	1.814	29,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	4.631	4.356	8.987	725	1.118	1.843	20,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	3.363	3.249	6.612	2.258	2.130	4.388	66,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	JONGKONG	JONGKONG	3.925	3.887	7.812	268	675	943	12,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4.817	4.752	9.569	3.012	4.026	7.038	73,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15	SUHAI	SUHAI	3.348	3.260	6.609	1.468	2.766	4.234	64,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	4.142	3.891	8.033	830	1.195	2.025	25,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
17	SEMTAU	SEMTAU	3.375	3.179	6.554	760	912	1.692	25,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
18	EMPANANG	EMPANANG	1.294	1.221	2.514	894	928	1.822	72,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	850	779	1.629	257	342	599	36,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
20	BADAU	BADAU	2.460	2.366	4.845	2.169	2.139	4.308	88,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1.937	1.911	3.848	232	400	632	16,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1.856	1.811	3.666	115	363	478	13,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	9.611	9.404	19.015	4.359	5.059	9.398	49,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KABIKOTA)			91.070	87.592	178.662	38.206	47.665	85.871	48,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Seksi PTM

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)											
			JUMLAH						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	900	919	1,819	559	62.1	614	66.8	1,173	64.5			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	499	508	1,007	332	66.5	402	79.1	734	72.9			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	617	658	1,275	470	76.2	705	107.1	1,175	92.2			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	646	679	1,325	336	52.0	366	53.9	702	53.0			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	481	499	980	429	89.2	465	93.2	894	91.2			
6	BIKA	BIKA	205	215	420	175	85.4	212	98.6	387	92.1			
7	KALIS	KALIS	608	629	1,237	356	58.6	386	61.4	742	60.0			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1,024	1,094	2,118	646	63.1	677	61.9	1,323	62.5			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	265	278	543	251	94.7	283	101.8	534	98.3			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	377	410	787	294	78.0	371	90.5	665	84.5			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	573	589	1,162	149	26.0	236	40.1	385	33.1			
12	PENGGADAN	PENGGADAN	416	440	856	293	70.4	429	97.5	722	84.3			
13	JONGKONG	JONGKONG	486	526	1,012	272	56.0	279	53.0	551	54.4			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	596	643	1,239	411	69.0	644	100.2	1,055	85.1			
15	SUHAID	SUHAID	415	441	856	215	51.8	353	80.0	568	66.4			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	512	527	1,039	554	108.2	538	102.1	1,092	105.1			
17	SEMITAU	SEMITAU	418	431	849	282	67.5	338	78.4	620	73.0			
18	EMPANANG	EMPANANG	160	165	325	66	41.3	113	68.5	179	55.1			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	105	105	210	106	101.0	109	103.8	215	102.4			
20	BADAU	BADAU	304	323	627	100	32.9	161	49.8	261	41.6			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	240	258	498	187	77.9	258	100.0	445	89.4			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	230	245	475	156	67.8	221	90.2	377	79.4			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1,189	1,273	2,462	345	29.0	421	33.1	766	31.1			
JUMLAH (KABIKOTA)			11,266	11,855	23,121	6,984	62.0	8,581	72.4	15,565	67.3			

Sumber : Seksi Kesga

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	1	1	1	1	1	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1	1	1	1	0	0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	1	1	1	0	1	1	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	1	1	1	1	1	1	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	1	1	1	1	1	
6	BIKA	BIKA	1	1	1	1	1	1	
7	KALIS	KALIS	1	1	1	1	1	1	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	1	0	0	0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	1	1	1	1	1	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1	1	1	0	0	0	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	1	1	1	1	1	
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1	1	1	1	1	1	
13	JONGKONG	JONGKONG	1	1	1	1	1	1	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	1	1	1	1	1	
15	SUHAID	SUHAID	1	1	1	0	0	0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1	1	0	0	0	0	
17	SEMITAU	SEMITAU	1	1	1	1	1	1	
18	EMPANANG	EMPANANG	1	1	1	1	0	0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	1	1	0	1	0	0	
20	BADAU	BADAU	1	1	1	1	1	1	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	1	1	0	0	0	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1	1	1	1	1	1	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	1	1	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	23	23	20	16	14	14	
PERSENTASE		100.0	100.0	87.0	69.6	60.9	60.9	60.9	

Sumber : Seksi Kesga

Catatan : Diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	108	24	55.8	19	44.2	43	2
2	SILAT HULU	SILAT HULU	214	25	54.3	21	45.7	46	2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	55	8	61.5	5	38.5	13	1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	80	8	44.4	10	55.6	18	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	158	8	47.1	9	52.9	17	2
6	BIKA	BIKA	84	5	50.0	5	50.0	10	1
7	KALIS	KALIS	65	5	50.0	5	50.0	10	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	99	20	50.0	20	50.0	40	2
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	71	7	41.2	10	58.8	17	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	126	13	54.2	11	45.8	24	1
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	43	12	52.2	11	47.8	23	0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	52	8	53.3	7	46.7	15	0
13	JONGKONG	JONGKONG	93	12	52.2	11	47.8	23	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	88	6	46.2	7	53.8	13	0
15	SUHAI	SUHAI	108	2	50.0	2	50.0	4	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	105	5	55.6	4	44.4	9	1
17	SEMITAU	SEMITAU	69	8	53.3	7	46.7	15	0
18	EMPANANG	EMPANANG	83	6	60.0	4	40.0	10	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	54	2	50.0	2	50.0	4	0
20	BADAU	BADAU	78	7	58.3	5	41.7	12	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	62	7	53.8	6	46.2	13	0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	48	2	100.0	0	0.0	2	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	52	1	50.0	1	50.0	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,995	201	52.5	182	47.5	383	13
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS									
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR					19.2				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								148	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020									
CASE DETECTION RATE (%)									
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular
 Keterangan : Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*			JUMLAH KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS													
			L	P	L+P	LAKHLAKI	PEREMPUAN	LAKHLAKI + PEREMPUAN	LAKHLAKI	PEREMPUAN	LAKHLAKI + PEREMPUAN	LAKHLAKI	PEREMPUAN	LAKHLAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%										
1	SILAT HILIR	3	19	17	36	24	7	31	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
2	SILAT HULU	3	21	16	37	25	12	37	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
3	HULU GURUNG	3	7	5	12	8	5	13	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
4	BUNUT HULU	3	6	7	13	8	10	18	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
5	MENTEBAH	3	8	9	17	8	9	17	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
6	BKA	3	5	5	10	5	5	10	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
7	KALIS	3	5	5	10	5	5	10	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
8	PUTUSSIBAU SELATAN	3	18	17	35	20	20	40	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
9	EMBALOH HILIR	3	7	10	17	7	7	14	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
10	BUNUT HILIR	3	11	24	35	13	11	24	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
11	BOYANTANJUNG	3	9	21	30	12	12	24	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
12	PENGGADAN	3	7	15	22	8	7	15	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
13	JONGKONG	3	10	11	21	12	11	23	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
14	SELIMBAU	3	6	7	13	6	7	13	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
15	SUHAI	3	4	2	6	2	2	4	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
16	SEBERUANG	3	5	4	9	5	4	9	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
17	SEMITAU	3	4	7	11	4	7	11	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
18	EMIPANANG	3	2	4	6	2	4	6	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
19	BURUNG KENCANA	3	2	4	6	2	4	6	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
20	BATANG LUPAR	3	7	6	13	7	6	13	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
21	BATANG LUPAR	3	0	1	1	0	1	1	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
22	EMBALOH HULU	3	1	0	1	1	0	1	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
23	PUTUSSIBAU UTARA	3	1	1	2	1	1	2	13	15	28	17	16	33	70,8	15	34,9	32	37	0,0	29	0,0						
JUMLAH (KABIKOTA)			186	167	353	201	152	353	146	146	292	162	162	324	80,6	146	30,2	308	308	86,4	162	80,6	146	30,2	308	86,4	0	0,0

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : *)Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasayakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI/PENEMUAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA												
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)		PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR	PNEUMONIA			PNEUMONIA BERAT			Jumlah			%		
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	SILAT HILIR	1,781	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
2	SILAT HULU	986						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	1,249						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	1,296						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	958						0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	411						1	5	0	0	1	5	6	21	21	21	42	85
7	KALIS	1,211						1	1	0	0	1	0	1	55	30	85	373	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	2,072						0	0	0	0	0	0	0	181	192	373	50	
9	EMBALOH HILIR	531						0	0	0	0	0	0	0	0	27	23	50	
10	BUNUT HILIR	770						5	4	0	0	5	4	9	31	24	55	55	
11	BOYAN TANJUNG	1,138						0	0	0	0	0	0	0	32	31	63	63	
12	PENKADAN	837						3	2	0	0	3	2	5	20	13	33	33	
13	JONGKONG	990						2	2	0	0	2	2	4	117	142	259	259	
14	SELIMBAU	1,212						0	0	0	0	0	0	0	6	9	15	15	
15	SUHAI	837						0	0	0	0	0	0	0	17	9	26	26	
16	SEBERUANG	1,077						1	0	0	0	1	0	1	22	17	39	39	
17	SEMITAU	830						0	0	0	0	0	0	0	11	3	14	14	
18	EMPANANG	318						3	0	0	0	3	0	3	10	16	26	26	
19	PURING KENCANA	206						0	0	0	0	0	0	0	5	5	10	10	
20	BADAU	614						7	0	0	0	7	0	7	6	4	10	10	
21	BATANG LUPAR	487						0	1	0	0	0	0	1	14	14	28	28	
22	EMBALOH HULU	464						5	1	3	0	1	3	4	55	57	112	112	
23	PUTUSSIBAU UTARA	2,408						4	5	0	0	4	5	9	218	176	394	394	
JUMLAH (KABIKOTA)			22,826	0	0	0,0	280	21	25	0	0	21	25	46	16,4	1,023	2,183	2,183	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																			
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																			

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

*TDDK = Tarikan Dinding Dada ke Dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil Riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1		4.8
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0		0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0		0.0
4	20 - 24 TAHUN	2	3	5		23.8
5	25 - 49 TAHUN	8	6	14		66.7
6	≥ 50 TAHUN	1	0	1		4.8
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	9	21		
PROPORSI JENIS KELAMIN						
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV						
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar						
						5492
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar						
						4167
						75.9

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
2	1 - 4 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
3	5 - 14 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
4	15 - 19 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
5	20 - 29 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
6	30 - 39 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
7	40 - 49 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
8	50 - 59 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
9	≥ 60 TAHUN			0	0.0			0	0.0			0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0.0			0	0.0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0		0.0	0.0	0.0

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DILAYANI				DIARE				MENDAPAT ORALIT		MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR	BALITA
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	20,490	8,991	899	299	3.3	129	14.3	180	60.2	115	12.8	115	12.8	115	89.1		
2	SILAT HULU	SILAT HULU	11,657	4,979	497	17	0.3	9	1.8	0	0.0	36	7.2	6	66.7	6	66.7		
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	14,049	6,303	630	90	1.4	24	3.8	233	258.9	138	21.9	24	100.0	24	100.0		
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15,241	6,544	654	24	0.4	7	1.1	144	600.0	114	17.4	7	100.0	7	100.0		
5	MENTEBAH	MENTEBAH	10,973	4,838	483	62	1.3	23	4.8	22	35.5	31	6.4	23	100.0	23	100.0		
6	BIKA	BIKA	4,844	2,077	207	69	3.3	23	11.1	138	200.0	133	64.3	23	100.0	23	100.0		
7	KALIS	KALIS	13,942	6,116	611	97	1.6	6	1.0	54	55.7	3	0.5	3	50.0	3	50.0		
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	24,116	10,463	1,046	272	2.6	62	5.9	105	38.6	1,085	103.7	62	100.0	62	100.0		
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	5,995	2,682	268	19	0.7	2	0.7	8	42.1	11	4.1	2	100.0	2	100.0		
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	8,690	3,886	388	39	1.0	21	5.4	0	0.0	2	0.5	4	19.0	4	19.0		
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	13,181	5,745	574	23	0.4	4	0.7	75	326.1	70	12.2	4	100.0	4	100.0		
12	PENGGADAN	PENGGADAN	9,535	4,227	422	86	2.0	29	6.9	70	81.4	226	53.6	29	100.0	29	100.0		
13	JONGKONG	JONGKONG	11,163	4,995	499	421	8.4	110	22.0	307	72.9	260	52.1	93	84.5	93	84.5		
14	SELIMBAU	SELIMBAU	13,692	6,119	611	9	0.1	0	0.0	2	22.2	70	11.5	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
15	SUHAID	SUHAID	9,500	4,225	422	44	1.0	7	1.7	0	0.0	150	35.5	7	100.0	7	100.0		
16	SEBERUANG	SEBERUANG	11,460	5,135	513	44	0.9	9	1.8	137	311.4	42	8.2	9	100.0	9	100.0		
17	SEMITAU	SEMITAU	9,557	4,190	419	16	0.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		
18	EMPANANG	EMPANANG	3,703	1,607	160	49	3.0	12	7.5	30	61.2	18	11.3	12	100.0	12	100.0		
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	2,327	1,041	104	39	3.7	13	12.5	79	202.6	71	68.3	13	100.0	13	100.0		
20	BADAU	BADAU	6,960	3,097	309	69	2.2	30	9.7	28	40.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0		
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	5,467	2,460	246	25	1.0	7	2.8	166	664.0	70	28.5	7	100.0	7	100.0		
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	5,257	2,344	234	80	3.4	13	5.6	27	33.8	53	22.6	12	92.3	12	92.3		
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	27,713	12,159	1,215	280	2.3	109	9.0	124	44.3	76	6.3	82	75.2	82	75.2		
JUMLAH (KABIKOTA)				259,512	114,223	11,411	1.9	649	5.7	1,929	88.8	2,774	427.4	537	82.7	537	82.7		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				7,007	1,924														

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular.

Keterangan : - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU											
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			L	P	L+P
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAID	SUHAID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	2	3	100.0	33.3	66.7	100.0	0.0	0.0
PROPORSI JENIS KELAMIN			100.0	0.0	0.0	33.3	66.7	0.0	100.0	0.0	0.0	100.0	0.0	0.0
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK			100.0	0.0	0.0	33.3	66.7	0.0	100.0	0.8	0.0	100.0	0.0	0.4

Sumber:
Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2			
			PENDERITA KUSTA		CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2			PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
			4	3	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	PENGKADAN	PENGKADAN	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	SUHAIID	SUHAIID	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK			0.0									

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/ JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR											
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENKADAN	PENKADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAIID	SUHAIID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	1	3	0	3	3	1	4	3	1	4
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	4	2	6	4	3	4	3	7	0.3
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK														

Sumber:
Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020										KUSTA (MB) TAHUN 2019											
			PENDERITA PB ^a					RFT/PB					PENDERITA MB ^b					RFT/MB						
			L	P	L+P	%	L	P	JUMLAH	%	L+P	%	L	P	JUMLAH	%	L	P	JUMLAH	%	L	P	JUMLAH	%
			4	5	6	8	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	SILAT HILIR	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SILAT HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	HULU GURUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BUNUT HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	MENTEBAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BIKA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	KALIS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	EMBALOH HILIR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BUNUT HILIR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BOYAN TANJUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	PENGGADAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	JONGKONG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SELIMBAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	SUHAI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	SEBERUANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	SEMITAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	EMPANANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	PURING KENCANA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	BADAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	BATANG LUPAR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	EMBALOH HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	PUTUSSIBAU UTARA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	38	36	2	94.7	5.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	16	16	0	100.0	-
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	21	19	2	90.5	9.5
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	36	36	0	100.0	-
5	MENTEBAH	MENTEBAH	13	11	2	84.6	15.4
6	BIKA	BIKA	11	10	1	90.9	9.1
7	KALIS	KALIS	12	12	0	100.0	-
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	99	94	5	94.9	5.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	8	8	0	100.0	-
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	7	7	0	100.0	-
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	11	10	1	90.9	9.1
12	PENGGADAN	PENGGADAN	12	10	2	83.3	16.7
13	JONGKONG	JONGKONG	15	14	1	93.3	6.7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	14	3	82.4	17.6
15	SUHAID	SUHAID	52	51	1	98.1	1.9
16	SEBERUANG	SEBERUANG	34	34	0	100.0	-
17	SEMITAU	SEMITAU	46	45	1	97.8	2.2
18	EMPANANG	EMPANANG	18	15	3	83.3	16.7
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	6	0	100.0	-
20	BADAU	BADAU	63	60	3	95.2	4.8
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	31	30	1	96.8	3.2
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	14	14	0	100.0	-
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	252	248	4	98.4	1.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			832	800	32	96.2	3.8

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	1	0	0	0	1	1	2	1	1	1	3	7	6	2	5	3	2	2	21	17
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	1	3	4	2	1	0	1	0	11	5
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	4	2	4	1	1	1	1	0	13	8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	14	8	6	0	5	0	0	10	26
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	4	2	2	1	1	0	4	9
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	1	2	0	1	3	8
7	KALIS	KALIS	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	1	4	8
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3	2	3	1	0	0	0	1	1	3	8	16	13	25	9	5	5	4	42	57
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	5	3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	1	0	2	1	6
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	4	0	0	4	7
12	PENGGADAN	PENGGADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	2	2	2	1	1	4	8
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	4	3	2	1	1	8	7
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	1	2	2	4	2	7	10
15	SUHAI	SUHAI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	9	8	14	2	8	1	1	19	33
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	1	0	0	2	0	0	0	1	1	2	7	8	9	0	3	0	0	13	21
17	SEMITAU	SEMITAU	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	10	13	5	5	2	2	3	3	22	24
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	0	2	2	1	1	0	10	8
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	1	0	0	5	1
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	2	1	1	1	2	1	12	5	11	5	8	8	2	3	38	25
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	7	4	4	5	3	1	1	16	15
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	2	3	4	0	6	8
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	5	7	0	5	4	2	1	6	0	5	23	53	32	53	14	13	11	18	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			15	17	4	6	13	7	8	13	7	15	92	164	109	142	69	71	39	41	266	314

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60c

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA				JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN						JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH ORANG DIPERIKSA PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)	
			RT-PCR	ANTIGEN	TCM	JUMLAH (4+5+6)		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID	13					14
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	22	16	0	38	1	186	38	148	0	0	0	186	38	20,490	9078	20.4
2	SILAT HULU	SILAT HULU	11	5	0	16	1	141	16	125	0	0	0	141	16	11,657	12096	11.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	18	3	0	21	1	190	21	169	0	0	0	190	21	14,049	13524	11.1
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	13	23	0	36	1	172	36	136	0	0	0	172	36	15,241	11285	20.9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	7	6	0	13	1	98	13	85	0	0	0	98	13	10,973	8931	13.3
6	BIKA	BIKA	11	0	0	11	1	63	11	52	0	0	0	63	11	4,844	13006	17.5
7	KALIS	KALIS	8	4	0	12	1	89	12	77	0	0	0	89	12	13,942	6384	13.5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	52	47	0	99	1	458	99	359	0	0	0	458	99	18,992	18992	21.6
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	4	4	0	8	1	40	8	32	0	0	0	40	8	5,995	6672	20.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	7	0	0	7	1	78	7	71	0	0	0	78	7	8,690	8976	9.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	11	0	0	11	3	73	11	62	0	0	0	73	11	13,181	5538	15.1
12	PENKADAN	PENKADAN	6	6	0	12	1	131	12	119	0	0	0	131	12	9,535	13739	9.2
13	JONGKONG	JONGKONG	12	3	0	15	1	161	15	146	0	0	0	161	15	11,163	14423	9.3
14	SELIMBAU	SELIMBAU	6	11	0	17	1	51	17	34	0	0	0	51	17	13,692	3725	33.3
15	SUHAI	SUHAI	12	40	0	52	1	324	52	272	0	0	0	324	52	9,500	34105	16.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	17	17	0	34	1	163	34	129	0	0	0	163	34	11,460	14223	20.9
17	SEMITAU	SEMITAU	13	33	0	46	1	263	46	217	0	0	0	263	46	9,557	27519	17.5
18	EMPANANG	EMPANANG	15	3	0	18	1	120	18	102	0	0	0	120	18	3,703	32406	15.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	4	2	0	6	1	45	6	39	0	0	0	45	6	2,327	19338	13.3
20	BADAU	BADAU	41	22	0	63	2	529	63	466	0	0	0	529	63	6,960	76006	11.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	15	16	0	31	1	210	31	179	0	0	0	210	31	5,467	38412	14.8
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	9	5	0	14	1	161	9	152	0	0	0	161	9	5,257	30626	5.6
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	188	64	0	252	2	1941	252	1689	0	0	0	1941	252	27,713	70039	13.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			502		0	832	27	5687	827	4860	0	0	0	5687	827	259512	21914	14.5

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular
Catatan : Kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR		0
2	SILAT HULU	SILAT HULU		0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG		0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU		0
5	MENTEBAH	MENTEBAH		0
6	BIKA	BIKA		0
7	KALIS	KALIS		0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN		0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR		0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR		0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG		0
12	PENGGKADAN	PENGGKADAN		0
13	JONGKONG	JONGKONG		0
14	SELIMBAU	SELIMBAU		0
15	SUHAI	SUHAI		0
16	SEBERUANG	SEBERUANG		0
17	SEMITAU	SEMITAU		0
18	EMPANANG	EMPANANG		0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA		0
20	BADAU	BADAU		0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR		0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU		0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasusu yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DIFTERI						JUMLAH KASUS PD3I						HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			JUMLAH KASUS			SUSPEK CAMPAK				
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SILAT HILIR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SILAT HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	HULU GURUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BUNUT HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MENTEBAH		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BIKA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KALIS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	PUTUSSIBAU SELATAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	EMBALOH HILIR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	BUNUT HILIR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	BOYAN TANJUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	PENGGADAN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	JONGKONG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SELIMBAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUHAI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SEBERUANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SEMITAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	EMPANANG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	PURING KENCANA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	BADAU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	BATANG LUPAR		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	EMBALOH HULU		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	PUTUSSIBAU UTARA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KABIKOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)																				
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK						0.0						0.0						0.0		

Sumber:
Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM)

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		%
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0.0
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0.0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	0	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0.0
15	SUHAIID	SUHAIID	0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	0	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber:
Seksi P2PM

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)														
			JUMLAH KASUS						MENINGGAL						CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	SILATHILIR	SILATHILIR	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
2	SILATHULU	SILATHULU	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
7	KALIS	KALIS	2	0	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
10	BUNUT HULIR	BUNUT HULIR	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
13	JONGKONG	JONGKONG	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
15	SUHAIID	SUHAIID	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
18	EMPANANG	EMPANANG	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0						
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			3.1	1.5	4.6												

Sumber : Seksi Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA POSITIF			% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RD/T)	TOTAL		L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	PENKADAN	PENKADAN	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	NA. SUHAID	NA. SUHAID	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
23	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KABIKOTA)			1	0	1	1	100.0	1	0	1	100.0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1,000 PENDUDUK																	

Sumber : Seksi Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS																	
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SILAT HULU	SILAT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	MENTEBAH	MENTEBAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	BIKA	BIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	KALIS	KALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	PENGGADAN	PENGGADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	JONGKONG	JONGKONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SELIMBAU	SELIMBAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	SUHAIID	SUHAIID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	SEBERUANG	SEBERUANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	SEMITAU	SEMITAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	EMPANANG	EMPANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
JUMLAH (KABIKOTA)			1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	

Sumber : Seksi Seksi P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN						MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	2,942	2,776	5,718	941	32.0	1,257	45.3	2,198	38.4			
2	SILAT HULU	SILAT HULU	1,634	1,533	3,167	244	14.9	434	28.3	678	21.4			
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	2,019	1,989	4,008	948	46.9	1,637	82.3	2,585	64.5			
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	2,111	2,051	4,162	513	24.3	923	45.0	1,436	34.5			
5	MENTEBAH	MENTEBAH	1,573	1,504	3,077	706	44.9	782	52.0	1,488	48.4			
6	BIKA	BIKA	672	649	1,321	421	62.6	492	75.9	913	69.1			
7	KALIS	KALIS	1,990	1,900	3,890	926	46.5	1,044	55.0	1,970	50.6			
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	3,350	3,304	6,653	1,466	43.8	2,162	65.4	3,628	54.5			
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	867	839	1,706	167	19.3	400	47.7	567	33.2			
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	1,234	1,237	2,472	142	11.5	411	33.2	553	22.4			
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	1,874	1,780	3,654	718	38.3	1,221	68.6	1,939	53.1			
12	PENGGADAN	PENGGADAN	1,360	1,328	2,688	486	35.7	1,311	98.7	1,797	66.8			
13	JONGKONG	JONGKONG	1,588	1,589	3,177	76	4.8	207	13.0	283	8.9			
14	SELIMBAU	SELIMBAU	1,949	1,942	3,891	79	4.1	112	5.8	191	4.9			
15	SUHAI	SUHAI	1,355	1,333	2,687	406	30.0	862	64.7	1,268	47.2			
16	SEBERUANG	SEBERUANG	1,675	1,590	3,266	501	29.9	812	51.1	1,313	40.2			
17	SEMITAU	SEMITAU	1,365	1,300	2,665	108	7.9	249	19.2	357	13.4			
18	EMPANANG	EMPANANG	523	499	1,022	252	48.2	291	58.3	543	53.1			
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	344	319	662	147	42.8	240	75.3	387	58.4			
20	BADAU	BADAU	995	975	1,970	710	71.4	949	97.3	1,659	84.2			
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	784	781	1,565	156	19.9	397	50.8	553	35.3			
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	751	740	1,491	166	22.1	332	44.9	498	33.4			
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	3,888	3,844	7,732	1,335	34.3	1,810	47.1	3,145	40.7			
JUMLAH (KABIKOTA)			36,842	35,802	72,644	11,614	31.5	18,335	51.2	29,949	41.2			

Sumber:
Seksi Penyakit Tidak Menular

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	256	256	100.1
2	SILAT HULU	SILAT HULU	142	81	57.2
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	179	179	99.9
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	186	186	99.9
5	MENTEBAH	MENTEBAH	138	137	99.6
6	BIKA	BIKA	59	59	99.9
7	KALIS	KALIS	174	174	100.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	298	165	55.5
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	76	76	99.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	111	111	100.4
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	163	164	100.4
12	PENKADAN	PENKADAN	120	120	99.8
13	JONGKONG	JONGKONG	142	142	100.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	174	86	49.4
15	SUHAIID	SUHAIID	120	121	100.7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	146	147	100.6
17	SEMITAU	SEMITAU	119	104	87.3
18	EMPANANG	EMPANANG	46	46	100.6
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	30	30	101.3
20	BADAU	BADAU	88	88	99.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	70	70	100.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	67	52	78.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	346	336	97.2
JUMLAH (KABKOTA)			3,249	2,930	90.2

Sumber:
Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN
KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVAPOSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SILAT HILIR			10.351	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	SILAT HILIR			5.705	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	HULU GURUNG			7.403	1.1	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	BUNUT HULU			7.635	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	MENTEBAH			5.599	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA			2.414	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	KALIS			7.071	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN			12.296	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	EMBALOH HILIR			3.124	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR			4.605	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG			6.626	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	PENGGADAN			4.943	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	JONGKONG			5.913	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	SELIMBAU			7.229	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	SUHAI			4.960	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	SEBERUANG			5.919	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU			4.837	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	EMPANANG			1.857	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA			1.186	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	BADAU			3.629	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	BATANG LUPAR			2.907	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU			2.755	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA			14.306	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KABIKOTA)				133,248	85	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Penyakit Tidak Menular
Keterangan : IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat
* diisi dengan checklist (V)

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	45	35	77.8
2	SILAT HULU	SILAT HULU	25	20	80.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	31	30	96.8
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	32	35	109.4
5	MENTEBAH	MENTEBAH	24	22	91.7
6	BIKA	BIKA	10	12	120.0
7	KALIS	KALIS	30	5	16.7
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	52	56	107.7
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	13	11	84.6
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	19	18	94.7
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	29	30	103.4
12	PENGGADAN	PENGGADAN	21	18	85.7
13	JONGKONG	JONGKONG	25	15	60.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	30	45	150.0
15	SUHAID	SUHAID	21	19	90.5
16	SEBERUANG	SEBERUANG	25	11	44.0
17	SEMITAU	SEMITAU	21	6	28.6
18	EMPANANG	EMPANANG	8	7	87.5
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	5	4	80.0
20	BADAU	BADAU	15	5	33.3
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	12	3	25.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	12	4	33.3
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	60	63	105.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			565	474	83.9

Sumber:
Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)			PEMERIKSAAN				
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	8	8	100	8	100.0	8	100.0	-	0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	31	21	68	21	100.0	6	28.6	6	100
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	32	32	100	32	100.0	32	100.0	31	97
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	16	4	25	4	100.0	4	100.0	-	0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	19	5	26	2	40.0	-	0.0	-	0
6	BIKA	BIKA	11	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0
7	KALIS	KALIS	15	3	20	3	100.0	3	100.0	3	100
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	22	22	100	22	100.0	20	90.9	20	100
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	5	4	80	4	100.0	4	100.0	1	25
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	12	7	58	7	100.0	7	100.0	4	57
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	20	20	100	20	100.0	20	100.0	7	35
12	PENGGADAN	PENGGADAN	24	23	96	23	100.0	23	100.0	23	100
13	JONGKONG	JONGKONG	12	7	58	4	57.1	4	100.0	4	100
14	SELIMBAU	SELIMBAU	11	6	55	4	66.7	4	100.0	2	50
15	SUHAID	SUHAID	16	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	28	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0
17	SEMITAU	SEMITAU	21	15	71	15	100.0	15	100.0	10	67
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100	6	100.0	2	33.3	2	100
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	8	6	75	6	100.0	6	100.0	6	100
20	BADAU	BADAU	15	12	80	12	100.0	12	100.0	10	83
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	38	7	18	4	57.1	4	100.0	4	100
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	17	3	18	3	100.0	3	100.0	1	33
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0	6	100
JUMLAH (KABIKOTA)			393	217	55.2	206	94.9	183	88.8	140	77

Sumber:
Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	5,761	602	602	3,988	3,988	-	-	4,590	79.7
2	SILAT HULU	SILAT HULU	2,720	120	120	1,710	1,710	43	43	1,873	68.9
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	4,086	54	87	2,668	2,668	119	119	2,874	70.3
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	4,853	1,270	1,295	2,481	2,481	60	60	3,836	79.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	2,891	113	113	1,888	1,888	-	-	2,001	69.2
6	BIKA	BIKA	1,405	226	231	662	662	97	97	990	70.5
7	KALIS	KALIS	3,564	415	481	2,268	2,268	47	47	2,796	78.5
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	6,631	786	786	4,259	4,259	-	-	5,045	76.1
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	1,510	3	3	1,028	1,028	-	-	1,031	68.3
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	3,275	568	791	1,335	1,335	-	-	2,126	64.9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	3,544	563	563	2,274	2,274	22	22	2,859	80.7
12	PENGGADAN	PENGGADAN	2,878	211	211	2,220	2,220	-	-	2,431	84.5
13	JONGKONG	JONGKONG	3,635	1,165	1,165	1,630	1,630	33	33	2,828	77.8
14	SELIMBAU	SELIMBAU	4,498	1,250	1,341	2,051	2,051	-	-	3,392	75.4
15	SUHAIID	SUHAIID	2,822	300	300	511	511	-	-	811	28.7
16	SEBERUANG	SEBERUANG	3,588	0	0	2,195	2,195	-	-	2,195	61.2
17	SEMITAU	SEMITAU	2,382	53	92	1,501	1,501	-	-	1,593	66.9
18	EMPANANG	EMPANANG	960	199	199	495	495	10	10	704	73.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	611	26	26	306	306	-	-	332	54.3
20	BADAU	BADAU	2,018	227	227	1,693	1,693	42	42	1,962	97.2
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	1,837	548	556	1,055	1,055	-	-	1,611	87.7
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	1,365	205	311	856	856	130	130	1,297	95.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	10,772	15	15	9,223	9,223	-	-	9,238	85.8
JUMLAH (KAB/KOTA)				8,919	9,515	48,297	48,297	603	603	58,415	75.3

Sumber:
Seksi Kesehatan Lingkungan

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	13	13	100.0	3	23.1	0	0.0
2	SILAT HULU	SILAT HULU	14	14	100.0	1	7.1	0	0.0
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	15	15	100.0	1	6.7	0	0.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	15	13	86.7	1	6.7	0	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0
6	BIKA	BIKA	8	8	100.0	2	25.0	0	0.0
7	KALIS	KALIS	17	17	100.0	1	5.9	0	0.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	16	16	100.0	1	6.3	0	0.0
9	EMBALOH HILIR	EMBALOH HILIR	9	8	88.9	0	0.0	0	0.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	11	9	81.8	2	18.2	0	0.0
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	16	16	100.0	4	25.0	0	0.0
12	PENGGADAN	PENGGADAN	11	9	81.8	1	9.1	0	0.0
13	JONGKONG	JONGKONG	14	14	100.0	4	28.6	0	0.0
14	SELIMBAU	SELIMBAU	17	10	58.8	1	5.9	0	0.0
15	SUHAID	SUHAID	11	5	45.5	0	0.0	0	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	15	13	86.7	0	0.0	0	0.0
17	SEMITAU	SEMITAU	12	12	100.0	0	0.0	0	0.0
18	EMPANANG	EMPANANG	6	6	100.0	0	0.0	0	0.0
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	6	4	66.7	0	0.0	0	0.0
20	BADAU	BADAU	9	9	100.0	5	55.6	0	0.0
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	10	10	100.0	5	50.0	0	0.0
22	EMBALOH HULU	EMBALOH HULU	10	10	100.0	4	40.0	0	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	19	19	100.0	1	5.3	0	0.0
JUMLAH (KABIKOTA)			282	258	91.5	37	13.1	0	0.0

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan
*SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN KAPUAS HULU TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA				TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										PASAR		JUMLAH TOTAL						
			SARANA PENDIDIKAN SMP/MTs	SARANA PENDIDIKAN SWAMMA	SARANA KESEHATAN RUMAH SAKIT UMUM	TEMPAT IBADAH	Jumlah Yang Ada	PUSKESMAS		SARANA KESEHATAN RUMAH SAKIT		TEMPAT IBADAH		Σ	%	Σ	%	Σ	%						
								Σ	%	Σ	%	Σ	%							Σ	%				
1	SILAT HILIR	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	SILAT HILIR	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
2	SILAT HILIR	3	4	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
3	HULU GURUNG	4	10	4	1	-	31	-	61	1	4.5	1	16.7	-	-	0.0	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
4	BUNUT HULU	2	8	2	1	-	31	-	68	21	95.5	10	100.0	4	100.0	1	100.0	-	0	0	31	100.0	-	0	0.0
5	MENTEBAH	2	15	2	1	-	13	-	19	5	33.3	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
6	BIKA	1	10	1	1	-	13	-	26	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
7	KALIS	5	26	5	1	-	35	-	68	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
8	PUTUSSIBAU SELATAN	9	35	9	4	-	49	-	49	35	100.0	9	100.0	4	100.0	1	100.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
9	EMBALOH HILIR	5	11	5	1	-	13	-	31	-	0.0	1	20.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
10	BUNUT HILIR	6	15	6	3	-	27	-	52	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
11	BOYAN TANJUNG	6	21	6	2	-	24	-	54	9	42.9	4	66.7	2	100.0	1	100.0	-	0	-	21	87.5	-	0	0.0
12	PENGGADAN	5	17	5	1	-	29	-	53	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	20	69.0	-	0	0.0
13	JONGKONG	6	18	6	3	-	34	-	63	9	50.0	6	100.0	2	66.7	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
14	SELIMBAU	2	22	10	2	-	33	-	68	4	18.2	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	17	51.5	-	0	0.0
15	SUHAID	5	11	5	2	-	30	-	50	1	20.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
16	SEBERUANG	3	18	3	1	-	34	-	58	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
17	SEMITAU	3	14	3	1	-	22	-	43	11	76.6	2	66.7	1	100.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
18	EMPANANG	1	13	1	1	-	4	-	20	1	7.7	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	3	75.0	-	0	0.0
19	PURING KENCANA	1	9	1	-	-	12	-	23	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
20	BADAU	4	12	4	2	-	11	-	32	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
21	BATANG LUPAR	2	14	2	1	-	13	-	32	6	42.9	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
22	EMBALOH HILIR	3	13	3	1	-	11	-	29	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0	-	-	-	0	0.0	
23	PUTUSSIBAU UTARA	10	29	10	5	-	52	-	101	3	10.1	-	0.0	-	0.0	1	100.0	-	0	-	7	13.5	-	0	0.0
JUMLAH (KABKOTA)			419	117	42	23	3	537	10	1,151	103	24.6	29.1	13	31.0	7	30.4	0	0.0	99	18.4	24	0.0	256	22.2

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA				TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN										
			JASA BOGA	RUMAH MAKANAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA	RUMAH MAKANAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SILAT HILIR	SILAT HILIR	-	-	7	14	21	-	0.0	-	0.0	7	100.0	-	0.0	7	33.3
2	SILAT HULU	SILAT HULU	-	-	7	5	12	-	0.0	-	0.0	1	14.3	3	0.0	4	33.3
3	HULU GURUNG	HULU GURUNG	-	1	10	5	16	-	0.0	1	100.0	10	100.0	5	100.0	16	100.0
4	BUNUT HULU	BUNUT HULU	-	-	5	3	8	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
5	MENTEBAH	MENTEBAH	-	-	4	2	6	-	0.0	-	0.0	2	50.0	1	50.0	3	50.0
6	BIKA	BIKA	-	-	-	3	3	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
7	KALIS	KALIS	-	-	2	4	6	-	0.0	-	0.0	2	100.0	4	0.0	6	100.0
8	PUTUSSIBAU SELATAN	PUTUSSIBAU SELATAN	2	-	11	58	71	2	0.0	-	0.0	10	90.9	57	98.3	69	97.2
9	LEBALOH HILIR	LEBALOH HILIR	-	-	4	16	20	-	0.0	-	0.0	1	25.0	2	12.5	3	15.0
10	BUNUT HILIR	BUNUT HILIR	-	-	7	7	14	-	0.0	-	0.0	6	85.7	7	100.0	13	92.9
11	BOYAN TANJUNG	BOYAN TANJUNG	-	-	7	22	29	-	0.0	-	0.0	1	14.3	5	0.0	6	20.7
12	PENGGADAN	PENGGADAN	-	-	3	6	9	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	4	44.4
13	JONGKONG	JONGKONG	-	-	4	3	7	-	0.0	-	0.0	4	100.0	-	0.0	4	57.1
14	SELIMBAU	SELIMBAU	-	-	3	18	21	-	0.0	-	0.0	3	100.0	18	100.0	21	100.0
15	SIHAID	SIHAID	-	-	1	5	6	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
16	SEBERUANG	SEBERUANG	-	1	7	-	8	-	0.0	1	100.0	7	100.0	-	0.0	8	100.0
17	SEMITAU	SEMITAU	2	-	9	3	14	-	0.0	-	0.0	9	100.0	-	0.0	9	64.3
18	LEMPANANG	LEMPANANG	-	-	6	12	18	-	0.0	-	0.0	6	100.0	-	0.0	6	33.3
19	PURING KENCANA	PURING KENCANA	-	-	2	4	6	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
20	BADAU	BADAU	-	-	11	25	36	-	0.0	-	0.0	3	27.3	2	8.0	5	13.9
21	BATANG LUPAR	BATANG LUPAR	-	-	7	8	15	-	0.0	-	0.0	3	42.9	-	0.0	3	20.0
22	LEBALOH HULU	LEBALOH HULU	-	-	3	1	4	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0	-	0.0
23	PUTUSSIBAU UTARA	PUTUSSIBAU UTARA	5	2	6	13	26	5	0.0	2	100.0	6	100.0	13	0.0	26	100.0
JUMLAH (KABIKOTA)			9	4	126	237	376	7	77.8	4	100.0	81	64.3	121	51.1	213	56.6



DIGANDAKAN OLEH :
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU

Jl. Diponegoro, No. 27 Putussibau
Surel : dinkes_kapuashulu@yahoo.com



GERMAS
Gerdikan Masyarakat
Pribadi Sehat

KAPUAS HULU
HEBAT!





**KAPUAS HULU
HEBAT!**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KAPUAS HULU



Jl. Diponegoro, No. 27 - Putussibau



Telp. (0567) 21009, Fax. (0567) 21666



dinkes@kapuashulukab.go.id



Dinas Kesehatan Kapuas Hulu



Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu



<http://dinkes.kapuashulukab.go.id>